

# **Analisa PDB**

## **Industri Penggilingan Padi**

### **2010**



**Direktorat Jenderal**  
**Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**

## KATA PENGANTAR

Ukuran paling komprehensif dari tingkat aktivitas ekonomi suatu Negara dan kinerja pembangunan adalah nilai produk domestik bruto (PDB) (Lipsey et al, 1995). PDB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah bruto (NTB) yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha suatu negara atau sektor pada jangka waktu tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi (BPS, 2008).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 17 Tahun 1986, tentang kewenangan pengaturan dan pengembangan industri, yang dikelola Kementerian Pertanian meliputi industri : (1) Penggilingan dan Penyosohan Beras, (2) Ekstraksi Kelapa Sawit (CPO), (3) Gula Pasir dari Tebu, (4) Teh Hitam dan Teh Putih, (5) Vaksin, Serum dan Bahan-bahan Diagnosis Biologis untuk Hewan. Dari kelima industri tersebut kontribusi PDB yang tertinggi dibidang industri pertanian adalah industri penggilingan padi dan penyosohan beras.

Survei data produk domestik bruto (PDB) sektor industri penggilingan dan penyosohan beras terakhir dilakukan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2003. Dengan pembangunan pertanian berkelanjutan khususnya kemajuan teknologi penggilingan dan penyosohan beras serta peningkatan mutu intensifikasi pertanian akhir-akhir ini diduga telah terjadi perubahan besaran angka PDB sektor industri penggilingan dan penyosohan beras di Indonesia.

Untuk itu pada tahun 2010, Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Pusat Data dan Informasi, Kementerian Pertanian bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan survei khusus PDB industri penggilingan dan penyosohan beras yang diharapkan dapat dipakai sebagai bahan dasar pengambilan kebijakan dan

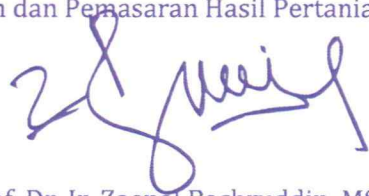
strategi serta pengukuran kinerja pembangunan pertanian khususnya dibidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian di Indonesia.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh petugas lapangan serta jajaran BPS dan Kementerian Pertanian baik di Pusat dan Daerah atas kontribusinya dalam pelaksanaan survei khusus PDB industri penggilingan dan penyosohan beras ini.

Kami yakin Buku Analisa Hasil Survei PDB ini masih perlu dikembangkan dan disempurnakan, untuk itu masukan yang membangun sangat kami perlukan. Semoga buku ini bermanfaat dan diharapkan dapat menjadi bahan pengambilan keputusan bagi pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian di Indonesia.

Jakarta, Desember 2010

Direktur Jenderal  
Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian



Prof. Dr. Ir. Zaenal Bachruddin, MSc

633.18



**DAFTAR ISI****Halaman**

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. LANDASAN HUKUM.....	2
1.3. TUJUAN.....	3
<b>BAB II METODOLOGI SURVEI.....</b>	<b>4</b>
2.1. CAKUPAN WILAYAH SURVEI.....	4
2.2. KONSEP PENGHITUNGAN PDB.....	4
2.2.1. Rumus Produk Domestik Bruto (PDB).....	6
2.2.2. Neraca Produksi.....	8
<b>BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN DATA SURVEI PDB PENGGILANGAN PADI DAN PENYOSOHAN BERAS.....</b>	<b>9</b>
3.1. KOMPILASI DATA.....	9
3.2. ANALISIS NERACA PRODUKSI.....	11
3.2.1. Neraca Produksi Penggilingan Padi Di Tiga Propinsi Jawa Barat, Di Yogyakarta Dan Lampung.....	11
3.2.2. Neraca Produksi Penggilingan Padi Dan Penyosohan Beras Di Propinsi Jawa Barat.....	14

3.2.3.	Neraca Produksi Penggilingan Padi Dan Penyosohan Beras Di Propinsi Di Yogyakarta.....	16
3.2.4.	Neraca Produksi Penggilingan Padi Dan Penyosohan Beras Di Propinsi Lampung .....	18
3.2.5.	Neraca Produksi Di Tingkat Kabupaten .....	20
3.2.5.1.	Neraca Produksi Industri Penggilingan Padi Di Kabupaten Cianjur .....	21
3.2.5.2.	Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi Dan Penyosohan Beras Di Kabupaten Karawang.....	24
3.2.5.3.	Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi Dan Penyosohan Beras Di Kabupaten Subang .....	26
3.2.5.4.	Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi Dan Penyosohan Beras Di Kabupaten Indramayu.....	29
3.2.5.5.	Neraca Produksi Industri Penggilingan Padi Dan Penyosohan Beras Di Kabupaten Garut.....	31
3.2.5.6.	Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi Dan Penyosohan Beras Di Kabupaten Sukabumi.....	33
3.2.5.7.	Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi Dan Penyosohan Beras Di Kabupaten Lampung Tengah.....	36
3.2.5.8.	Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi Dan Penyosohan Beras Di Kabupaten Lampung Selatan .....	38



3.2.5.9.	Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi Dan Penyosohan Beras Di Kabupaten Lampung Timur .....	40
3.2.5.10.	Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi Dan Penyosohan Beras Di Kabupaten Sleman.....	42
3.5.2.11.	Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi Dan Penyosohan Beras Di Kabupaten Bantul.....	44

BAB IV	PENUTUP.....	57
--------	--------------	----



**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Alokasi Survei PDB Industri Penggilingan dan Penyosohan Beras .....	4
Tabel 2. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Tiga Provinsi .....	12
Tabel 3. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Jawa Barat.....	14
Table 4. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosoh Beras di Yogyakarta.....	16
Tabel 5. Neraca Produksi Penggilingan Padi Dan Penyosoh Beras Di Propinsi Lampung .....	18
Tabel 6. Neraca Produksi Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Cianjur.....	22
Tabel 7. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Karawang.....	24
Tabel 8. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Subang.....	27
Tabel 9. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Indramayu .....	29
Tabel 10. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Garut.....	31

Tabel 11.	Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Sukabumi .....	34
Tabel 12.	Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Lampung Tengah .....	36
Tabel 13.	Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Lampung Selatan .....	38
Tabel 14.	Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Lampung Timur .....	40
Tabel 15.	Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Sleman.....	43
Tabel 16	Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Bantul .....	45



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.	Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi di Tiga Provinsi.....	13
Gambar 2.	Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Propinsi Jawa Barat.....	15
Gambar 3.	Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Provinsi DIYogyakarta.....	17
Gambar 4.	Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Propinsi Lampung.....	19
Gambar 5.	Proporsi Komponen Neraca Produksi Kab. Cianjur.....	23
Gambar 6.	Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Kabupaten Karawang.....	25
Gambar 7.	Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Kabupaten Subang.....	28
Gambar 8.	Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Kabupaten Indramayu.....	30
Gambar 9.	Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Kabupaten Garut.....	32
Gambar 10.	Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Kabupaten Sukabumi.....	35
Gambar 11.	Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Kabupaten Lampung Tengah.....	37

Gambar 12.	Proporsi Komponen Neraca Produksi Kabupaten Lampung Selatan.....	39
Gambar 13.	Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Kabupaten Lampung Timur.....	41
Gambar 14.	Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Kabupaten Sleman.....	43
Gambar 15.	Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Kabupaten Bantul.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rekapitulasi dan Kompilasi Data Hasil Survei PDB Propinsi Jawa Barat
- Lampiran 2. Rekapitulasi dan Kompilasi Data Hasil Survei PDB Propinsi Lampung
- Lampiran 3. Rekapitulasi dan Kompilasi Data Hasil Survei PDB Propinsi DI Yogyakarta



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG

Pemerintah melalui Kementerian Pertanian RI telah menetapkan pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian sebagai strategi untuk mendukung peningkatan nilai tambah dan daya saing hasil pertanian melalui program revitalisasi teknologi dan industri hilir. Namun demikian untuk pengambilan kebijakan dan strategi pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, kendala yang dihadapi adalah kurang tersedianya data dan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu.

Salah satu data informasi yang sangat dibutuhkan oleh pengambilan kebijakan dalam bidang ekonomi pertanian adalah tentang pengaruh aktivitas yang terjadi pada bidang pertanian termasuk pengolahan dan pemasaran hasil pertanian. Ukuran paling komprehensif dari tingkat aktivitas ekonomi suatu negara adalah nilai produk domestik bruto (PDB) negara tersebut (Lipsey et al., 1995). PDB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah bruto (NTB) yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha suatu negara pada jangka waktu tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi (BPS, 2008).

Selama ini angka PDB Indonesia telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam periode triwulanan dan tahunan menurut lapangan usaha (termasuk sektor pertanian), maupun menurut penggunaan atas dasar harga berlaku dan harga konstan. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu waktu tertentu sebagai tahun dasar. PDB atas dasar harga berlaku digunakan untuk mengetahui pergeseran dan struktur ekonomi,

sedangkan PDB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 17 Tahun 1986, tentang kewenangan pengaturan dan pengembangan industri, yang dikelola Kementerian Pertanian adalah industri : (1) Penggilingan dan Penyosohan Beras, (2) Ekstraksi Kelapa Sawit (CPO), (3) Gula Pasir dari Tebu, (4) Teh Hitam dan Teh Putih, (5) Vaksin, Serum dan Bahan-bahan Diagnosis Biologis untuk Hewan. Untuk itu pada tahun 2010, Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Pusat Data dan Informasi, Kementerian Pertanian bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) menyusun data PDB sektor industri penggilingan dan penyosohan beras yang merupakan sumbangan terbesar dari kegiatan pengolahan hasil pertanian sehingga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan dasar pengambilan kebijakan dan strategi serta pengukuran kinerja pembangunan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian di Indonesia.

Produk domestik bruto yang selanjutnya disingkat PDB merupakan indikator makro ekonomi untuk mengukur kinerja yang telah dicapai oleh suatu sektor perekonomian selama periode tertentu, termasuk sektor pertanian. dapat diketahui aktivitas perekonomian di sektor pertanian secara menyeluruh dan posisi sektor pertanian terhadap sektor-sektor perekonomian lainnya.

Diselenggarakannya penyusunan data PDB di sektor pengolahan dan pemasaran hasil pertanian adalah untuk menganalisis sejauh mana pendapatan domestik bruto (PDB) sebagai indikator kinerja pembangunan ekonomi nasional dapat menunjukkan kontribusi sektor industri pertanian yang sesungguhnya, sehingga dapat dijadikan pedoman yang akurat di dalam pembangunan berkelanjutan untuk mencapai sasaran yang digariskan.



## 1.2. LANDASAN HUKUM

Pelaksanaan Survei Khusus PDB Sektor Industri Penggilingan Padi dan Penyosoh Beras (Neraca Produksi tahun 2010) dilandasi oleh:

- a) Undang-Undang no. 16 tahun 1997 tentang Statistik.
- b) Peraturan Pemerintah no. 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- c) Keputusan Presiden no. 103 tahun 2001 Jo Keputusan Presiden no. 46 tahun 2002 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, kewenangan, dan Susunan organisasi Lembaga Pemerintah Non Departemen.

## 1.3. TUJUAN

Dalam rangka mendukung kegiatan penyusunan distribusi data Produk Domestik Bruto (PDB) pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, maka dilakukan survey khusus PDB industri penggilingan padi dan penyosohan beras tahun 2010 yang bertujuan untuk :

1. Memperoleh data yang rinci mengenai industri penggilingan padi dan penyosohan beras tahun 2009.
2. Menyempurnakan data dasar yang digunakan dalam penyusunan data Produk Domestik Bruto (PDB) sektor industri penggilingan padi dan penyosohan beras di Indonesia.



## BAB II

### METODOLOGI SURVEI PDB

#### 2.1. CAKUPAN WILAYAH SURVEI

Kegiatan survei khusus PDB industri penggilingan padi dan penyosohan beras ini dilaksanakan di 3 (tiga) propinsi, yaitu Propinsi Jawa Barat meliputi Kabupaten Indramayu, Kerawang, Subang, Cianjur, Sukabumi, dan Garut; Propinsi DI Yogyakarta meliputi Kabupaten Sleman dan Bantul; serta Propinsi Lampung meliputi Kabupaten Lampung Selatan, Lampung Timur dan Lampung Tengah.

Dasar pertimbangan pemilihan sampel tersebut adalah berdasarkan wilayah sentra produksi dan volume produksi padi terbesar. Dari ketiga propinsi tersebut dipilih 11 Kabupaten di 34 Kecamatan didapat 108 sampel sebagai responden industri penggilingan padi dan penyosohan beras, dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Alokasi Survei PDB Industri Penggilingan dan Penyosohan Beras**

Propinsi	Kabupaten/ Kota	Kecamatan	Sampel per Kecamatan	Total Sampel
1. Jawa Barat	6	4	3	72
2. DI Yogyakarta	2	2	3	12
3. Lampung	3	2	4	24
Jumlah	11			108

## 2.2. KONSEP PENGHITUNGAN PDB

Di dalam sistem penghitungan pendapatan nasional yang dikenal sebagai "*System of National Accounts*" yang disingkat dengan SNA, disajikan beberapa neraca antara lain meliputi neraca produksi, neraca distribusi dan penggunaan pendapatan, neraca akumulasi, neraca akhir tahun (*balance sheet*), dan neraca luar negeri. Disamping neraca tersebut, disajikan pula tabel output-input dalam bentuk matrik dan beberapa informasi lain yang sangat bermanfaat untuk para analis, perumus kebijakan dan pengambil keputusan. Data statistik yang disajikan dalam setiap neraca tersebut di atas telah dijaga konsistensinya dan memiliki keterpaduan dan saling berhubungan satu sama lain.

Beberapa indikator ekonomi makro dapat diturunkan dari setiap neraca. Salah satu indikator yang paling lazim digunakan oleh setiap Negara adalah Produk Domestik Bruto (PDB). PDB ini pada hakekatnya merupakan ukuran produksi. Level produksi disuatu Negara sangat penting diketahui oleh setiap pelaku ekonomi maupun perencana. Keputusan apakah suatu negara memerlukan tambahan pasokan dari luar negeri (impor) atau perlu melakukan ekspor sangat bergantung dari level produksi barang dan jasa dibanding dengan kebutuhan di dalam negeri.

PDB yang merupakan penjumlahan Nilai Tambah Bruto (NTB) dari seluruh kegiatan ekonomi di dalam batas-batas wilayah suatu Negara tanpa memandang siapa pemiliknya. Para pelaku kegiatan ekonomi ini biasanya mempunyai catatan lengkap tentang produksi dan penggunaannya dan bahkan setiap tahun disajikan dalam bentuk laporan akhir tahun (*balance sheet*) yang mengikuti aturan akuntansi perusahaan. Para ahli statistik biasanya memanfaatkan laporan ini sebagai sumber informasi yang sangat

berharga untuk menyusun statistik, disamping informasi lain yang diperoleh dari berbagai survei dan sensus.

Angka-angka PDB dengan mudah dapat diperoleh dari perhitungan neraca produksi setiap komoditi, sektor, industri maupun institusi. Sebagai lazimnya penyusunan neraca, dijumpai dua sisi yaitu sisi pasiva dan aktiva, atau sisi sumber dan penggunaan. Didalam SNA diberi contoh sederhana penyusunan neraca produksi dimana pada sisi kanan (sumber) dicantumkan sisi output dan pada sisi kiri (penggunaan) dicantumkan rincian input antara dan rincian nilai tambah bruto (NTB) sebagai penyeimbang baru yaitu nilai tambah neto (NTN) dengan mengurangkan NTB dengan penyusutan.

Disamping itu, angka PDB juga dapat diperoleh dengan mudah melalui tabel input-output (I-O) yang penyusunannya direkomendasikan didalam buku SNA. Tabel I-O memberikan informasi yang rinci yang disajikan dalam bentuk matrik. Tabel I-O ini sangat berguna sebagai perangkat analisis yang mampu menunjukkan keterkaitan antar sektor kegiatan ekonomi. Tabel I-O mencatat bagaimana pasokan barang dan jasa yang berasal dari produksi dan impor dialokasikan ke sektor-sektor yang menggunakannya baik sebagai permintaan maupun untuk memenuhi pemakai akhir, termasuk ekspor.

Tabel I-O menyediakan kerangka akuntansi dimana didalamnya diuraikan metode penyusunan pendapatan nasional atau arus komoditi, dimana tabel pasokan dan penggunaan setiap jenis barang dan jasa berimbang satu sama lain. Melalui tabel I-O dapat dengan mudah diketahui besaran PDB yang diciptakan oleh setiap sektor, penggunaan PDB dan kompeten PDB menurut faktor produksi. Pada uraian berikut ini akan dibahas secara ringkas pengertian PDB dan keterkaitannya dengan neraca produksi dan tabel I-O.



### 2.2.1. Rumus Produk Domestik Bruto (PDB)

Penyusunan PDB dalam SNA biasa dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan. Pendekatan produksi; PDB adalah nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh unit-unit kegiatan ekonomi dalam batas wilayah suatu Negara pada suatu periode waktu tertentu, biasanya satu tahun. Pendekatan pengeluaran; PDB adalah jumlah seluruh pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok dan ekspor neto (ekspor-impor). Pendekatan pendapatan; PDB adalah merupakan balas jasa yang diterima faktor-faktor produksi berupa upah dan gaji, penyusutan barang modal, sewa tanah, bunga atas modal, keuntungan, dan pajak tak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Nilai PDB dari ketiga pendekatan ini pada prinsipnya harus sama, dan apabila terjadi perbedaan sangat kecil dimana di dalam penyusunan statistik dinamakan perbedaan statistik (*statistical discrepancy*) yang disebabkan oleh perbedaan perhitungan.

Disamping indikator-indikator PDB, untuk melihat perkembangan ekonomi suatu negara juga ada indikator lain yaitu Produk Nasional Bruto (PNB) dan Pendapatan Nasional Perkapita. PNB total menggambarkan besaran nilai tambah yang diciptakan oleh faktor produksi yang dimiliki oleh suatu negara. Balas jasa faktor produksi milik orang asing di dalam suatu negara harus dikeluarkan dan sebaliknya balas jasa faktor produksi yang dimiliki di luar negeri harus dimasukkan, sehingga PNB adalah PDB dikurangi dengan balas jasa faktor produksi neto dari luar negeri (PLN).

$$\text{PNB} = \text{PDB} - \text{PLN}$$



Apabila PNB dikurangi dengan penyusutan barang modal tetap (D) yang digunakan dalam kegiatan produksi, seperti penggunaan mesin, kendaraan dan sebagainya akan diperoleh Pendapatan Nasional Neto (PNN).

$$\text{PNN} = \text{PNB} - \text{D}$$

Di dalam besaran PNN masih mengandung unsure pajak tak langsung (T) dan subsidi (S), karena semua perhitungan masih dihitung atas dasar harga pasar. Apabila pajak tidak langsung dikurangi dengan subsidi atau pajak tidak langsung neto (TN) dikurangkan dari PNN akan diperoleh angka besaran Pendapatan Nasional (PN).

$$\text{PN} = \text{PNN} - \text{TN}$$

Angka PDB, PNB dan PN, apabila dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun akan menjadi PDB, PNB dan PN Perkapita. Agregat-agregat pendapatan perkapita ini sering digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat kesejahteraan penduduk. Dan bahkan oleh badan-badan internasional seperti World Bank digunakan untuk menentukan jenis pinjaman (apakah *soft loan* atau *hard loan*), dan menentukan kelompok-kelompok Negara miskin atau tidak.

Seperti telah disebutkan oleh teori penyusunan statistik pendapatan nasional, nilai tambah bruto (NTB) suatu komoditi diperoleh dari nilai output (kuantiti x harga per unit) dikurangi dengan nilai input yang digunakan dalam proses produksi. Penjumlahan seluruh nilai tambah bruto dari seluruh kegiatan ekonomi akan menjadi PDB. Nilai tambah bruto ini dapat disajikan menurut sektor-sektor atau sub-sub sektor kegiatan ekonomi sesuai dengan kebutuhan dan kedalam analisis pengguna data.

$$\text{NTB} = \text{Output (P)} - \text{Input Antara (IA)}$$

Bila NTB dikurangi penyusutan barang modal tetap (D) akan diperoleh nilai tambah neto (NTN).

$$\text{NTN} = \text{NTB} - \text{D}$$

### 2.2.2. Neraca Produksi

Dalam SNA dijumpai beberapa neraca dan salah satu diantaranya adalah neraca produksi. Sisi kanan neraca produksi didalam SNA dinamakan dengan *resource* atau sumber, dan sisi kiri dinamakan *uses* atau pengguna. Pada sisi sumber dicatat output yang dapat dirinci lebih lanjut misalnya produk utama, produksi sampingan maupun untuk penggunaan lain. Pada sisi penggunaan ada dua komponen besar yaitu: pengeluaran untuk bahan baku atau permintaan antara (Ci) dan nilai tambah bruto (NTB).

Kerangka dan neraca produksi dalam SNA ditunjukkan sebagai berikut :

#### NERACA PRODUKSI

Komoditi : .....  
Subsektor/Sektor : .....

Penggunaan	Sumber
Permintaan/Input Antara (Ci)	Output (P)
Nilai Tambah Bruto (NTB)	

PDB pada hakikatnya dapat diperoleh dari unsur nilai tambah bruto pada sisi kiri yang disusun dari setiap komoditi, kelompok komoditi, subsektor atau sektor. Penyajian PDB dalam penghitungan pendapatan nasional sebelumnya telah berangkat dari cara-cara penghitungan penyusunan neraca produksi, yaitu dari penghitungan nilai tambah komoditi, diagregasi menjadi subsektor dan kemudian menjadi sektor.



### BAB III

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN DATA SURVEI PDB PENGKILINGAN PADI DAN PENYOSOHAN BERAS

### 3.1. KOMPILASI DATA

Bersumber dari data rekapitulasi hasil survei tersebut tidak seluruh komponen kuesioner dari blok 1 sampai 12 digunakan dalam perhitungan angka PDB sektor penggilingan padi dan penyosoh beras tahun 2010. Dari rekapitulasi data ini kemudian dikompilasi mana saja yang menjadi komponen penyusun neraca produksi yang kemudian lebih lanjut dianalisis menjadi angka PDB dimaksud.

Berikut ini disajikan komponen isi kuesioner yang ditetapkan untuk perhitungan neraca produksi :

1. Blok 2 keterangan usaha penggilingan padi terdiri dari : no responden; klasifikasi mesin; usia mesin; tahun beroperasinya; kapasitas terpasang (kw/jam); jumlah giling; jam kerja tiap hari; rendemen giling (%).
2. Blok 3 keterangan usaha tahun 2009 terdiri dari : no responden; produksi utama; status badan hukum; jumlah bulan kerja setahun; hari kerja per bulan; nilai upah/gaji karyawan (dibayar dan tidak dibayar berikut penjumlahan keduanya).
3. Blok 4 produksi dan pola produksi triwulanan tahun 2009 terdiri dari no responden; nama barang/komoditi; kuantum produksi (ton/th) pola produksi triwulanan dalam prosentase dan harga terbagi dalam periode januari-maret, april-juni, juli-september, oktober-desember dan terakhir nilai total.
4. Blok 5 pendapatan lain tahun 2009 terdiri dari : no responden; upah industri/giling/jasa makloon.

5. Blok 6 biaya bahan baku dan penolong terdiri dari : no responden; biaya seluruh bahan baku yang digunakan terdiri dari kuantum (ton/th); harga; dan jumlah.
6. Blok 7 biaya bahan bakar dan pelumas terdiri dari : no responden dan biaya bahan bakar minyak (BBM) seperti bensin, solar, minyak tanah, BBM lainnya dan pelumas.
7. Blok 8 listrik yang dibeli dan dibangkitkan tahun 2009 terdiri dari : no responden dan listrik yang dibeli.
8. Blok 9 biaya keperluan kantor dan kemasan terdiri dari : no responden; biaya kertas; alat tulis; perlengkapan komputer; lainnya; karton; plastik dan lainnya.
9. Blok 10 biaya balas jasa faktor produksi lainnya terdiri dari : no responden; sewa tanah; pajak tidak langsung dan penyusutan barang modal.
10. Blok 11 biaya lain-lain terdiri dari : no responden dan biaya pemeliharaan termasuk suku cadang.

Agar data hasil survei di industri penggilingan padi dan penyosoh beras ini dapat digunakan untuk kebutuhan penyusunan PDB perlu dilakukan proses pengolahan lebih lanjut. Proses pengolahan data pada laporan ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Prosedur Tahapan Penyusunan PDB sebagai berikut :

1. Melakukan rekapitulasi data hasil survei
2. Melakukan kompilasi data yang akan ditetapkan dalam perhitungan selanjutnya
3. Melakukan penjumlahan (agregasi) barang-barang yang dihasilkan serta bahan baku dan biaya produksi lainnya, termasuk komponen nilai tambah.
4. Menyusun neraca produksi yang terdiri dari input dan output

5. Input antara : biaya bahan baku (blok 6) dan biaya penunjang seperti bahan bakar dan pelumas (blok 7), listrik (blok 8), ATK dan kemasan (blok 9) dan suku cadang/perbaikan (blok 11).
6. Input primer yang kemudian disebut NTB (Nilai Tambah Bruto) dalam perhitungan neraca produksi dalam format excel diperoleh dengan cara pengurangan antara output dikurangi input antara. Input primer terdiri dari upah/gaji (blok 3), biaya penyusutan (blok 10) dan pajak tidak langsung (blok 10). Sementara surplus usaha diperoleh dengan cara input primer dikurangi dengan upah, penyusutan dan pajak tidak langsung.
7. Output terdiri dari produksi utama berupa beras giling dan ketan (blok 4), produksi ikutan yang merupakan penjumlahan antara sekam (blok 4), dedak (blok 4) dan meniran (blok 4). Output yang lain adalah jasa giling/makloon (blok 5) dari petani/masyarakat disekitar penggilingan.
8. Neraca produksi dibuat dari tiap wilayah kabupaten kemudian diagregat menjadi neraca produksi propinsi dan neraca produksi nasional.
9. Neraca produksi yang tersusun menggambarkan keseimbangan posisi input output (IO). Dari setiap komponen penyusun input/output perlu diperhitungkan proporsinya dalam bentuk angka rasio (%).
10. Angka rasio tiap komponen dalam neraca produksi nasional perlu dicek lagi sampai ke neraca produksi di tingkat kabupaten/by usaha sehingga konsistensinya tetap terjaga.
11. Dari angka rasio ini lebih lanjut dapat diperoleh beragam informasi terutama kaitannya dengan proporsi tiap-tiap komponen penyusun NTB.

### 3.2. NERACA PRODUKSI

Perhitungan angka PDB sektor industri padi dan penyosoh beras tahun 2010 dilakukan dengan pendekatan produksi. Adalah nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit kegiatan usaha penggilingan padi dan penyosoh beras tahun 2010. Nilai Tambah Bruto (NTB) diperoleh dari nilai

output (kuantiti x harga per unit) produksi utama, sampingan dan jasa maklon/jasa giling dikurangi dengan nilai input antara (biaya bahan baku (blok 6) dan biaya penunjang seperti bahan bakar dan pelumas (blok 7), listrik (blok 8), ATK dan kemasan (blok 9) dan suku cadang/perbaikan (blok 11) yang digunakan dalam proses produksi. Penjumlahan seluruh nilai tambah bruto dari seluruh industri penggilingan akan menjadi PDB sektor penggilingan padi dan penyosoh beras.

### **3.2.1. Neraca Produksi Penggilingan Padi Di Tiga Propinsi Jawa Barat, Di Yogyakarta Dan Lampung**

Analisis data hasil survey di tiga propinsi yaitu Jawa Barat, DI Yogyakarta dan Lampung menunjukkan bahwa usaha penggilingan padi dan penyosohan beras sebanyak 108 contoh responden memerlukan input primer (NTB) sebesar lebih dari Rp. 182,8 milyar (19,18%) dan input antara berupa pembelian bahan baku gabah (GKG) dan bahan penunjang seperti bahan bakar, pelumas, listrik, alat tulis kantor, kemasan dan untuk perbaikan serta pembelian suku cadang sebesar lebih dari Rp. 714 milyar (80,92%). Dimana output yang dihasilkan berupa produksi beras sebesar lebih dari Rp. 915 milyar (96,05%) dan produksi ikutan berupa dedak/ katul, menir, dan sekam serta jasa industri makloon (upah jasa) sebesar lebih dari Rp. 37 milyar (3,95%).

Secara rinci neraca produksi usaha penggilingan padi dan penyosohan beras di tiga propinsi tersebut dapat dilihat pada tabel 2.



**Tabel 2 Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Tiga Provinsi**

INPUT			OUTPUT		
Keterangan	Nilai	Ratio	Keterangan	Nilai	Ratio
	(Rp. 000)	(%)		(Rp. 000)	(%)
Input Antara	770,335,233	80.82			
Bahan Baku	751,580,790	78.85	Produksi Beras	915,517,548	96.05
Biaya penunjang :	18,754,443	1.97	Produks ikutan :	37,632,638	3.95
Bhn bakar+pelumas	8,656,197	0.91	Dedak	16,911,876	1.77
Listrik	724,205	0.08	Menir	15,530,939	1.63
ATK+kemasan	5,637,401	0.59	Sekam	2,687,244	0.28
Suku cadang	3,736,640	0.39	Jasa makloon	2,502,578	0.26
<b>Input Primer :</b>	<b>182,814,953</b>	<b>19.18</b>			
Upah	12,287,444	1.29			
Surplus Usaha	<b>169,361,665</b>	<b>17.77</b>			
Penyusutan	797,239	0.08			
Pajak tidak langsung	368,605	0.04			
Subsidi	0	0.00			
<b>Jumlah</b>	<b>953,150,186</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>	<b>953,150,186</b>	<b>100</b>

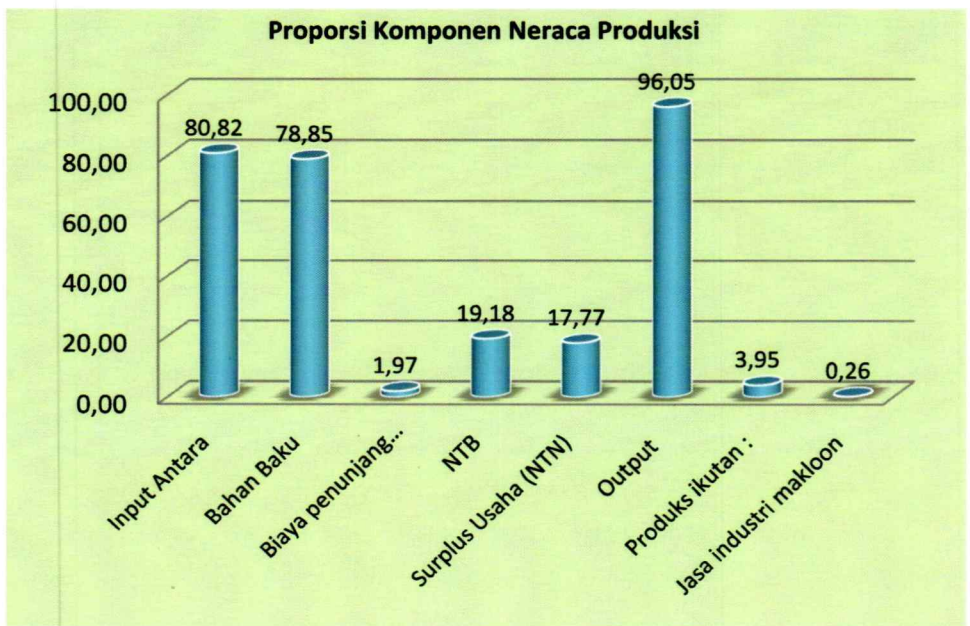
Sumber : Survei Penggilingan Padi Tahun 2010, diolah.

Di dalam neraca produksi seperti pada tabel 2 di atas diperhitungkan angka rasio (dalam prosentase) tiap-tiap komponen input antara, input primer dan output. Adanya angka rasio menunjukkan proporsi dari total input ataupun output. Rasio terbesar dalam komponen input adalah pada input antara sebesar 80,82% yang sebagian besar ditopang dari bahan baku sebesar 78,85% kemudian sisanya adalah input primer 19,18% yang sebagian besar berasal dari nilai surplus usaha sebesar 17,77%. Sementara angka rasio dalam komponen output prosentase terbanyak berasal dari produksi utama yaitu

berupa beras sebesar 95,81% dan sisanya 3,95% dari produk ikutan dan 0,26% dari jasa giling/makloon.

Nilai rasio dari jasa makloon kecil disebabkan karena sebagian besar industri penggilingan padi yang disurvei menggiling padinya sendiri yang diperoleh melalui pembelian dari petani/pegepul atau sekaligus berperan sebagai penebas hasil panen petani. Akibatnya sebagian besar petani di sekitar lokasi penggilingan padi menggiling padinya sebatas untuk konsumsi dengan jumlah relatif kecil.

Secara visual proporsi komponen penyusun neraca produksi di tiga provinsi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi di Tiga Provinsi

Pada gambar 1 di atas nampak jelas bahwa angka rasio dari NTB (Nilai Tambah Bruto) sebesar 19,18%. Nilai tambah bruto/input primer diperoleh dari nilai output (kuantiti x harga per unit) produksi utama, sampingan dan jasa maklon/jasa giling dikurangi dengan nilai input antara (biaya bahan baku (blok 6) dan biaya penunjang seperti bahan bakar dan pelumas (blok 7), listrik (blok 8), ATK dan kemasan (blok 9) dan suku cadang/perbaikan (blok 11) yang digunakan dalam proses produksi. Angka rasio NTB seperti pada gambar 1 diatas merupakan penjumlahan seluruh nilai tambah bruto dari seluruh industri penggilingan dan selanjutnya menjadi angka PDB sektor penggilingan padi dan penyosoh beras.

Sementara nilai tambah netto dari usaha penggilingan padi dan penyosohan beras (NTN) adalah sebesar lebih dari Rp. 169 milyar (17,77%). NTN (Nilai Tambah Netto) sesungguhnya merupakan keuntungan bersih dari usaha penggilingan padi. Nilai NTN diperoleh dari NTB dikurangi dengan upah pegawai, penyusutan atas barang modal/mesin, pajak tidak langsung dan subsidi. Di dalam ekonomi makro nilai NTN inilah yang disebut dengan pendapatan nasional.

### **3.2.2. Neraca Produksi Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras Di Propinsi Jawa Barat**

Dari hasil perhitungan neraca produksi, usaha penggilingan padi dan penyosohan beras di Propinsi Jawa Barat memerlukan input primer sebesar 19,39% dan input antara sebesar 80,61%. Input antara yang dipergunakan untuk pembelian bahan baku sebesar 79,38% dan pengeluaran biaya penunjang lainnya sebesar 1,22% seperti pada tabel berikut :



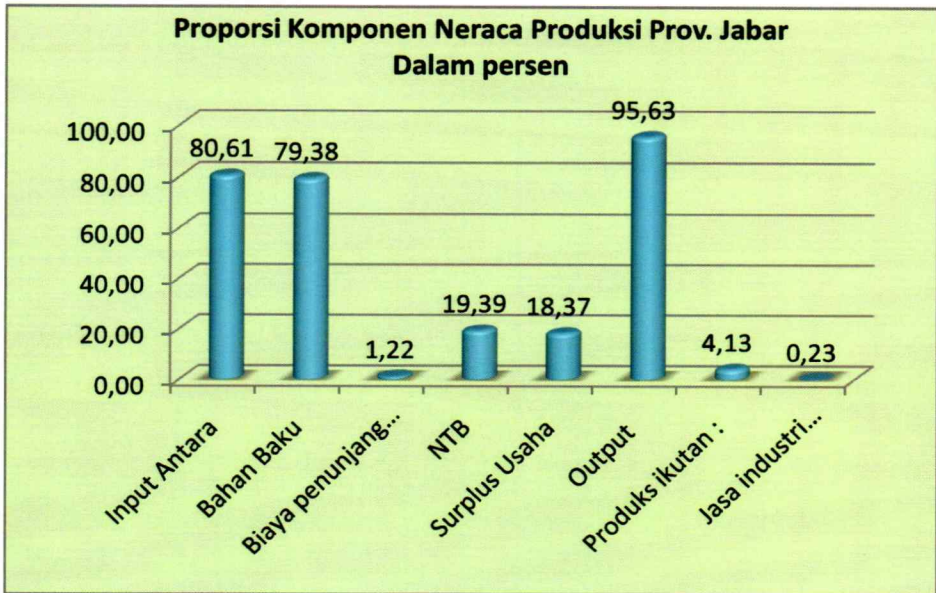
**Tabel 3 Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Jawa Barat**

INPUT			OUTPUT		
Keterangan	Nilai	Ratio	Keterangan	Nilai	Ratio
	(Rp. 000)	(%)		(Rp. 000)	(%)
<b>Input Antara</b>	<b>582,665,433</b>	<b>80.61</b>			
Bahan Baku	578,316,179	79.38	<b>Produksi Beras</b>	<b>697,101,556</b>	<b>95.63</b>
Biaya penunjang:	4,349,254	1.22	<b>Produk ikutan:</b>	<b>30,138,846</b>	<b>4.13</b>
Bhn bakar+pelumas	4,603,128	0.51	Dedak	13,002,479	1.78
Listrik	86,355	0.01	Menir	14,472,939	1.99
ATK+kemasan	3,441,177	0.47	Sekam	2,095,544	0.29
Suku cadang	1,255,915	0.23	<b>Jasa makloon</b>	<b>1,693,078</b>	<b>0.23</b>
<b>Input Primer :</b>	<b>146,268,954</b>	<b>19.39</b>			
Upah Gaji	8,840,075	1.02			
Surplus Usaha	132,978,714	18.37			
Penyusutan	214,543	0.00			
Pajak tidak langsung	134,439	0.00			
Subsidi					
<b>Jumlah</b>	<b>728,934,388</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>	<b>728,934,388</b>	<b>100</b>

Sumber : Survei Penggilingan Padi Tahun 2010, diolah.

Pada tabel 3 di atas lebih lanjut dapat diamati bahwa besarnya input antara sebesar Rp. 582,6 miliar, terdiri dari bahan baku senilai lebih dari 578 miliar, bahan penunjang senilai 4,3 miliar. Nilai input primer atau disebut nilai tambah bruto didapat sebesar 146 miliar dengan angka rasio 19,39%. Nilai tambah bruto diperoleh dari jumlah output sebesar 728, 9 miliar yang dikurangi input antara sebesar 582,6 miliar.

Berikut ini dapat dilihat proporsi nilai rasio dari komponen penyusun neraca pada gambar 2.



Gambar 2. Proporsi Komponen Neraca Produksi Propinsi Jawa Barat

Gambar 2 di atas memperlihatkan prosentase tiap komponen penyusun neraca produksi terhadap total output-input. Pada posisi input, proporsi atau prosentase komponen penyusunnya terbesar adalah dari input antara sebesar 80,61% yang terdiri dari bahan baku sebesar 79,38% dan sisanya dari bahan penunjang lainnya sebesar 1,2% seperti bahan bakar/pelumas, listrik, ATK/kemasan dan suku cadang. Sementara pada posisi input primer yang disebut dengan NTB angka rasionya diperoleh sebesar 19,39%.

Nilai rasio dari output terbesar didominasi dari produksi beras giling sebesar 95,63% dan sisanya dari produk ikutan sebesar 4,13% yang terdiri dari dedak, menir dan sekam. Produk ikutan tersebut merupakan produk sampingan dari usaha penggilingan padi. Besarnya nilai produk sampingan tergantung pada rendemen dari padi (GKG) menjadi beras. Angka rendemen dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah varietas padi, umur dan jenis alat penggilingan.

### 3.2.3. Neraca Produksi Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras Di Propinsi DI Yogyakarta

Perhitungan neraca produksi pada usaha penggilingan padi dan penyosohan beras di Propinsi DI Yogyakarta memerlukan input primer sebesar 19,98% dan input antara sebesar 80,02%. Input antara yang dipergunakan untuk pembelian bahan baku sebesar 78,62% dan pengeluaran biaya penunjang lainnya sebesar 1,4% seperti tampak pada tabel berikut :

Table 4. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosoh Beras di Yogyakarta

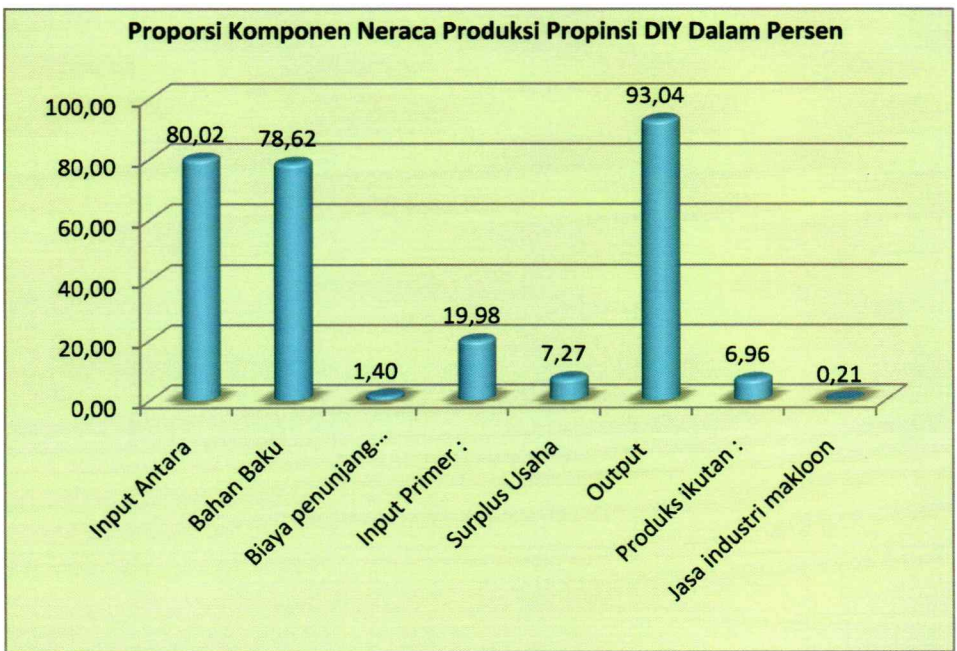
INPUT			OUTPUT		
Keterangan		Ratio	Keterangan	Nilai	Ratio
	(Rp. 000)	(%)		(Rp. 000)	(%)
Input Antara	48,436,269	80.02			
Bahan Baku	47,590,074	78.62	Produksi Beras	57,654,830	93.04
Biaya penunjang lainnya :	846,195	1.40	Produk ikutan :	2,875,320	6.96
Bhn bakar&oli	489,002	0.81	Dedak	1,631,520	3.78
Listrik	15,458	0.03	Menir	235,000	0.69
ATK+kemasan	255,235	0.42	Sekam	670,500	2.49
Suku cadang	86,500	0.14	Jasa makloon	338,300	0.21
Input Primer :	12,093,881	19.98			
Upah Gaji	1,265,965	2.09			
Surplus Usaha	4,397,578	7.27			
Penyusutan	224,300	0.37			
Pajak TL	64,092	0.11			
Subsidi	0	0.00			
Jumlah	60,530,150	100	Jumlah	60,530,150	100.00

Sumber : Survei Penggilingan Padi Tahun 2010, diolah.



Lebih lanjut pada tabel 4 di atas dapat diamati bahwa besarnya input antara sebesar Rp. 48,4 miliar, terdiri dari bahan baku senilai lebih dari Rp. 47,6 miliar, bahan penunjang senilai 846 ratus ribu. Nilai input primer atau disebut nilai tambah bruto didapat nilai sebesar 12 miliar dengan angka rasio 19,98%. Nilai tambah bruto diperoleh dari jumlah output sebesar 60,5 miliar yang dikurangi input antara sebesar 48 miliar.

Besarnya nilai komponen penyusun neraca produksi DI Yogyakarta merupakan penjumlahan dari neraca produksi di 2 kabupaten yaitu Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul. Berikut ini dapat dilihat proporsi nilai rasio dari komponen penyusun neraca pada gambar 3.



Gambar 3. Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Provinsi DIY

Gambar 3 di atas memperlihatkan prosentase tiap komponen penyusun neraca produksi terhadap total output-input. Pada posisi input, proporsi atau prosentase komponen penyusunnya terbesar adalah dari input antara sebesar 80,02% yang terdiri dari bahan baku sebesar 78,62% dan sisanya dari bahan penunjang lainnya sebesar 1,4% seperti bahan bakar/pelumas, listrik, ATK/kemasan dan suku cadang.

Sementara pada posisi input primer yang disebut dengan NTB angka rasionya diperoleh sebesar 19,98%. Nilai rasio dari output terbesar didominasi dari produksi beras giling sebesar 93,04% dan sisanya dari produksi ikutan sebesar 6,96% yang terdiri dari dedak, menir dan sekam. Produksi ikutan tersebut merupakan produk sampingan dari usaha penggilingan padi seperti dedak, menir dan sekam. Jasa giling/makloon yang diperoleh hanya sebesar 0,21%.

#### **3.2.4. Neraca Produksi Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras Di Propinsi Lampung**

Dari hasil perhitungan neraca produksi, usaha penggilingan padi dan penyosohan beras di Propinsi Lampung yang merupakan agregasi dari 3 kabupaten masing-masing 8 responden memerlukan input primer sebesar 19,5% dan input antara sebesar 80,5%.

Input antara yang dipergunakan untuk pembelian bahan baku sebesar 76,33% dan pengeluaran biaya penunjang lainnya sebesar 4,17% seperti pada tabel 5 berikut :



**Tabel 5. Neraca Produksi Penggilingan Padi Dan Penyosoh Beras Di Propinsi Lampung**

INPUT			OUTPUT		
Keterangan	Nilai	Ratio	Keterangan	Nilai	Ratio
	(Rp. 000)	(%)		(Rp. 000)	(%)
Input Antara	<b>133,689,268</b>	80.50			
Bahan Baku	126,767,744	76.33	Produksi Beras	160,761,163	96.80
Biaya penunjang:	<b>6,921,523</b>	4.17	Produks ikutan :	<b>5,307,577</b>	3.20
Bhn bakar+oli	3,030,667	1.82	Dedak	3,233,877	1.95
Listrik	622,392	0.37	Menir	998,000	0.60
ATK+kemasan	1,940,989	1.17	Sekam	551,200	0.33
Suku cadang	1,327,475	0.80	Jasa makloon	524,500	0.32
Input Primer :	<b>32,379,472</b>	19.50			
Upah Gaji	2,181,404	1.31			
Surplus Usaha	<b>29,669,598</b>	17.87			
Penyusutan	358,396	0.22			
Pajak tidak langsung	170,074	0.10			
Subsidi					
<b>Jumlah</b>	<b>166,068,739</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>	<b>166,068,739</b>	<b>100</b>

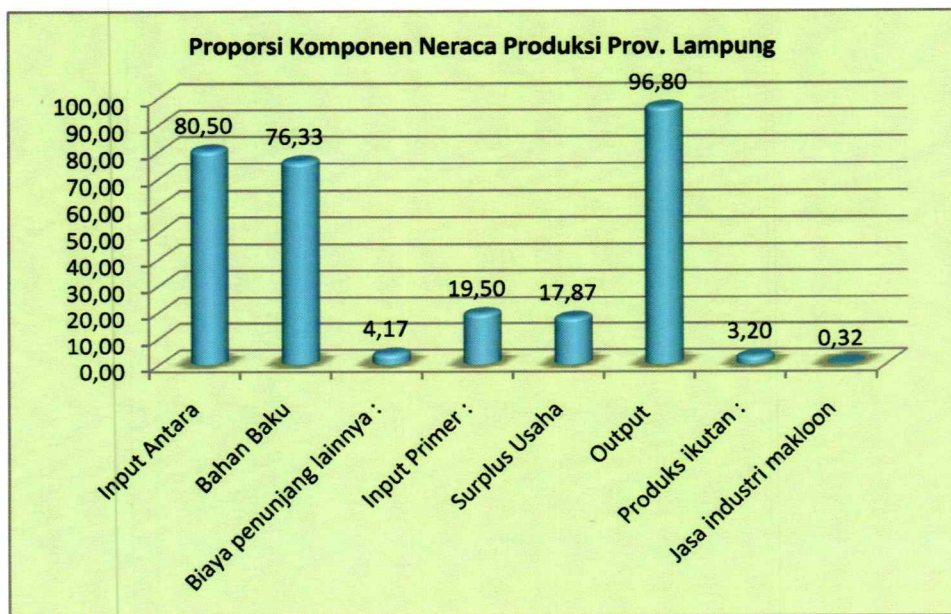
Sumber : Survei Penggilingan Padi Tahun 2010, diolah.

Tabel 5 di atas lebih lanjut memuat informasi terkait komponen penyusun neraca produksi seperti input yang diperlukan oleh industri penggilingan padi di propinsi lampung. Besarnya input antara adalah sebesar Rp. 133,7 miliar yang sebagian besar digunakan untuk pembelian bahan baku berupa GKG (gabah kering giling) sebesar Rp. 126,7 miliar dan sisanya sebesar Rp. 6,9 miliar untuk pembelian bahan penunjang seperti biaya bahan bakar/pelumas, ATK/kemasan, suku cadang dan listrik. Sementara input

primer yang selanjutnya disebut NTB (nilai tambah bruto) diperlukan sebesar Rp. 32,3 miliar.

Komponen output berupa produksi beras dihasilkan sebesar Rp. 160,7 miliar, produk ikutan berupa dedak, menir dan sekam sebesar Rp. 5,3 miliar. Sementara jasa industri makloon/jasa giling diperoleh sebesar Rp. 524,5 juta.

Neraca produksi di atas memuat juga angka rasio tiap komponen penyusunnya. Proporsi nilai rasio dari komponen penyusun neraca Propinsi Lampung disajikan pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Provinsi Lampung

Pada gambar 4 di atas terlihat bahwa angka rasio dari NTB (Nilai Tambah Bruto) sebesar 19,50%. Nilai tambah bruto/input primer diperoleh dari nilai output (kuantiti x harga per unit) produksi utama, sampingan dan jasa maklon/jasa giling dikurangi dengan nilai input antara (biaya bahan baku (blok 6) dan biaya penunjang seperti bahan bakar dan pelumas (blok 7), listrik (blok 8), ATK dan kemasan (blok 9) dan suku cadang/perbaikan (blok

11) yang digunakan dalam proses produksi. Angka rasio NTB seperti pada gambar 1 di atas merupakan penjumlahan seluruh nilai tambah bruto dari 24 sampel industri penggilingan di Propinsi Lampung.

Gambar 3 di atas memperlihatkan prosentase tiap komponen penyusun neraca produksi terhadap total output-input. Pada posisi input, proporsi atau prosentase komponen penyusunnya terbesar adalah dari input antara sebesar 80,5% yang terdiri dari bahan baku sebesar 76,33% dan sisanya dari bahan penunjang lainnya sebesar 4,17% seperti bahan bakar/pelumas, listrik, ATK/kemasan dan suku cadang. Nilai rasio dari output terbesar didominasi dari produksi beras giling sebesar 96,8% dan sisanya dari produksi ikutan sebesar 3,2% yang terdiri dari dedak, menir dan sekam. Produksi ikutan tersebut merupakan produk sampingan dari usaha penggilingan padi seperti dedak, menir dan sekam. Sementara jasa giling/makloon yang diperoleh industri penggilingan hanya sebesar 0,21%. Di Propinsi Lampung seluruh responden yang disurvei adalah industri penggilingan yang berperan sebagai pembeli/penebas gabah petani.

### 3.2.5. Neraca Produksi di Tingkat Kabupaten

Berikut ini diuraikan analisis neraca produksi industri penggilingan padi di tingkat kabupaten untuk 3 propinsi (Jawa Barat, DI Yogyakarta dan Lampung). Sampel yang disurvei sebanyak 108 responden terdiri dari industri penggilingan padi dan penyosoh beras skala besar dan kecil. Propinsi Jawa Barat terdiri dari 6 kabupaten : Cianjur, Garut, Sukabumi, Karawang, Subang dan Indramayu masing-masing sebanyak 12 industri penggilingan padi. Propinsi DI Yogyakarta terdiri dari 2 kabupaten yaitu Sleman dan Bantul masing-masing 6 industri penggilingan padi. Sementara Propinsi Lampung terdiri dari 3 kabupaten yaitu Lampung Tengah, Lampung Selatan dan Lampung Timur masing-masing sebanyak 8 industri penggilingan padi.

Berdasarkan hasil survei secara umum menjelaskan bahwa spesifikasi mesin penggilingan sebagian besar adalah skala kecil dan sisanya besar dengan usia mesin rata-rata relatif tua di atas 10 tahun. Usia mesin yang relatif tua menyebabkan biaya perbaikan dan suku cadang cukup besar. Sementara kaitannya dengan produksi utama (beras) menyebabkan rendemen rata-rata kurang dari 65% GKG menjadi beras. Jumlah hari kerja dalam sebulan di penggilingan rata-rata 20 hari dan jumlah bulan kerja dalam 1 tahun berkisar antara 8-11 bulan.

### **3.2.5.1. Neraca Produksi Industri Penggilingan Padi di Kabupaten Cianjur**

Dalam perhitungan PDB sektor penggilingan padi dan penyosoh beras, tidak seluruh komponen dalam kuesioner diperhitungkan menjadi angka PDB. Dari rekapitulasi data hasil survey kemudian dikompilasi menjadi komponen penyusun neraca produksi. Sebagaimana lazimnya sebuah neraca menggambarkan posisi kesimbangan antara aktiva dan pasiva. Dalam konteks perhitungan PDB neraca yang dimaksud adalah neraca produksi di industri penggilingan padi yang memiliki komponen utama input terdiri dari input antara dan input primer kemudian output terdiri dari produk utama dan ikutan.

Input antara yang dibutuhkan selama 1 tahun oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Cianjur (12 sampel) adalah Rp. 37 miliar terdiri dari bahan baku sebesar Rp. 36 miliar, kemudian komponen biaya bahan bakar dan pelumas sebesar Rp. 459,1 juta, listrik 9,9 juta, kemasan dan ATK sebesar Rp. 429,1 juta dan suku cadang/perbaikan mesin sebesar Rp. 56,8 juta. Sementara input primer yang didapat sebesar Rp. 8,7 miliar. Upah/gaji pekerja yang dibayarkan sebesar Rp. 1,1 miliar kemudian pajak tidak langsung yang harus dibayarkan berupa pajak kendaraan dan PBB

sebesar Rp. 28,1 juta dan biaya penyusutan atas barang modal sebesar Rp. 49,9 juta. Total input yang diperlukan oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Cianjur (12 sampel) menjadi 45,7 miliar.

Berikut ini disajikan secara lengkap seluruh komponen penyusun neraca produksi pada tabel 6.

**Tabel 6. Neraca Produksi Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Cianjur**

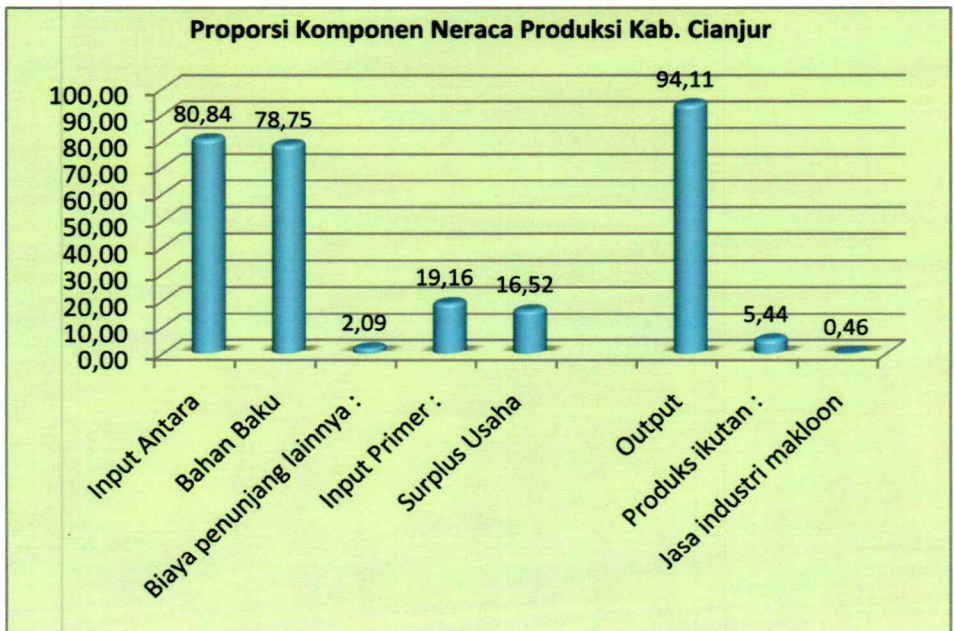
INPUT			OUTPUT		
Keterangan	Nilai	Ratio	Keterangan	Nilai	Ratio
	(Rp. 000)	(%)		(Rp. 000)	(%)
<b>Input Antara</b>	<b>37,020,768</b>	<b>80.84</b>			
Bahan Baku	<b>36,065,806</b>	<b>78.75</b>	<b>Produksi Beras</b>	<b>43,098,050</b>	<b>94.11</b>
Biaya penunjang lainnya :	<b>954,962</b>	<b>2.09</b>	<b>Produks ikutan :</b>	<b>2,490,020</b>	<b>5.44</b>
Bhn bakar+pelumas	459,154	1.00	sekam	962,906	<b>2.10</b>
Listrik	9,900	0.02	Dedak	1,442,520	3.15
ATK+kemasan	429,108	0.94	Meniran	838,100	1.83
Suku cadang	56,800	0.12			
			<b>Jasa makloon</b>	209,400	0.46
<b>Input Primer :</b>	<b>8,776,702</b>	<b>19.16</b>			
Upah Gaji	1,131,600	2.47			
Surplus Usaha	<b>7,566,972</b>	<b>16.52</b>			
Penyusutan	49,950	0.11			
Pajak tidak langsung	28,180	0.06			
Subsidi	0	0			
<b>Jumlah</b>	<b>45,797,470</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>	<b>45,797,470</b>	<b>100</b>

Sumber : Survei Penggilingan Padi Tahun 2010, diolah.



Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 6 di atas bahwa pada posisi output yang menjadi produk utamanya adalah beras giling dengan kualitas medium yang sebagian besar dipasarkan ke Jakarta dan Bandung. Varietas atau jenis berasnya masih didominasi IR 64, ciherang, mekongga dan sebagian lagi beras unggul lokal seperti pandan wangi. Pada tabel 6 di atas produksi beras yang dihasilkan adalah sebesar Rp. 43 miliar, hasil ikutan seperti dedak senilai Rp. 1,4 miliar, meniran Rp. 838,1 juta dan sekam Rp. 962,9 juta. Sementara jasa industri makloon/jasa giling diperoleh sebesar Rp. 209,4 juta.

Dalam neraca produksi juga diperhitungkan angka rasio tiap-tiap komponen penyusunnya. Berikut ini ditampilkan secara visual terkait proporsi komponen neraca produksi industri penggilingan di Kabupaten Cianjur pada gambar 5.



Gambar 5. Proporsi Komponen Neraca Produksi Kab. Cianjur

Gambar 5 diatas memperlihatkan prosentase tiap komponen penyusun neraca produksi terhadap total output-input. Pada posisi input, proporsi atau prosentase komponen penyusunnya terbesar adalah dari input antara sebesar 80,84% yang terdiri dari bahan baku sebesar 78,75% dan sisanya dari bahan penunjang lainnya sebesar 2,09% seperti bahan bakar/pelumas, listrik, ATK/kemasan dan suku cadang. Sementara pada posisi input primer yang disebut dengan NTB angka rasionya diperoleh sebesar 19,16%.

Nilai rasio dari output terbesar didominasi dari produksi beras giling sebesar 94,11% dan sisanya dari produksi ikutan sebesar 5,44% yang terdiri dari dedak, menir dan sekam. Produksi ikutan tersebut merupakan produk sampingan dari usaha penggilingan padi seperti dedak, menir dan sekam. Jasa giling/makloon yang diperoleh hanya sebesar 0,46%.

#### **3.2.5.2. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kab. Karawang**

Input antara yang dibutuhkan selama 1 tahun oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Karawang (12 sampel) sebesar Rp. 104,2 miliar terdiri dari bahan baku sebesar Rp. 103 miliar; bahan penunjang sebesar Rp. 1,2 miliar berupa biaya bahan bakar dan pelumas sebesar Rp. 704,5 juta, listrik 20,9 juta, Kemasan dan ATK sebesar Rp. 431,5 juta dan suku cadang/perbaikan mesin sebesar Rp. 62,4 juta. Sementara input primer yang didapat sebesar Rp. 25,3 miliar. Upah/gaji pekerja yang dibayarkan sebesar Rp. 1,1 miliar kemudian pajak tidak langsung yang harus dibayarkan berupa pajak kendaraan dan PBB sebesar Rp. 29 juta dan biaya penyusutan atas barang modal sebesar Rp. 25,4 juta. Total input yang diperlukan oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Karawang (12 sampel) menjadi Rp. 129,6 miliar. Berikut ini disajikan secara lengkap seluruh komponen penyusun neraca produksi pada tabel 7.

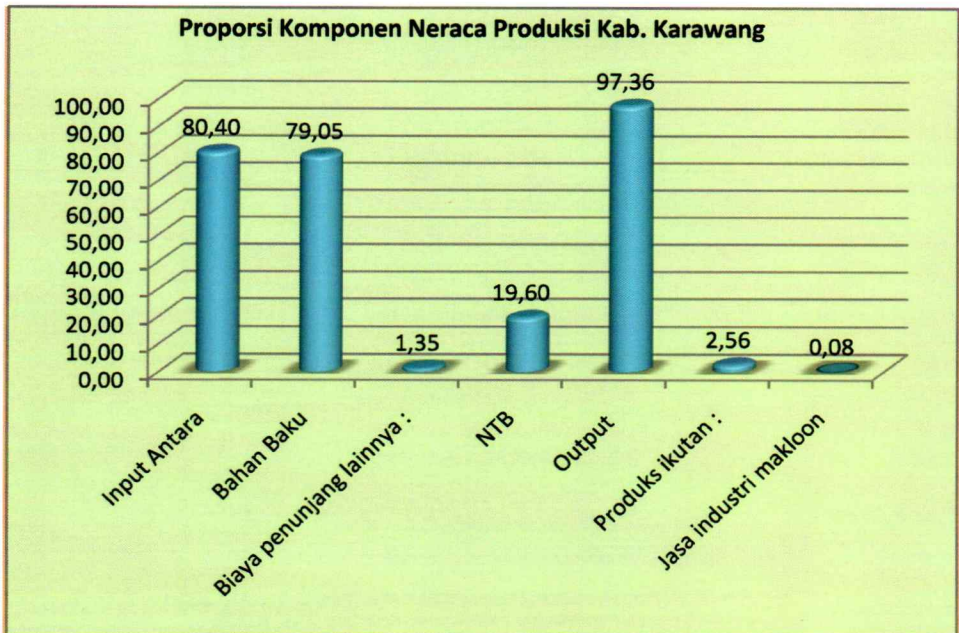
**Tabel 7. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kab. Karawang**

INPUT			OUTPUT		
Keterangan	Nilai	Ratio	Keterangan	Nilai	Ratio
	(Rp. 000)	(%)		(Rp. 000)	(%)
Input Antara	104,267,259	80.43			
Bahan Baku	103,047,857	79.48	Produksi Beras	126,225,558	97.36
Biaya penunjang :	1,219,402	0.94	Produks ikutan :	3,314,360	2.56
Bhn bakar+oli	704,504	0.54	sekam	64,090	0.05
Listrik	20,930	0.02	Dedak	1,721,210	1.33
ATK+kemasan	431,568	0.33	Meniran	1,487,850	1.15
Suku cadang	62,400	0.05	Jasa maklon	105,300	0.08
Input Primer :	25,377,959	19.57			
Upah Gaji	1,171,250	0.90			
Surplus Usaha	24,152,229	18.63			
Penyusutan	25,400	0.02			
Pajak tidak langsung	29,080	0.02			
Subsidi		0.00			
Jumlah	129,645,218	100	Jumlah	129,645,218	100.00

Sumber : Survei Penggilingan Padi Tahun 2010, diolah.

Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 7 di atas bahwa pada posisi output yang menjadi produk utamanya adalah beras giling yang dihasilkan adalah sebesar Rp. 126,2 miliar, hasil ikutan seperti dedak senilai Rp. 1,7 miliar, meniran Rp. 1,4 miliar dan sekam Rp. 64 juta. Sementara jasa industri makloon/jasa giling diperoleh sebesar Rp. 105,3 juta.

Dalam neraca produksi juga diperhitungkan angka rasio tiap-tiap komponen penyusunnya. Berikut ini ditampilkan secara visual terkait proporsi komponen neraca produksi industri penggilingan di Kabupaten Karawang pada gambar 6.



Gambar 6. Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Kab.Karawang

Gambar 6 diatas memperlihatkan prosentase tiap komponen penyusun neraca produksi terhadap total output-input. Pada posisi input, proporsi atau prosentase komponen penyusunnya terbesar adalah dari input antara sebesar 80,4% yang terdiri dari bahan baku sebesar 79,05% dan sisanya dari bahan penunjang lainnya sebesar 1,3% seperti bahan bakar/pelumas, listrik, ATK/kemasan dan suku cadang. Sementara pada posisi input primer yang disebut dengan NTB angka rasionya diperoleh sebesar 19,6%.

Nilai rasio dari output terbesar didominasi dari produksi beras giling sebesar 97,36% dan sisanya dari produksi ikutan sebesar 2,56% yang terdiri dari dedak, menir dan sekam. Produksi ikutan tersebut merupakan produk

sampingan dari usaha penggilingan padi seperti dedak, menir dan sekam. Jasa giling/makloon yang diperoleh hanya sebesar 0,08%.

### **3.2.5.3. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Subang**

Input antara yang dibutuhkan selama 1 tahun oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Subang (12 sampel) sebesar Rp. 110,5 miliar terdiri dari bahan baku sebesar Rp. 109,5 miliar; bahan penunjang sebesar Rp. 987,2 juta berupa biaya bahan bakar dan pelumas sebesar Rp. 453,1 juta, listrik 13,9 juta, kemasan dan ATK sebesar Rp. 452,2 juta dan suku cadang/perbaikan mesin sebesar Rp. 67,9 juta. Sementara input primer yang didapat sebesar Rp. 27 miliar. Upah/gaji pekerja yang dibayarkan sebesar Rp. 1,7 miliar kemudian pajak tidak langsung yang harus dibayarkan berupa pajak kendaraan dan PBB sebesar Rp. 36 juta dan biaya penyusutan atas barang modal sebesar Rp. 41,2 juta. Sehingga total input yang diperlukan oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Subang (12 sampel) menjadi Rp. 137,5 miliar.

Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 8 bahwa pada posisi output yang menjadi produk utamanya adalah beras giling dihasilkan sebesar Rp. 133,5 miliar; produk/hasil ikutan sebesar Rp. 4 miliar terdiri dari dedak senilai Rp. 2,6 miliar, meniran Rp. 1,2 miliar dan sekam Rp. 87,7 juta. Sementara jasa industri makloon/jasa giling diperoleh sebesar Rp. 254,6 juta.

Berikut ini disajikan secara lengkap seluruh komponen penyusun neraca produksi pada tabel 8.



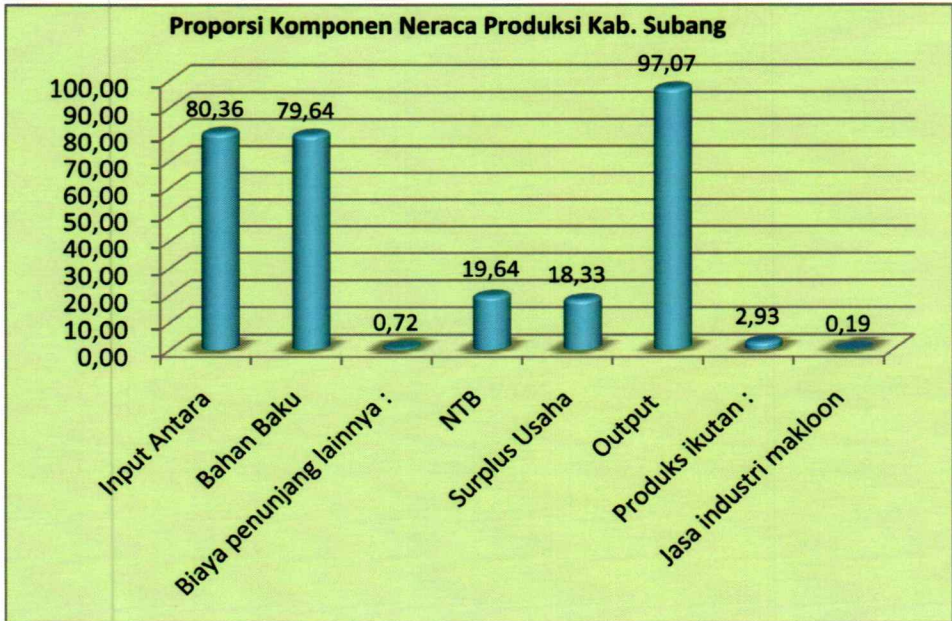
**Tabel 8. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kab. Subang**

INPUT			OUTPUT		
Keterangan	Nilai	Ratio	Keterangan	Nilai	Ratio
	(Rp. 000)	(%)		(Rp. 000)	(%)
<b>Input Antara</b>	<b>110,569,796</b>	<b>80.36</b>			
Bahan Baku	109,582,534	79.64	<b>Produksi Beras</b>	<b>133,564,698</b>	<b>97.07</b>
Biaya penunjang	987,262	0.72	<b>Produk ikutan</b>	<b>4,034,343</b>	<b>2.93</b>
Bhn bakar+oli	453,194	0.33	Dedak	2,689,988	1.95
Listrik	13,900	0.01	Menir	1,256,655	0.91
ATK+kemasan	452,268	0.33	Sekam	87,700	0.06
Suku cadang	67,900	0.05	<b>Jasa makloon</b>	<b>254,600</b>	<b>0.19</b>
<b>Input Primer :</b>	<b>27,029,245</b>	<b>19.64</b>			
Upah Gaji	1,727,340	1.26			
Surplus Usaha	25,224,625	18.33			
Penyusutan	41,200	0.03			
Pajak tidak langsung	36,080	0.03			
Subsidi	0	0			
<b>Jumlah</b>	<b>137,599,041</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>	<b>137,599,041</b>	<b>100</b>

Sumber : Survei Penggilingan Padi Tahun 2010, diolah.

Sementara surplus usaha atau dikenal nilai tambah netto dari usaha penggilingan padi dan penyosohan beras (NTN) di Kabupaten Subang apabila diperhitungkan adalah sebesar Rp. 25,2 milyar pada posisi angka rasio 18,33%. Nilai NTN ini bila dibandingkan dengan komponen biaya terutama gaji, pajak dan penyusutan masih jauh lebih tinggi. NTN (nilai tambah netto) sesungguhnya merupakan keuntungan bersih dari usaha penggilingan padi. Nilai NTN diperoleh dari NTB dikurangi dengan upah pegawai, penyusutan atas barang modal/mesin, pajak tidak langsung dan subsidi.

Dalam neraca produksi juga diperhitungkan angka rasio tiap-tiap komponen penyusunnya. Berikut ini ditampilkan secara visual terkait proporsi komponen neraca produksi industri penggilingan di Kabupaten Subang pada gambar 7.



Gambar 7. Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Kabupaten Subang

Gambar 7 di atas memperlihatkan prosentase tiap komponen penyusun neraca produksi terhadap total output-input. Pada posisi input, proporsi atau prosentase komponen penyusunnya terbesar adalah dari input antara sebesar 80,49% yang terdiri dari bahan baku sebesar 79,77% dan sisanya dari bahan penunjang lainnya sebesar 0,7% seperti bahan bakar/pelumas, listrik, ATK/kemasan dan suku cadang. Sementara pada posisi input primer yang disebut dengan NTB angka rasionya diperoleh sebesar 19,5%.

Sementara nilai rasio dari posisi output terbesar didominasi oleh produksi beras giling sebesar 96,43% dan sisanya dari produksi ikutan sebesar 3,57% yang terdiri dari dedak, minor dan sekam. Produksi ikutan tersebut merupakan produk sampingan dari usaha penggilingan padi seperti dedak, minor dan sekam. Jasa giling/makloon yang diperoleh hanya sebesar 0,19%.

#### **3.2.5.4. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Indramayu**

Input antara yang dibutuhkan selama 1 tahun oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Indramayu (12 sampel) sebesar Rp. 286,4 miliar terdiri dari bahan baku sebesar Rp. 282,1 miliar; bahan penunjang sebesar Rp. 4,3 miliar berupa biaya bahan bakar dan pelumas sebesar Rp. 1,8 miliar, listrik 26,2 juta, kemasan dan ATK sebesar Rp. 1,6 miliar dan suku cadang/perbaikan mesin sebesar Rp. 829,8 juta. Sementara input primer yang didapat sebesar Rp. 68,9 miliar. Upah/gaji pekerja yang dibayarkan sebesar Rp. 3,6 miliar kemudian pajak tidak langsung yang harus dibayarkan berupa pajak kendaraan dan PBB sebesar Rp. 1,5 juta. Sehingga total input yang diperlukan oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Indramayu (12 sampel) menjadi Rp. 355,3 miliar. Berikut ini disajikan secara lengkap seluruh komponen penyusun neraca produksi pada tabel 9.

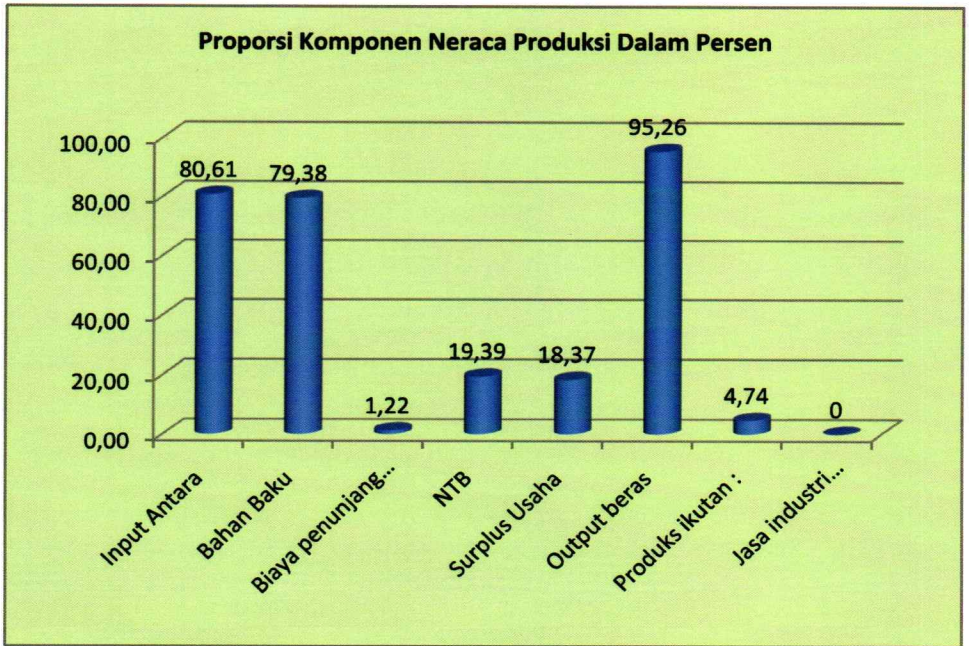


**Tabel 9. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Indramayu**

INPUT			OUTPUT		
Keterangan	Nilai (Rp. 000)	Ratio (%)	Keterangan	Nilai (Rp. 000)	Ratio (%)
Input Antara	286,464,009	80.61			
Bahan Baku	282,114,755	79.38	Produksi Beras	338,526,698	95.26
Biaya penunjang :			Produks ikutan :	16,853,108	4.74
Bhn bakar+oli	4,349,254	1.22	Dedak	6,125,040	1.72
Listrik	1,820,324	0.51	Menir	10,709,790	3.01
	26,200	0.01			
ATK+kemasan	1,672,930	0.47	Sekam	18,278	0.01
Suku cadang	829,800	0.23	Jasa makloon	0	0
Input Primer :	68,915,797	19.39			
Upah Gaji	3,624,035	1.02			
Surplus Usaha	65,290,217	18.37			
Penyusutan	0	0.00			
Pajak tidak langsung	1,545	0.00			
Subsidi	0	0			
<b>Jumlah</b>	<b>355,379,805</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>	<b>355,379,805</b>	<b>100</b>

Sumber : Survei Penggilingan Padi Tahun 2010, diolah.

Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 9 di atas bahwa pada posisi output yang menjadi produk utamanya adalah beras giling dihasilkan sebesar Rp. 338,5 miliar; produk/hasil ikutan sebesar Rp. 16,8 miliar terdiri dari dedak senilai Rp. 6,1 miliar, meniran Rp. 10,7 miliar dan sekam Rp. 18,2 juta. Sementara jasa industri makloon/jasa giling tidak ada. Industri penggilingan padi dan penyosoh beras di Kabupaten Indramayu yang di survei (12 sampel) seluruhnya tidak melakukan penggilingan gabah dari petani. Berikut ini ditampilkan secara visual terkait proporsi komponen neraca produksi industri penggilingan di Kabupaten Indramayu pada gambar 8.



Gambar 8. Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Kab.Indramayu

Gambar 8 di atas memperlihatkan prosentase tiap komponen penyusun neraca produksi terhadap total output-input. Pada posisi input, proporsi atau prosentase komponen penyusunnya terbesar adalah dari input antara sebesar 80,61% yang terdiri dari bahan baku sebesar 79,38% dan sisanya dari bahan penunjang lainnya sebesar 1,2% seperti bahan bakar/pelumas, listrik, ATK/kemasan dan suku cadang. Sementara pada posisi input primer yang disebut dengan NTB angka rasionya diperoleh sebesar 19,39%. Sementara nilai rasio dari posisi output terbesar didominasi oleh produksi beras giling sebesar 95,26% dan sisanya dari produksi ikutan sebesar 4,74% yang terdiri dari dedak, menir dan sekam. Produksi ikutan tersebut merupakan produk sampingan dari usaha penggilingan padi seperti dedak, menir dan sekam.

### 3.2.5.5. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Garut

Input antara yang dibutuhkan selama 1 tahun oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Garut (12 sampel) sebesar Rp. 19,8 miliar terdiri dari bahan baku sebesar Rp. 19,1 miliar; bahan penunjang sebesar Rp. 685,8 juta berupa biaya bahan bakar dan pelumas sebesar Rp. 342 juta, listrik 10,1 juta, kemasan dan ATK sebesar Rp. 166,6 juta dan suku cadang/perbaikan mesin sebesar Rp. 166,9 juta. Berikut ini lebih lengkap nilai dari komponen penyusun neraca produksi disajikan pada tabel 10.

**Tabel 10. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kab. Garut**

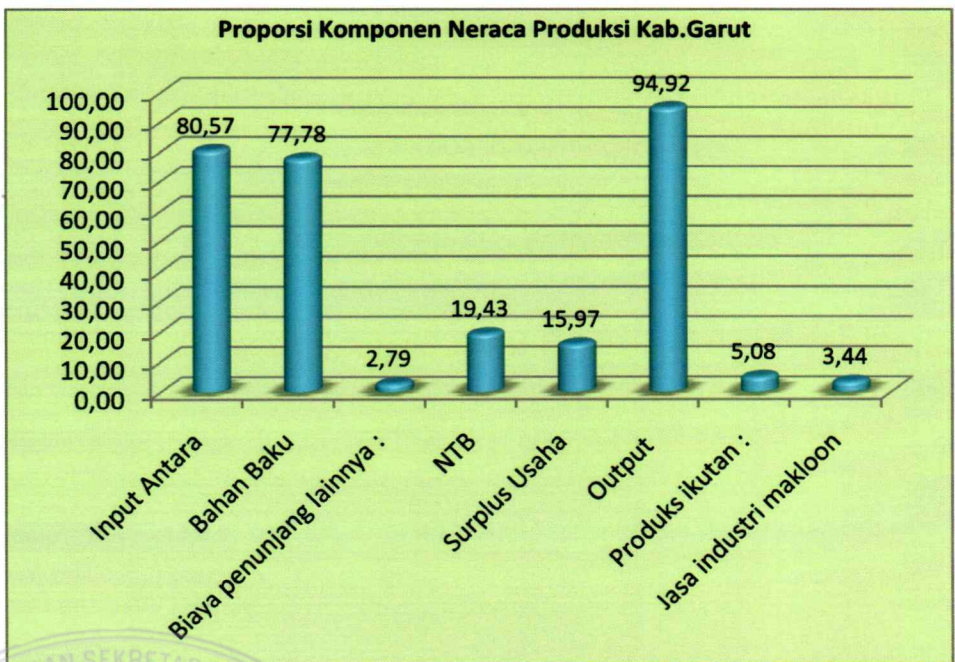
INPUT			OUTPUT		
Keterangan	Nilai	Ratio	Keterangan	Nilai	
	(Rp. 000)	(%)		(Rp. 000)	
Input Antara	19,817,551	80.57			
Bahan Baku	19,131,698	77.78	Produksi Beras	23,347,458	94.92
Biaya penunjang:	685,852	2.79	Produks ikutan :	1,250,398	5.08
Bhn bakar+oli	342,025	1.39	Dedak	222,830	0.91
Listrik	10,198	0.04	Meniran	180,544	0.73
ATK+kemasan	166,649	0.68	Jasa makloon	847,024	3.44
Suku cadang	166,980	0.68			
Input Primer :	4,780,305	19.43			
Upah Gaji	764,610	3.11			
Surplus Usaha	3,928,579	15.97			
Penyusutan	63,543	0.26			
Pajak tidak langsung	23,574	0.10			
Subsidi					
Jumlah	24,597,856	100	Jumlah	24,597,856	100

Sumber : Survei Penggilingan Padi Tahun 2010, diolah.

Lebih lanjut pada tabel 10 di atas dapat dilihat input primer yang harus disediakan sebesar Rp. 4,7 miliar. Upah/gaji pekerja yang dibayarkan sebesar Rp. 764,6 juta kemudian pajak tidak langsung yang harus dibayarkan berupa pajak kendaraan dan PBB sebesar Rp. 23,5 juta. Sehingga total input yang diperlukan oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Garut (12 sampel) menjadi Rp. 24,5 miliar.

Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 10 di atas bahwa pada posisi output yang menjadi produk utamanya adalah beras giling dihasilkan sebesar Rp. 23,3 miliar; produk/hasil ikutan sebesar Rp1,2 miliar terdiri dari dedak senilai Rp. 222,8 juta, meniran Rp. 180,5 juta. Sementara jasa industri makloon/jasa giling diperoleh sebesar Rp. 847 juta.

Sementara proporsi komponen penyusun neraca produksi industri penggilingan di Kabupaten Garut secara visual dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Kabupaten Garut

Gambar 9 di atas memperlihatkan prosentase tiap komponen penyusun neraca produksi terhadap total output-input. Pada posisi input, proporsi atau prosentase komponen penyusunnya terbesar adalah dari input antara sebesar 80,57% yang terdiri dari bahan baku sebesar 77,78% dan sisanya dari bahan penunjang lainnya sebesar 2,79% seperti bahan bakar/pelumas, listrik, ATK/kemasan dan suku cadang. Sementara pada posisi input primer yang disebut dengan NTB angka rasionya diperoleh sebesar 19,43%.

Sementara nilai rasio dari posisi output terbesar didominasi oleh produksi beras giling sebesar 94,92% dan sisanya dari produksi ikutan sebesar 5,08% yang terdiri dari dedak, menir dan sekam. Produk ikutan tersebut merupakan produk sampingan dari usaha penggilingan padi seperti dedak, menir dan sekam. Produk ikutan dari industri penggilingan padi seperti dedak biasanya dijual kepada peternak untuk campuran pakan ternak. Sedangkan sekam dibeli oleh pengrajin bata dan peternak untuk alas/litter pada usaha budidaya ayam pedaging. Meniran biasanya dibeli oleh peternak untuk campuran pakan itik petelur. Nilai dari produk ikutan tersebut cukup besar dan bisa menyokong biaya operasional industri. Sementara nilai dari jasa giling/makloon yang diperoleh sebesar 3,44%.

NTN (nilai tambah netto) atau surplus usaha apabila diperhitungkan diperoleh angka rasio 15,97%. Nilai NTN yang diperoleh jauh lebih tinggi dibanding dengan nilai gaji pegawai, penyusutan atas barang modal/mesin dan pajak tidak langsung.

### **3.2.5.6. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Sukabumi**

Input antara yang dibutuhkan selama 1 tahun oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Sukabumi (12 sampel) sebesar Rp. 28,1 miliar terdiri dari bahan baku sebesar Rp. 27,4 miliar; bahan penunjang sebesar Rp.

674,9 juta berupa biaya bahan bakar dan pelumas sebesar Rp. 309 juta, listrik Rp. 5,2 juta, kemasan dan ATK sebesar Rp. 288,6 juta dan suku cadang/perbaikan mesin sebesar Rp. 72 juta.

Berikut ini lebih lengkap nilai komponen neraca disajikan pada tabel 11.

**Tabel 11. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Sukabumi**

INPUT			OUTPUT		
Keterangan	Nilai	Ratio	Keterangan	Nilai	Ratio
	(Rp. 000)	(%)		(Rp. 000)	(%)
Input Antara	28,131,228	80.38			
Bahan Baku	27,456,283	78.45	Produksi Beras	32,339,093	96.19
Biaya penunjang lainnya :	674,945	1.93	Produks ikutan :	1,281,087	3.81
Bhn bakar+pelumas	309,029	0.88	Dedak	800,891	2.38
Listrik	5,227	0.01	Sekam	47,041	0.14
ATK+kemasan	288,654	0.82	Jasa industri makloon	531,354	1.92
Suku cadang	72,035	0.21			
Input Primer :	6,868,239	19.62			
Upah Gaji	421,240	1.20			
Surplus Usaha	6,817,809	19.48			
Penyusutan	34,450	0.10			
Pajak tidak langsung	15,980	0.05			
Subsidi	0	0.00			
Jumlah	34,999,467	100	Jumlah	34,999,467	100

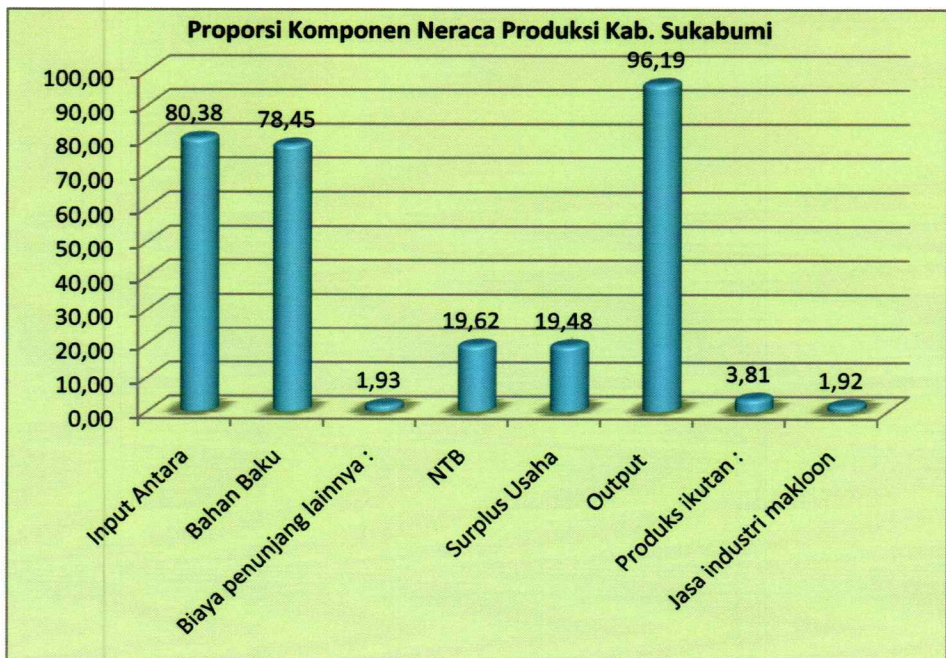
Sumber : Survei Penggilingan Padi Tahun 2010, diolah.

Lebih lanjut pada tabel 11 di atas dapat dilihat input primer yang didapat sebesar Rp. 6,8 miliar. Upah/gaji pekerja yang dibayarkan sebesar Rp. 421,2 juta kemudian pajak tidak langsung yang harus dibayarkan berupa

pajak kendaraan dan PBB sebesar Rp. 15,9 juta. Sehingga total input yang diperlukan oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Sukabumi (12 sampel) menjadi Rp. 34,9 miliar.

Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 11 di atas bahwa pada posisi output yang menjadi produk utamanya adalah beras giling dihasilkan sebesar Rp. 32,3 miliar; produk/hasil ikutan sebesar Rp. 1,2 miliar terdiri dari dedak senilai Rp. 800,8 juta, sekam Rp. 47 juta dan untuk meniran tidak ada karena rata-rata industri di Kabupaten Sukabumi beras hasil gilingan tidak dilakukan pemisahan dengan beras pecah/meniran. Sementara jasa industri makloon/jasa giling diperoleh sebesar Rp. 531,3 juta.

Sementara proporsi komponen neraca produksi industri penggilingan di Kabupaten Sukabumi secara visual dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Kab. Sukabumi

Gambar 10 di atas memperlihatkan prosentase tiap komponen penyusun neraca produksi terhadap total output-input. Pada posisi input, proporsi atau prosentase komponen penyusunnya terbesar adalah dari input antara sebesar 80,38% yang terdiri dari bahan baku sebesar 78,45% dan sisanya dari bahan penunjang lainnya sebesar 1,93% seperti bahan bakar/pelumas, listrik, ATK/kemasan dan suku cadang. Sementara pada posisi input primer yang disebut dengan NTB angka rasionya diperoleh sebesar 19,62%.

Sementara nilai rasio dari posisi output terbesar didominasi oleh produksi beras giling sebesar 96,19% dan sisanya dari produksi ikutan sebesar 3,81% yang terdiri dari dedak, menir dan sekam. Produk ikutan tersebut merupakan produk sampingan dari usaha penggilingan padi seperti dedak, menir dan sekam. Jasa giling/makloon yang diperoleh sebesar 1,92%.

### **3.2.5.7. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Lampung Tengah**

Input antara yang dibutuhkan selama 1 tahun oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Lampung Tengah (8 sampel) sebesar Rp. 46,9 miliar terdiri dari bahan baku sebesar Rp. 46,5 miliar; bahan penunjang sebesar Rp. 451,8 juta berupa biaya bahan bakar dan pelumas sebesar Rp. 184,7 juta, listrik Rp. 120 juta dan suku cadang/perbaikan mesin sebesar Rp. 147,1 juta.

Berikut ini lebih lengkap nilai komponen neraca disajikan pada tabel 12.



**Tabel 12. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Lampung Tengah**

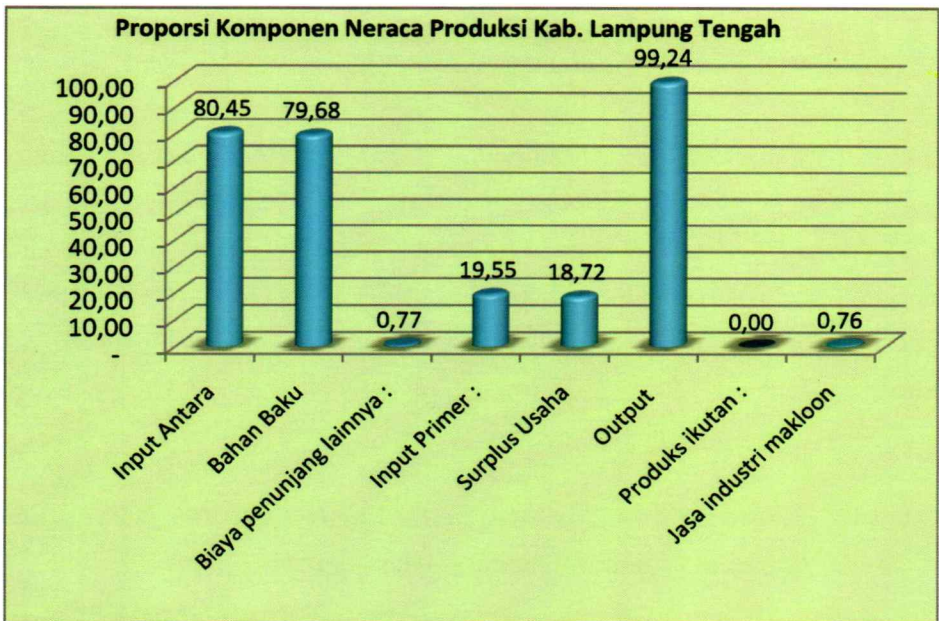
INPUT			OUTPUT		
Keterangan	Nilai	Ratio	Keterangan	Nilai	Ratio
	(Rp. 000)	(%)		(Rp. 000)	(%)
<b>Input Antara</b>	<b>46,988,863</b>	<b>80.45</b>			
Bahan Baku	46,537,000	79.68	Produksi Beras	57,959,571	99.24
Biaya penunjang lainnya :	451,863	0.77	Produk ikutan :	-	0.00
Bhn bakar+pelumas	184,763	0.32	Dedak	-	0.00
Listrik	120,000	0.21	Sekam	-	0.00
ATK+kemasan	-	-	Jasa industri makloon	445,500	0.76
Suku cadang	147,100	0.25			
<b>Input Primer :</b>	<b>11,416,208</b>	<b>19.55</b>			
Upah Gaji	472,440	0.81			
Surplus Usaha	10,932,194	18.72			
Penyusutan	10,000	0.02			
Pajak tidak langsung	1,574	0.00			
Subsidi	0	-			
<b>Jumlah</b>	<b>58,405,071</b>	<b>100.00</b>	<b>Jumlah</b>	<b>58,405,071</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Survei Penggilingan Padi Tahun 2010, diolah.

Lebih lanjut pada tabel 12 di atas dapat dilihat input primer yang didapat sebesar Rp. 11,4 miliar. Upah/gaji pekerja yang dibayarkan sebesar Rp. 472,4 juta kemudian pajak tidak langsung yang harus dibayarkan berupa pajak kendaraan dan PBB sebesar Rp. 1,5 juta dan penyusutan atas barang modal sebesar Rp. 10 juta. Sehingga total input yang diperlukan oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Lampung Tengah (8 sampel) menjadi Rp. 58,4 miliar.

Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 12 di atas bahwa pada posisi output yang menjadi produk utamanya adalah beras giling dihasilkan sebesar Rp. 57,9 miliar. Sementara jasa industri makloon/jasa giling diperoleh sebesar Rp. 445,5 juta.

Sementara proporsi komponen neraca produksi industri penggilingan di Kabupaten Lampung Tengah secara visual dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Kabupaten Lampung Tengah

Gambar 11 di atas memperlihatkan prosentase tiap komponen penyusun neraca produksi terhadap total output-input. Pada posisi input, proporsi atau prosentase komponen penyusunnya terbesar adalah dari input antara sebesar 80,45% yang terdiri dari bahan baku sebesar 79,68% dan sisanya dari bahan penunjang lainnya sebesar 0,77% seperti bahan bakar/pelumas, listrik, ATK/kemasan dan suku cadang. Sementara pada posisi input primer yang disebut dengan NTB angka rasionya diperoleh sebesar 19,55%.

Sementara nilai rasio dari posisi output terbesar didominasi oleh produksi beras giling sebesar 99,24% dan produksi ikutan 0%. Sementara jasa giling/makloon yang diperoleh sebesar 0,76%.

### 3.2.5.8. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Lampung Selatan

Input antara yang dibutuhkan selama 1 tahun oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Lampung Selatan (8 sampel) sebesar Rp. 55,5 miliar terdiri dari bahan baku sebesar Rp. 50,5 miliar; bahan penunjang berupa biaya bahan bakar dan pelumas sebesar Rp. 2,2 miliar, listrik Rp. 23 juta, ATK dan kemasan sebesar Rp. 1,6 miliar dan suku cadang/perbaikan mesin sebesar lebih besar dari Rp. 1 miliar. Berikut ini lebih lengkap nilai komponen neraca disajikan pada tabel 13.

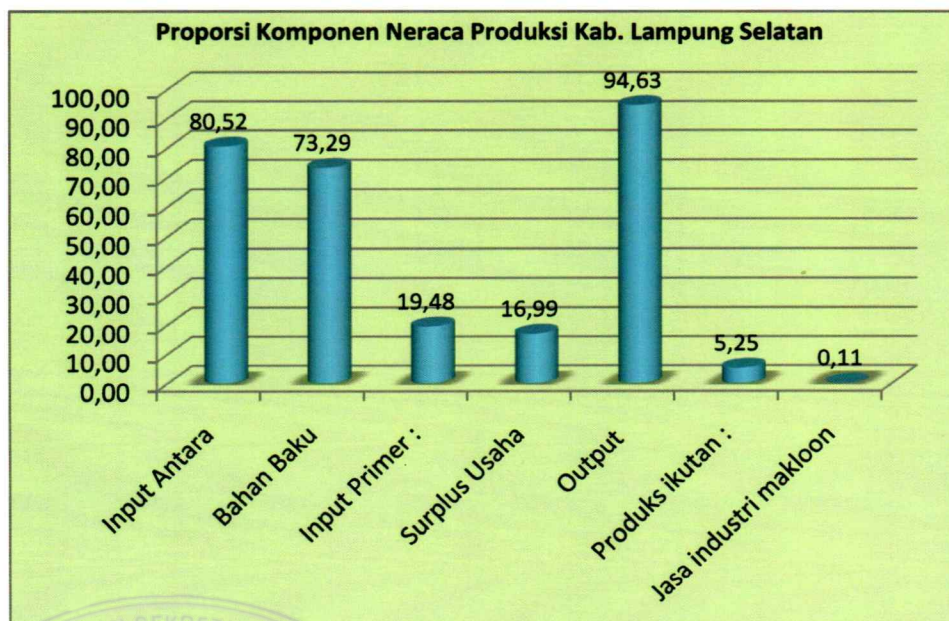
**Tabel 13. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Lampung Selatan**

INPUT				OUTPUT		
	URAIAN	NILAI	RATIO	URAIAN	NILAI	RATIO
		(000 Rp)	(%)		(000 Rp)	(%)
No.	Input Antara	55,537,135	80.52	Pendapatan		
1.	Bahan baku gabah (GKG)	50,556,000	73.29	Produksi beras	65,275,000	94.63
2.	Bahan penolong			Produk ikutan	3,622,200	5.25
3.	Bahan penunjang lainnya			- Sekam	551,200	0.80
	- Bahan bakar & pelumas	2,264,404	3.28	- Dedak/ katul	2,034,000	2.95
	- Listrik	23,010	0.03	- Menir	998,000	1.45
	- ATK dan kemasan	1,639,966	2.38	- Ketan	39,000	0.06
	- Suku Cadang & perbaikan	1,053,755	1.53	Jasa maklon	79,000	0.11
	Input Utama (NTB/PDB)	13,439,065	19.48			
1.	Upah dan Gaji	1,376,685	2.00			
2.	Penyusutan	336,500	0.49			
3.	Pajak tidak langsung	3,700	0.01			
4.	Subsidi	0	0.00			
5.	Surplus usaha	11,722,180	16.99			
	<b>JUMLAH</b>	<b>68,976,200</b>	<b>100.00</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>68,976,200</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Survei Penggilingan Padi Tahun 2010, diolah.

Lebih lanjut pada tabel 13 di atas dapat dilihat input primer yang didapat sebesar Rp. 13,4 miliar. Upah/gaji pekerja yang dibayarkan sebesar Rp. 1,3 miliar kemudian pajak tidak langsung yang harus dibayarkan berupa pajak kendaraan dan PBB sebesar Rp. 3,7 juta dan penyusutan atas barang modal sebesar Rp. 336,5 juta. Sehingga total input yang diperlukan oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Lampung Selatan (8 sampel) menjadi Rp. 68,9 miliar. Pada tabel 13 di atas juga terlihat posisi output yang menjadi produk utamanya adalah beras giling dihasilkan sebesar Rp. 65,2 miliar; produk/hasil ikutan sebesar Rp. 3,6 miliar terdiri dari dedak senilai Rp. 2 miliar lebih, meniran Rp. 998 juta, sekam sebesar Rp. 551,2 juta dan juga dihasilkan beras ketan sebesar Rp. 39 juta. Sementara jasa industri makloon/jasa giling diperoleh sebesar Rp. 79 juta lebih.

Proporsi komponen neraca produksi industri penggilingan di Kabupaten Lampung Selatan secara visual dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Proporsi Komponen Neraca Produksi Kabupaten Lampung Selatan

Gambar 12 di atas memperlihatkan prosentase tiap komponen penyusun neraca produksi terhadap total output-input. Pada posisi input, proporsi atau prosentase komponen penyusunnya terbesar adalah dari input antara sebesar 80,52% yang terdiri dari bahan baku sebesar 73,29%. Sementara pada posisi input primer yang disebut dengan NTB angka rasionya diperoleh sebesar 19,48%.

Nilai rasio dari posisi output terbesar didominasi oleh produksi beras giling sebesar 94,63% dan produksi ikutan 5,25%. Sementara jasa giling/makloon yang diperoleh sebesar 0,11%.

### **3.2.5.9. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Lampung Timur**

Input antara yang dibutuhkan selama 1 tahun oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Lampung Timur (8 sampel) sebesar Rp. 31,1 miliar terdiri dari bahan baku sebesar Rp. 29,6 miliar; bahan penunjang sebesar Rp. 1,4 miliar yang berupa biaya bahan bakar dan pelumas sebesar Rp. 581,5 juta, listrik Rp. 479,3 juta, ATK dan kemasan sebesar Rp. 301 juta dan suku cadang/perbaikan mesin sebesar lebih besar dari Rp.126 juta. Berikut ini lebih lengkap nilai komponen neraca disajikan pada tabel 14.



Tabel 14. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Lampung Timur

INPUT			OUTPUT		
Keterangan	Nilai	Ratio	Keterangan	Nilai	Ratio
	(Rp. 000)	(%)		(Rp. 000)	(%)
Input Antara	31,163,269	80.55			
Bahan Baku	29,674,744	76.70	Produksi Beras	37,487,592	96.90
Biaya penunjang lainnya :	1,488,525	3.85	Produks ikutan :	1,199,877	3.10
Bhn bakar+pelumas	581,500	1.50	Dedak	1,199,877	3.10
Listrik	479,382	1.24			
ATK+kemasan	301,023	0.78	Jasa makloon	0	0
Suku cadang	126,620	0.33			
Input Primer :	7,524,199	19.45			
Upah Gaji	332,279	0.86			
Surplus Usaha	7,015,224	18.13			
Penyusutan	11,896	0.03			
Pajak tidak langsung	164,800	0.43			
Subsidi	0	0.00			
<b>Jumlah</b>	<b>38,687,468</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>	<b>38,687,468</b>	<b>100</b>

Sumber : Survei Penggilingan Padi Tahun 2010, diolah.

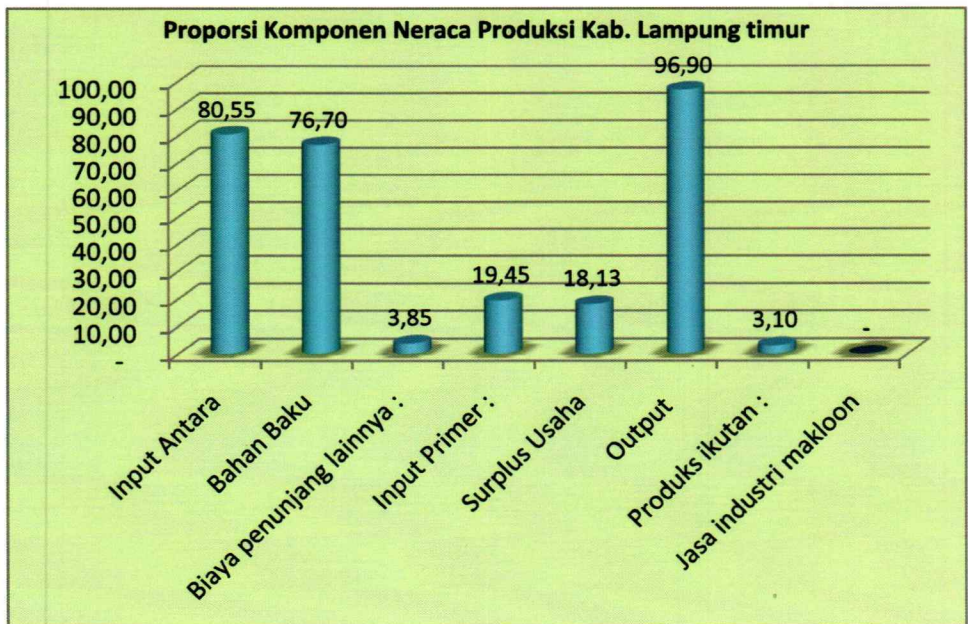
Lebih lanjut pada tabel 14 di atas dapat dilihat input primer yang didapat sebesar Rp. 7,5 miliar. Upah/gaji pekerja yang dibayarkan sebesar Rp. 332 miliar kemudian pajak tidak langsung yang harus dibayarkan berupa pajak kendaraan dan PBB sebesar Rp. 164,8 juta dan penyusutan atas barang modal sebesar Rp. 11,8 juta. Sehingga total input yang diperlukan oleh

industri penggilingan padi di Kabupaten Lampung Timur (8 sampel) menjadi Rp. 38,6 miliar.

Nilai NTN (Nilai Tambah Netto) apabila diperhitungkan adalah sebesar Rp. 7 miliar lebih. NTN diperoleh dari NTB dikurangi gaji pegawai, pajak tidak langsung dan penyusutan atas barang modal.

Pada tabel 14 di atas terlihat juga posisi output yang menjadi produk utamanya adalah beras giling dihasilkan sebesar Rp. 37,4 miliar; produk/hasil ikutan sebesar Rp. 1,1 miliar yang terdiri dari dedak senilai Rp. 1,1 miliar.

Sementara proporsi komponen neraca produksi industri penggilingan di Kabupaten Lampung Timur secara visual dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi  
Kabupaten Lampung Timur

Gambar 13 di atas memperlihatkan prosentase tiap komponen penyusun neraca produksi terhadap total output-input. Pada posisi input, proporsi atau prosentase komponen penyusunnya terbesar adalah dari input antara sebesar 80,55% yang terdiri dari bahan baku sebesar 76,70%. Pada posisi input primer yang disebut dengan NTB angka rasionya diperoleh sebesar 19,45%.

Apabila nilai keuntungan atau surplus usaha kemudian dikenal istilah NTN (nilai tambah netto) diperhitungkan adalah pada posisi rasio 18,13%. Sementara nilai rasio dari posisi output terbesar didominasi oleh produksi beras giling sebesar 96,9% dan produksi ikutan 3,1%.

#### **3.2.5.10. Analisis Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Sleman**

Input antara yang dibutuhkan selama 1 tahun oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Sleman (6 sampel) adalah sebesar Rp. 20,3 miliar terdiri dari bahan baku sebesar Rp. 20 miliar; bahan penunjang sebesar Rp. 318,6 juta yang berupa biaya bahan bakar dan pelumas sebesar Rp. 156,9 juta, listrik Rp. 3,8 juta, ATK dan kemasan sebesar Rp. 99,3 juta dan suku cadang/perbaikan mesin sebesar lebih besar dari Rp. 58,5 juta.

Lebih lanjut pada tabel 15 dapat dilihat input primer yang didapat adalah sebesar Rp. 4,9 miliar. Upah/gaji pekerja yang harus dibayarkan oleh industri sebesar Rp. 328,7 juta kemudian pajak tidak langsung yang juga harus dibayarkan berupa pajak kendaraan dan PBB sebesar Rp. 3,4 juta dan penyusutan atas barang modal sebesar Rp. 178 juta. Sehingga total input yang diperlukan oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Sleman (6 sampel) menjadi Rp. 25,3 miliar.

Nilai NTN (nilai tambah netto) apabila diperhitungkan adalah sebesar Rp. 4,3 miliar. NTN diperoleh dari NTB dikurangi gaji pegawai, pajak tidak langsung dan penyusutan atas barang modal.

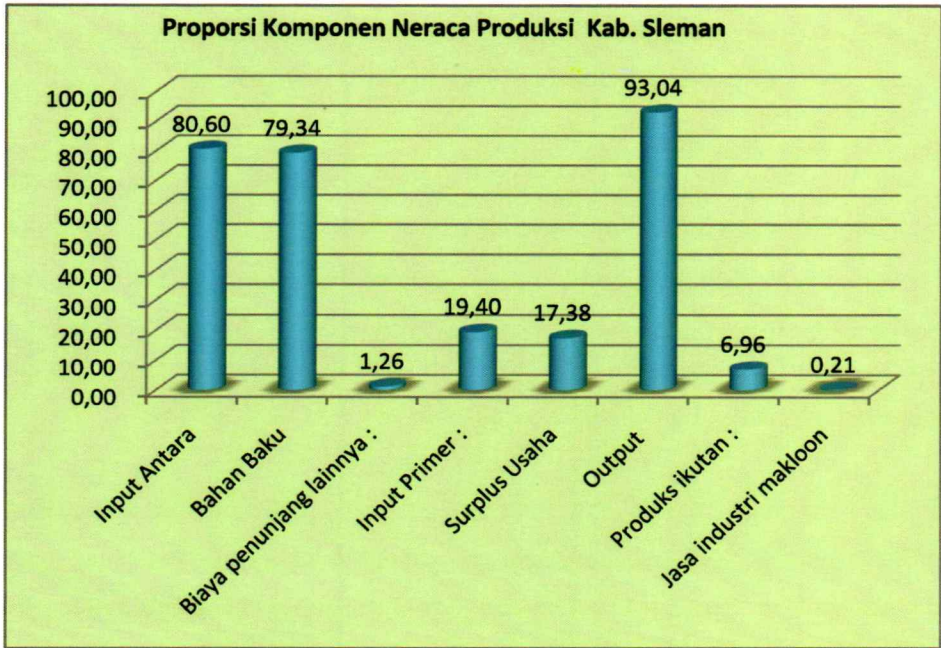
Berikut ini lebih lengkap nilai komponen neraca disajikan pada tabel 15.

**Tabel 15. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Sleman**

INPUT			OUTPUT		
Keterangan		Ratio	Keterangan	Nilai	Ratio
	(Rp. 000)	(%)		(Rp. 000)	(%)
Input Antara	20,394,000	80.60			
Bahan Baku	<b>20,075,325</b>	<b>79.34</b>	<b>Produksi Beras</b>	23,540,800	<b>93.04</b>
Biaya penunjang :	318,675	1.26	Produks ikutan :	1,761,000	6.96
Bhn bakar+pelumas	156,977	0.62	Dedak	956,000	3.78
Listrik	3,868	0.02	Menir	175,000	0.69
ATK+kemasan	99,330	0.39	Sekam	630,000	2.49
Suku cadang	58,500	0.23	Jasa makloon	53,300	0.21
Input Primer :	<b>4,907,800</b>	<b>19.40</b>			
Upah Gaji	328,750	1.30			
Surplus Usaha	4,397,578	17.38			
Penyusutan	178,000	0.70			
Pajak tidak langsung	3,472	0.01			
Subsidi	0	0.00			
Jumlah	25,301,800	100	Jumlah	25,301,800	100

Sumber : Survei Penggilingan Padi Tahun 2010, diolah.

Sementara proporsi komponen neraca produksi industri penggilingan di Kabupaten Sleman secara visual dapat dilihat pada gambar 14.



Gambar 14. Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Kab. Sleman

Gambar 14 di atas memperlihatkan prosentase tiap komponen penyusun neraca produksi terhadap total output-input. Pada posisi input, proporsi atau prosentase komponen penyusunnya terbesar adalah dari input antara sebesar 80,60% yang terdiri dari bahan baku sebesar 79,34% dan bahan penunjang sebesar 1,26%. Pada posisi input primer yang disebut dengan NTB angka rasionya diperoleh sebesar 19,40%.

Apabila nilai keuntungan atau surplus usaha kemudian dikenal istilah NTN (nilai tambah netto) diperhitungkan adalah pada posisi rasio 17,38%. Sementara nilai rasio dari posisi output terbesar didominasi oleh produksi beras giling sebesar 93,04% dan produksi ikutan 6,9%. Jasa industry makloon hanya didapat angka 0,21%.

### **3.2.5.11. Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Bantul**

Input antara yang dibutuhkan selama 1 tahun oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Bantul (6 sampel) sebesar Rp. 28 miliar terdiri dari bahan baku sebesar Rp. 27,5 miliar; kemudian bahan penunjang sebesar Rp. 527,5 juta yang berupa biaya bahan bakar dan pelumas sebesar Rp. 332 juta, listrik Rp. 11,5 juta, ATK dan kemasan sebesar Rp. 155,9 juta dan suku cadang/perbaikan mesin sebesar lebih besar dari Rp. 28 juta.

Lebih lanjut pada tabel 16 dapat dilihat input primer yang didapat adalah sebesar Rp. 6,8 miliar. Upah/gaji pekerja yang harus dibayarkan oleh industri sebesar Rp. 937,2 juta kemudian pajak tidak langsung yang juga harus dibayarkan berupa pajak kendaraan dan PBB sebesar Rp. 60,6 juta dan penyusutan atas barang modal sebesar Rp. 46,3 juta. Sehingga total input yang diperlukan oleh industri penggilingan padi di Kabupaten Bantul (6 sampel) menjadi Rp. 34,8 miliar.

Nilai NTN (nilai tambah netto) apabila diperhitungkan adalah sebesar Rp. 5,8 miliar. NTN diperoleh dari NTB dikurangi gaji pegawai, pajak tidak langsung dan penyusutan atas barang modal. Berikut ini lebih lengkap nilai komponen neraca disajikan pada tabel 16.



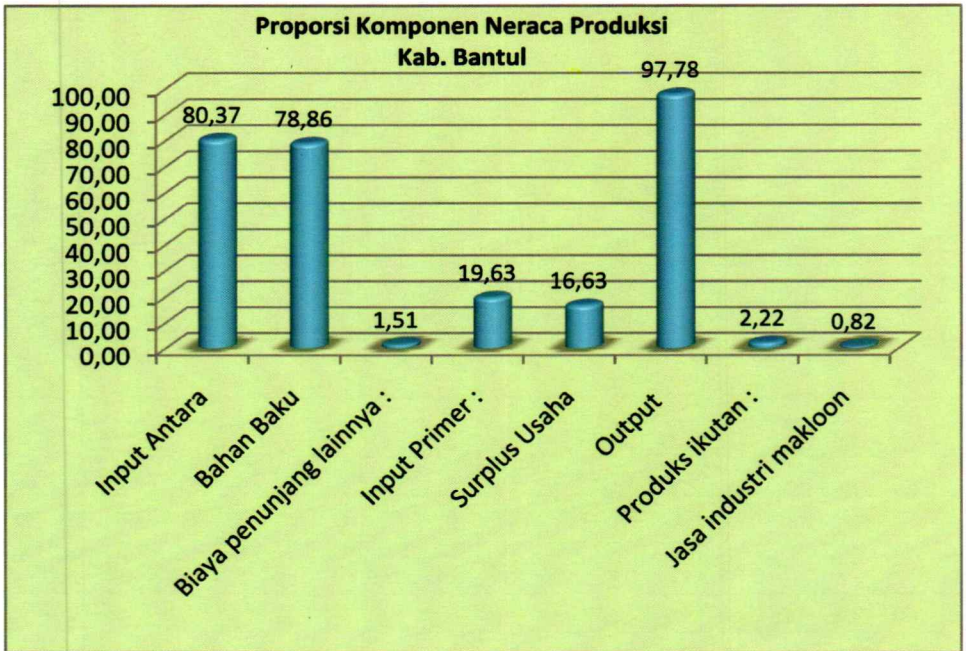
Tabel 16 Neraca Produksi Usaha Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras di Kabupaten Bantul

INPUT			OUTPUT		
Keterangan	Nilai	Ratio	Keterangan	Nilai	Ratio
	(Rp. 000)	(%)		(Rp. 000)	(%)
Input Antara	28,042,269	80.37			
Bahan Baku	27,514,749	78.86	Produksi Beras	34,114,030	97.78
Biaya penunjang lainnya :	527,520	1.51	Produk ikutan :	776,020	2.22
Bhn bakar+pelumas	332,025	0.95	Dedak	675,520	1.94
Listrik	11,590	0.03	Menir	60,000	0.17
ATK+kemasan	155,905	0.45	Sekam	40,500	0.12
Suku cadang	28,000	0.08	Jasa industri makloon	285,000	0.82
Input Primer :	6,847,781	19.63			
Upah Gaji	937,215	2.69			
Surplus Usaha	5,803,646	16.63			
Penyusutan	46,300	0.13			
Pajak tidak langsung	60,620	0.17			
Subsidi					
Jumlah	34,890,050	100	Jumlah	34,890,050	100

Sumber : Survei Penggilingan Padi Tahun 2010, diolah.

Sementara proporsi komponen neraca produksi industri penggilingan di Kabupaten Sleman secara visual dapat dilihat pada gambar 15.





Gambar 15. Proporsi Komponen Penyusun Neraca Produksi Kabupaten Bantul

Gambar 15 di atas memperlihatkan prosentase tiap komponen penyusun neraca produksi terhadap total output-input. Pada posisi input, proporsi atau prosentase komponen penyusunnya terbesar adalah dari input antara sebesar 80,37% yang terdiri dari bahan baku sebesar 78,86% dan bahan penunjang sebesar 1,51%. Pada posisi input primer yang disebut dengan NTB angka rasionya diperoleh sebesar 19,63%.

Apabila nilai keuntungan atau surplus usaha yang kemudian dikenal istilah NTN (nilai tambah netto) diperhitungkan adalah pada posisi rasio 16,63%. Sementara nilai rasio dari posisi output terbesar didominasi oleh produksi beras giling sebesar 97,78% dan produksi ikutan 2,22%. Jasa industri makloon hanya didapat angka 0,82%.

**BAB IV****PENUTUP**

Perhitungan angka PDB sektor industri padi dan penyosoh beras tahun 2010 yang merupakan pilot projek di 3 propinsi dilakukan dengan pendekatan produksi. Adalah nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit kegiatan usaha penggilingan padi dan penyosoh beras tahun 2010. Nilai Tambah Bruto (NTB) diperoleh dari nilai output (kuantiti x harga per unit) produksi utama, sampingan dan jasa maklon/jasa giling dikurangi dengan nilai input antara (biaya bahan baku dan biaya penunjang seperti bahan bakar dan pelumas, listrik, ATK/kemasan dan suku cadang/perbaikan yang digunakan dalam proses produksi.

Penjumlahan seluruh nilai tambah bruto dari seluruh industri penggilingan padi di 108 sampel yang tersebar pada 3 propinsi akan menjadi PDB sektor industri penggilingan padi dan penyosoh beras. NTB 3 propinsi yang diperoleh adalah sebesar Rp. 182,8 milyar pada posisi rasio dalam neraca produksi 19,18%. Nilai NTB Propinsi Jawa Barat adalah Rp. 146,2 milyar dengan posisi rasio 19,39%, NTB Propinsi DI Yogyakarta sebesar Rp. 12 milyar lebih dengan angka rasio 19,98% dan NTB Propinsi Lampung sebesar 32,3 milyar dengan angka rasio 19,5%.

Besarnya nilai jasa industri makloon/jasa giling di industri penggilingan padi 3 propinsi adalah Rp. 2,7 milyar dengan angka rasio 0,29%. Nilai jasa industri makloon sangat kecil bila dibandingkan dengan komponen output utama yaitu produksi beras yang mencapai Rp. 915,5 miliar atau dengan angka rasio 96,12%. Artinya adalah seluruh penggilingan padi yang disurvei saat ini di daerah sentra produksi utamanya di 3 propinsi tersebut membeli gabah petani secara langsung atau melalui pengepul, bukan menggiling gabah milik petani seperti yang dilakukan pada sekitar 3 tahun yang lalu. Saat ini petani padi cenderung menjual hasil panennya langsung ke

penebas sehingga gabah yang digiling sebatas untuk kebutuhan konsumsi keluarganya. Sementara disisi lain industri penggilingan padi sekaligus berperan sebagai penebas menerima GKP yang kemudian dijadikan GKG untuk digiling menjadi beras konsumsi. Kualitas beras hasil gilingannya tergantung pada varietas padi, mesin giling dan tujuan/jalur pemasarannya.

Industri penggilingan padi saat ini sudah memiliki akses dan jaringan pasar yang luas terhadap beras hasil gilingannya. Kualitas beras yang dihasilkan adalah mulai dari yang biasa, medium dan premium. Rata-rata sudah diberlakukan identitas/merk tertentu untuk membedakan kualitas, rasa dan terutama harga yang diperuntukkan bagi semua segmen pasar.

Nilai NTB 3 propinsi masih lebih besar bila dibandingkan dengan penghasiian lain terutama bila melakukan penjualan langsung yaitu menjual gabah tanpa diolah terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan hasil survei dimaksud (rekapitulasi blok V) dimana nilai dari pendapatan lain terutama dari penjualan gabah (GKP) langsung diperoleh sebesar Rp. 132,9 miliar. Penjualan langsung ini dilakukan industri penggilingan padi pada saat kelebihan stok di musim panen raya.

Hasil uraian di atas menjelaskan bahwa nilai tambah dari usaha penggilingan padi masih cukup besar dan mampu berperan bersama dengan petani bagi penyedia pangan yang layak, aman dan terjangkau bagi masyarakat.

Usia mesin penggilingan yang relatif sudah tua di atas 10 tahun perlu dilakukan peremajaan, dukungan pada fasilitasi pemerintah diperlukan guna menstimulasi pengadaan alat/mesin penggilingan yang tepat guna. Pengadaan mesin yang selama ini dilakukan oleh pemerintah perlu dikaji ulang terutama dalam hal skala usaha, efektifitas manfaat dan terutama spesifikasi/jenis alat mesin yang kompatibel dengan kebutuhan masyarakat pengguna.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

REKAPITULASI DAN KOMPILASI DATA HASIL SURVEI PDB INDUSTRI PENGGILINGAN PADI PROPINSI JAWA BARAT  
KABUPATEN : INDRAMAYU  
Blok II Keterangan Penggilingan Padi Tahun2009

No. Resp	Klasifikasi Mesin	Tipe Penyosohan	Pengoperasian Penggilingan					Rendemen Giling (%)	Varie tas	Ada Pembersihan (ya/tidak)	Proses Penggilingan (fase)
			Usia Mesin (tahun)	Tahun operasi	Kap Terpasang (Kw/jam)	Jumlah Giling (Kw/ hari)	Jam Kerja per hari				
	2.1	2.2	2.3.a	2.3.b	2.3.c	2.3.d	2.3.e	2.4	2.5	2.6	2.7
1	1	2	9	2001	80	92	12	62	2	1	1
2	1	2	9	2008	54	36	15	62	2	1	1
3	1	2	10	2000	12	16	13	62	2	1	1
4	1	2	19	1990	9	1.6	2	60	2	1	1
5	1	2	4	2006	50	150	13	65	2	1	1
6	2	2	10	2003	10	68	5	64	2	1	1
7	2	2	10	2000	8	2.4	2	60	2	2	2
8	2	2	10	2000	8	40	3	63	2	2	1
9	2	2	25	1974	6	80	10	60	2	2	1
10	1	2	6	2004	15	90	16	60	2	2	1
11	1	2	10	2003	15	80	7	63	2	2	1
12	1	2	10	2000	15	96	12	63	2	2	1
<b>JUMLAH</b>					<b>24</b>	<b>63</b>	<b>9</b>	<b>62</b>			



## BLOK III. KETERANGAN USAHA TAHUN 2009

No Resp	Produksi Utama	Status Badan Hukum	Jumlah Bulan Kerja Setahun	Hari kerja per bulan	Nilai Jasa Pekerja/Karyawan		
					Dibayar (000 Rp)	Tidak Dibayar (000 Rp)	Jumlah (a+b) (000 Rp)
					3.1	3.2	3.3
1	Beras	(4) Lainnya (UD)	12	27	720,000	27,500	747,500
2	Beras	(4) Lainnya	11	26	1,242,000	71,500	1,313,500
3	Beras	(4) Lainnya	12	25	500,625	29,160	529,785
4	Beras	(4) Lainnya	4	7	0	2,400	2,400
5	Beras	(4) Lainnya	11	24	49,500	0	49,500
6	Beras	(4) Lainnya	6	20	17,600	0	17,600
7	Beras	(4) Lainnya	4	15	3,000	9,000	12,000
8	Beras	(4) Lainnya	6	15	3,000	0	3,000
9	Beras	(4) Lainnya	10	20	24,000	18,000	42,000
10	Beras	(4) Lainnya	11	25	321,750	10,000	331,750
11	Beras	(4) Lainnya	11	25	325,000	0	325,000
12	Beras	(4) Lainnya	11	25	250,000	0	250,000
<b>JUMLAH</b>				<b>254</b>	<b>3,456,475</b>	<b>167,560</b>	<b>3,624,035</b>



## BLOK IV. PRODUKSI DAN POLA PRODUKSI TRIWULAN TAHUN 2009

No	Nama	Kuantum Produksi	Pola Produksi Triwulan	Nilai Total
----	------	------------------	------------------------	-------------

Resp.	Barang/Komoditi	(ton/th)	Jan-Mar		April-Jun		Jul-Sept		Okt-Des		(000 Rp)
			%	Harga (Rp/kg)	%	Harga (Rp/kg)	%	Harga (Rp/kg)	%	Harga (Rp/kg)	
1	Beras	18,000	0.30	6,300.00	0.20	6,800.00	0.30	6,300.00	0.20	6,800.00	117,000,000
	Menir	900	0.30	3,000.00	0.20	4,000.00	0.30	3,000.00	0.20	4,000.00	3,060,000
	Dedak	2,340	0.30	700.00	0.20	1,000.00	0.30	700.00	0.20	1,000.00	1,918,800
	Menir bebek	540	0.30	2,500.00	0.20	2,000.00	0.30	2,500.00	0.20	2,000.00	1,242,000
	Sekam	180	0.30	25.00	0.20	25.00	0.30	25.00	0.20	25.00	4,500
2	Beras	15,525	0.30	6,300.00	0.20	6,800.00	0.30	6,300.00	0.20	6,800.00	100,912,500
	Menir	775	0.30	3,000.00	0.20	4,000.00	0.30	3,000.00	0.20	4,000.00	2,635,000
	Menir halus	465	0.30	2,600.00	0.20	1,000.00	0.30	700.00	0.20	1,000.00	646,350
	Dedak halus	2,018	0.30	400.00	0.20	1,700.00	0.30	400.00	0.20	1,700.00	1,856,560
	Sekam	155	0.30	25.00	0.20	25.00	0.30	25.00	0.20	25.00	3,875
3	Beras	2,590	0.30	6,500.00	0.20	6,700.00	0.30	6,500.00	0.20	6,700.00	17,042,200
	Menir	518	0.30	4,000.00	0.20	4,500.00	0.30	4,000.00	0.20	4,500.00	2,175,600
	Menir halus	75	0.30	2,000.00	0.20	2,500.00	0.30	2,000.00	0.20	2,500.00	165,000
	Dedak halus	310	0.30	1,000.00	0.20	1,500.00	0.30	1,000.00	0.20	1,000.00	341,000
	Sekam	26	0.30	25.00	0.20	25.00	0.30	25.00	0.20	25.00	650
4	Beras	0.60	0.30	6,500.00	0.20	6,700.00	0.30	6,500.00	0.20	6,700.00	3,948
	Dedak halus	1.50	0.30	1,000.00	0.20	1,400.00	0.30	1,000.00	0.20	1,400.00	1,740
	Sekam	0.10	0.30	25.00	0.20	25.00	0.30	25.00	0.20	25.00	3
5	Beras	3,960	0.30	6,500.00	0.20	6,700.00	0.30	6,500.00	0.20	6,700.00	26,056,800
	Menir	80	0.30	4,000.00	0.20	4,500.00	0.30	4,000.00	0.20	4,500.00	336,000
	Menir halus	11	0.30	2,000.00	0.20	2,500.00	0.30	2,000.00	0.20	2,500.00	24,200
	Dedak halus	280	0.30	1,200.00	0.20	1,500.00	0.30	1,000.00	0.20	1,000.00	324,800
	Sekam	102	0.30	25.00	0.20	25.00	0.30	25.00	0.20	25.00	2,550
6	Beras	200	0.30	5,500.00	0.30	5,500.00	0.20	5,500.00	0.20	5,500.00	1,100,000
	Menir	10	0.30	2,000.00	0.30	2,500.00	0.20	2,000.00	0.20	2,500.00	21,600

	Dedak halus	156	0.30	800.00	0.30	1,500.00	0.20	800.00	0.20	1,500.00	179,400
	Sekam	30	0.30	200.00	0.30	50.00	0.20	200.00	0.20	50.00	3,750
7	Beras	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0
8	Beras	150	0.30	5,500.00	0.30	5,500.00	0.20	5,500.00	0.20	5,500.00	825,000
9	Beras	700	0.30	6,300.00	0.30	6,400.00	0.20	6,600.00	0.20	6,700.00	4,529,000
	Menir	26	0.30	3,800.00	0.30	4,000.00	0.20	4,000.00	0.20	4,200.00	103,480
	Menir halus	17	0.30	2,500.00	0.30	2,600.00	0.20	2,400.00	0.20	2,600.00	43,010
	Dedak halus	62	0.30	1,300.00	0.30	1,400.00	0.20	1,200.00	0.20	1,600.00	84,940
	Sekam	27	0.30	25.00	0.30	25.00	0.20	25.00	0.20	25.00	675
10	Beras	3,150	0.30	6,300.00	0.30	6,450.00	0.20	6,700.00	0.20	6,800.00	20,553,750
	Menir	150	0.30	3,800.00	0.30	4,300.00	0.20	4,000.00	0.20	4,200.00	610,500
	Menir halus	95	0.30	2,600.00	0.30	2,600.00	0.20	2,400.00	0.20	2,600.00	243,200
	Dedak halus	410	0.30	1,200.00	0.30	1,500.00	0.20	1,200.00	0.20	1,700.00	569,900
	Sekam	31	0.30	25.00	0.30	25.00	0.20	25.00	0.20	25.00	775
11	Beras	1,500	0.30	6,300.00	0.30	6,450.00	0.20	6,700.00	0.20	6,800.00	9,787,500
	Menir	60	0.30	3,800.00	0.30	4,300.00	0.20	4,000.00	0.20	4,200.00	244,200
	Menir halus	60	0.30	2,600.00	0.30	2,600.00	0.20	2,400.00	0.20	2,600.00	153,600
	Dedak halus	210	0.30	1,200.00	0.30	1,500.00	0.20	1,200.00	0.20	1,700.00	291,900
	Sekam	20	0.30	25.00	0.30	25.00	0.20	25.00	0.20	25.00	500
12	Beras	3,120	0.30	6,300.00	0.30	6,450.00	0.20	6,700.00	0.20	6,800.00	20,358,000
	Menir	160	0.30	3,800.00	0.30	4,300.00	0.20	4,000.00	0.20	4,200.00	651,200
	Menir halus	95	0.30	2,600.00	0.30	2,600.00	0.20	2,400.00	0.20	2,600.00	243,200
	Dedak halus	400	0.30	1,200.00	0.30	1,500.00	0.20	1,200.00	0.20	1,700.00	556,000
	Sekam	40	0.30	25.00	0.30	25.00	0.20	25.00	0.20	25.00	1,000



**BLOK V. PENDAPATAN LAIN TAHUN 2009**

No Resp	Pendapatan lain							Jumlah Pendapatan Lain (000 Rp.)
	Penjualan Listrik (Rp)	Jasa Industri/ Upah (Rp)	Sewa Gudang (000 Rp)	Sewa Alsin (000 Rp)	Sewa Kendaraan (000 Rp)	Keuntungan jual barang (000 Rp)	Pendapatan Lainnya (000 Rp)	
	5.1	5.2	5.3	5.4	5.5	5.6	5.7	
1	0	0	0	0	0	3,250,000	0	3,250,000
2	0	0	0	0	0	869,400	0	869,400
3	0	0	0	0	0	60,000	2,700	62,700
4	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	31,000	0	31,000
6	0	22,750	0	0	0	0	0	22,750
7	0	9,000	0	0	0	0	0	9,000
8	0	10,000	0	0	0	0	2,300	12,300
9	0	12,000	0	0	0	6,000	2,700	20,700
10	0	0	0	0	0	0	14,000	14,000
11	0	0	0	0	0	0	85,000	85,000
12	0	0	0	0	0	125,000	35,000	160,000
<b>JUMLAH</b>	0	<b>4,479.17</b>	0	0	0	<b>361,783.33</b>	<b>11,808.33</b>	<b>378,070.83</b>



## BLOK VI. BIAYA BAHAN BAKU DAN PENOLONG TAHUN 2009

No Resp	Biaya Bahan Baku dan Penolong									Jumlah Nilai (000 Rp)
	GKG untuk digiling			GKP untuk Dijual Langsung			Pemutih			
	Kuantum (ton/th)	Harga (Rp/kg)	Nilai (000 Rp)	Kuantum (ton/th)	Harga (Rp/kg)	Nilai (000 Rp)	Kuantum (ton/th)	Harga (Rp/kg)	Nilai (000 Rp)	
	6.1	6.2	6.3	6.4	6.5	6.6	6.7	6.8	6.9	6.10
1	30,000.00	3,500	105,000,000	0	0	0	0	0	0	105,000,000
2	23,885	3,800	90,763,000	0	0	0	0	0	0	90,763,000
3	4,177	3,700	15,454,900	0	0	0	0	0	2,790	15,457,690
4	0	0	0	0	0	0	0	0	125	125
5	6,092	3,500	21,323,077	0	0	0	0	0	0	21,323,077
6	320	3,500	1,120,000	0	0	0	25	5	125	1,120,125
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	240	3,500	840,000	0	0	0	0	0	0	840,000
9	1,111	3,400	3,777,778	0	0	0	0	0	0	3,777,778
10	5,040	3,500	17,640,000	0	0	0	0	0	0	17,640,000
11	2,400	3,700	8,880,000	0	0	0	0	0	0	8,880,000
12	4,680	3,700	17,316,000	0	0	0	0	0	0	17,316,000
<b>JUMLAH</b>	<b>77,945</b>	<b>35,800</b>	<b>282,114,755</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>3,040</b>	<b>282,117,795</b>

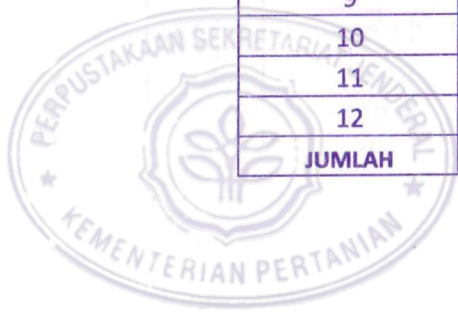
**BLOK VII. BIAYA BAHAN BAKAR DAN PELUMAS TAHUN 2009**

No Resp	Biaya Bahan Bakar dan Pelumas							Jumlah Nilai (000 Rp)
	Bahan Bakar Minyak				Bahan Bakar Bukan Minyak		Pelumas (000 Rp)	
	Bensin (000 Rp)	Solar (000 Rp)	Minyak Tanah (000 Rp)	BBM Lainnya (000 Rp)	..... (000 Rp)	..... (000 Rp)		
7.1	7.2	7.3	7.4	7.5	7.6	7.7	7.8	
1	0	585,000	0	0		67,721	22,800	675,521
2	0	621,000	0	0	0	0	21,660	642,660
3	0	58,275	0	0	0	0	2,700	60,975
4	0	1,000	0	0	0	0	230	1,230
5	0	4,000	0	0	0	0	450	4,450
6	0	3,000	0	0	0	0	100	3,100
7	0	2,000	0	0	0	0	1,000	3,000
8	0	2,700	0	0	0	0	1,035	3,735
9	0	22,500	0	0	0	0	2,208	24,708
10	0	220,500	0	0	0	0	9,500	230,000
11	0	100,000	0	0	0	0	5,520	105,520
12	0	117,000	0	0	0	0	16,146	133,146
<b>JUMLAH</b>		<b>1,736,975</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>67,721</b>	<b>83,349</b>	<b>1,888,045</b>



## BLOK VIII. LISTRIK YANG DIBELI DAN DIBANGKITKAN TAHUN 2009

No Resp	Listrik yang dibeli dan dibangkitkan			Total (000 Rp)
	Listrik dibeli		Listrik Dibangkitkan	
	PLN	NON PLN	Sendiri	
	(000 Rp)	(000 Rp)	(000 Rp)	
	8.1	8.2	8.3	8.5
1	7,200	0	0	7,200
2	5,520	0	0	5,520
3	1,800	0	0	1,800
4	600	0	0	600
5	1,200	0	0	1,200
6	300	0	0	550
7	600	0	0	600
8	480	0	0	480
9	1,250	0	0	1,250
10	8,400	0	0	7,000
11	1,800	0	0	0
12	1,800	0	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>2,579</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>26,200</b>



**BLOK IX. BIAYA KEPERLUAN KANTOR DAN KEMASAN**

No Resp	Keperluan Kantor				Kemasan			Jumlah (000 Rp)
	Kertas (000 Rp)	Alat Tulis (000 Rp)	Perlengkapan Komputer (000 Rp)	Lainnya (000 Rp)	Karton/ bagor (000 Rp)	Plastik (000 Rp)	Lainnya (000 Rp)	
	9.1	9.2	9.3	9.4	9.5	9.6	9.7	9.8
1	20,000	5,000	0	25,000	0	552,500	15,000	617,500
2	9,600	600	0	12,500	0	558,900	12,500	594,100
3	250	54	0	500	0	88,060	3,300	92,164
4	10	10	0	20	0	30	0	0
5	50	98	0	500	0	75,000	1,188	76,836
6	21	10	0	300	0	4,800	1,575	6,706
7	0	20	0	50	0	50	500	620
8	36	168	0	50	0	1,500	244	1,998
9	50	300	0	150	0	13,781	200	14,481
10	200	50	0	1,500	0	78,975	2,000	82,725
11	200	50	0	1,000	0	60,000	3,500	64,750
12	250	50	0	3,000	0	113,750	4,000	121,050
<b>JUMLAH</b>	<b>30,667</b>	<b>6,410</b>	<b>0</b>	<b>44,570</b>	<b>0</b>	<b>1,547,346</b>	<b>44,007</b>	<b>1,672,930</b>



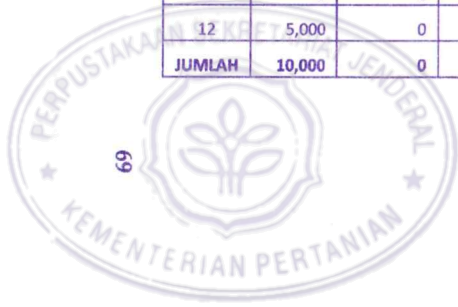
## BLOK X. BIAYA BALAS JASA FAKTOR PRODUKSI LAINNYA TAHUN 2009

No Resp	Biaya Balas Jasa Faktor Produksi Lainnya						Jumlah (000 Rp)
	Sewa Tanah (000 Rp)	Pajak Tidak Langsung (000 Rp.)	Penyusutan Barang Modal (000Rp)	Representasi (000 Rp)	Royalti (000 Rp)	Sumbangan (000 Rp)	
	10.1	10.2	10.3	10.4	10.5	10.6	
1	10,000	200	0	2,400	0	6,000	18,600
2	4,500	400	0	2,400	0	2,000	9,300
3	3,000	200	0	2,000	0	2,000	7,200
4	1,000	0	0	0	0	150	1,150
5	8,000	210	0	0	0	1,000	9,210
6	1,000	50	0	1,000	0	1,000	3,050
7	2,200	160	0	0	0	500	2,860
8	2,000	0	0	0	0	100	2,100
9	3,000	25	0	0	0	1,100	4,125
10	4,500	200	0	600	0	1,000	6,300
11	4,500	100	0	600	0	200	5,400
12	4,500	0	0	500	0	1,000	6,000
<b>JUMLAH</b>	<b>48,200</b>	<b>1,545</b>	<b>0</b>	<b>9,500</b>	<b>0</b>	<b>16,050</b>	<b>75,295</b>



**BLOK XI. BIAYA LAIN-LAIN TAHUN 2009**

No Resp	Biaya Lain-lain													
	Sewa Gudang (000 Rp)	Sewa kendaraan (000 Rp)	Sewa Alsln (000 Rp)	Air Bersih (000 Rp)	Telepon & Telegram (000 Rp)	Penginapan/ Restoran (000 Rp)	Asuransi non Jiwa (000 Rp)	Angkutan (000 Rp)	Pemeliharaan dan baikan (000 Rp)	Upah Industri (000 Rp)	Iuran organisasi (000 Rp)	Bunga pinjaman (000 Rp)	Pengeluaran lain (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)
	11.1	11.2	11.3	11.4	11.5	11.6	11.7	11.8	11.9	11.10	11.11	11.12	11.13	11.14
1	0	0	0	0	9,600	2,400	0	1,600,000	305,000	0	0	228,000	0	2,145,000
2	0	0	0	0	8,000	1,500	0	1,204,875	436,200	0	0	192,000	0	1,842,575
3	5,000	0	30,000	0	6,000	600	0	265,050	6,000	0	0	0	0	312,650
4	0	0	0	0	300	0	0	0	500	0	0	0	0	800
5	0	0	0	1,200	2,000	150	0	200,000	15,000	0	0	0	0	218,350
6	0	0	0	0	0	300	0	16,000	900	0	0	30,600	0	47,800
7	0	0	0	0	600	0	0	4,000	2,300	0	0	0	0	6,900
8	0	0	0	0	400	0	0	1,800	900	0	0	0	0	3,100
9	0	0	0	0	2,640	0	0	6,000	2,000	0	0	2,000	0	12,640
10	0	0	0	0	2,400	1,500	0	250,000	10,000	0	0	25,000	0	288,900
11	0	0	0	0	2,400	1,000	0	200,000	8,000	0	0	0	0	211,400
12	5,000	0	30,000	0	1,400	1,500	0	200,000	43,000	0	0	33,600	0	314,500
<b>JUMLAH</b>	<b>10,000</b>	<b>0</b>	<b>60,000</b>	<b>1,200</b>	<b>35,740</b>	<b>8,950</b>	<b>0</b>	<b>3,947,725</b>	<b>829,800</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>511,200</b>	<b>0</b>	<b>5,404,615</b>



## BLOK XII. KETERANGAN LAIN TAHUN 2009

No Resp	Tempat usaha menyatu dg rumah (1/2)	Sewa Bangunan unt usaha (000 Rp)	Biaya pengiriman pada pembeli (1/2)	Pendapatan dari pengiriman (000 Rp)
	12.1	12.2	12.3	12.4
1	2		2	
2	2		2	
3	2		2	
4	2		2	
5	2		2	
6	2		2	
7	2		2	
8	2		2	
9	2		2	
10	2		2	
11	2		2	
12	2		2	
<b>JUMLAH</b>				



**KOMPILASI DATA SEBAGAI BAHAN NERACA PRODUKSI  
KABUPATEN INDRAMAYU  
INPUT ANTARA**

<b>No Resp</b>	<b>Bahan Baku (000 Rp)</b>	<b>B Bakar +Pelumas (000 Rp)</b>	<b>Listrik (000 Rp)</b>	<b>ATK+Kemasan (000 Rp)</b>	<b>S Cadang + Perbaikan (000 Rp)</b>
1.	105,000,000	607,800	7,200	617,500	305,000
2.	90,763,000	642,660	5,520	594,100	436,200
3.	15,454,900	60,975	1,800	92,164	6,000
4.	0	1,230	600	0	500
5.	21,323,077	4,450	1,200	76,836	15,000
6.	21,323,077	3,100	550	6,706	900
7.	0	3,000	600	620	2,300
8	840,000	3,735	480	1,998	900
9	3,777,778	24,708	1,250	1,250	2,000
10	17,640,000	230,000	7,000	82,725	10,000
11	8,880,000	105,520	0	64,750	8,000
12	17,316,000	133,146	0	121,050	43,000
<b>JML</b>	<b>302,317,832</b>	<b>1,820,324</b>	<b>26,200</b>	<b>1,659,699</b>	<b>829,800</b>



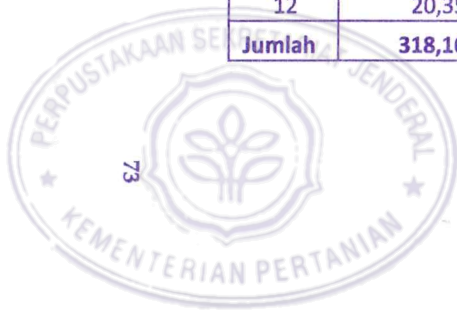
## INPUT PRIMER

No Resp	Upah/Gaji (000 Rp)	Penyusutan (000 Rp)	Pajak T L (000 Rp)	Subsidi (000 Rp)
1.	747,500	0	200	0
2.	1,313,500	0	400	0
3.	529,785	0	200	0
4.	2,400	0	0	0
5.	49,500	0	210	0
6.	17,600	0	50	0
7.	12,000	0	160	0
8.	3,000	0	0	0
9	42,000	0	25	0
10	331,750	0	200	0
11	325,000	0	100	0
12	250,000	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>3,624,035</b>	<b>0</b>	<b>1,545</b>	<b>0</b>



## OUTPUT

No Resp	Beras (000 Rp)	Dedak/ Katul (000 Rp)	Menir (000 Rp)	Sekam (000 Rp)	Ketan	Jasa maklon
1.	117,000,000	1,918,800	4,302,000	4,500	0	0
2.	100,912,500	1,856,560	3,281,350	3,875	0	0
3.	17,042,200	341,000	2,340,600	650	0	0
4.	3,948	1,740	0	3	0	0
5.	26,056,800	324,800	360,200	2,550	0	0
6.	1,100,000	179,400	21,600	3,750	0	22,750
7.	0	0	0	0	0	9,000
8.	825,000	0	0	0	0	10,000
9	4,529,000	84,940	146,490	675	0	12,000
10	20,553,750	569,900	853,700	775	0	0
11	9,787,500	291,900	397,800	500	0	0
12	20,358,000	556,000	894,400	1,000	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>318,168,698</b>	<b>6,125,040</b>	<b>12,598,140</b>	<b>18,278</b>	<b>0</b>	<b>53,750</b>



## REKAPITULASI DATA SURVEI PDB INDUSTRI PENGGILINGAN PADI DAN PENYOSOHAN BERAS TAHUN 2010

PROVINSI : JAWA BARAT

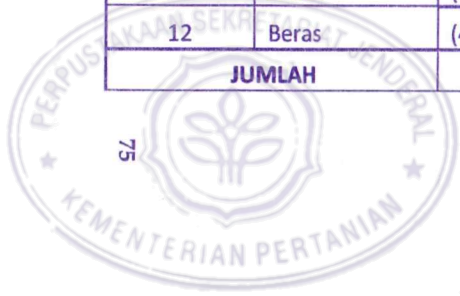
KABUPATEN : SUBANG

## Blok II Keterangan Penggilingan Padi Tahun 2009

No. Resp	Klasifikasi Mesin	Tipe Penyosohan	Pengoperasian Penggilingan					Rendemen Giling (%)	Varietas	Ada Pembersihan (ya/tidak)	Proses Penggilingan (fase)
			Usia Mesin (tahun)	Tahun operasi	Kap Terpasang (Kw/jam)	Jumlah Giling (Kw/ hari)	Jam Kerja per hari				
	2.1	2.2	2.3.a	2.3.b	2.3.c	2.3.d	2.3.e	2.4	2.5	2.6	2.7
1	2	2	1	1990	30	20	8	67	2	1	1
2	1	2	2	1978	150	110	8	64	2	1	2
3	1	2	10	1983		300	200	9	60	2	1
4	3	2	11	1998	70	80	8	68	2	1	1
5	2	2	1	1970	50	40	9	65	2	2	1
6	1	2	13	1997	90	75	8	63	2	1	1
7	2	2	10	1990	10	10	8	63	2	1	2
8	1	2	10	2002	90	80	10	63	2	1	1
9	1	2	10	1998	100	150	8	62	2	1	1
10	2	2	7	1998	40	30	7	62	2	1	1
11	3	2	8	2009	40	15	7	62	2	1	1
12	2	2	10	2000	30	25	8	61	2	1	1
<b>Jumlah</b>					<b>1000</b>	<b>835</b>	<b>98</b>				

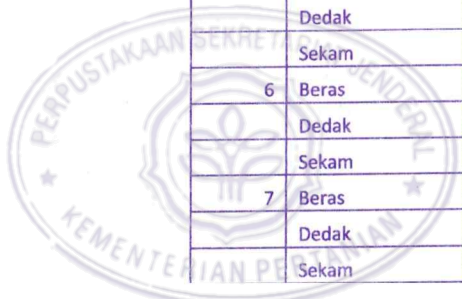
**BLOK III. KETERANGAN USAHA TAHUN 2009**

No Resp	Produksi Utama	Status Badan Hukum	Jumlah Bulan Kerja Setahun	Hari kerja per bulan	Nilai Jasa Pekerja/Karyawan		
					Dibayar (000 Rp)	Tidak Dibayar (000 Rp)	Jumlah (a+b) (000 Rp)
					3.5		
3.1	3.2	3.3	3.4				
1	Beras	(4) Lainnya	11	25	41,250	0	41,250
2	Beras	(2) CV	11	20	107,800	0	107,800
3	Beras	(4) Lainnya	10	26	715,000	0	715,000
4	Beras	(2) CV	10	26	72,000	0	72,000
5	Beras	(4) Lainnya	10	27	66,000	0	66,000
6	Beras	(4) Lainnya	10	26	195,000	13,000	208,000
7	Beras	(4) Lainnya	10	26	26,520	0	26,520
8	Beras	(4) Lainnya	10	25	116,640	10,830	127,470
9	Beras	(4) Lainnya/UD	10	26	75,400	9,100	84,500
10	Beras	(4) Lainnya	10	20	111,000	12,000	123,000
11	Beras	(4) Lainnya	10	20	30,800	6,600	37,400
12	Beras	(4) Lainnya	10	20	82,200	36,200	118,400
<b>JUMLAH</b>					<b>1,639,610</b>	<b>87,730</b>	<b>1,727,340</b>



BLOK IV. PRODUKSI DAN POLA PRODUKSI TRIWULANAN TAHUN 2009

No Resp.	Nama Barang/Komoditi	Kuantum Produksi (ton/th)	Pola Produksi Triwulan								Nilai Total (000 Rp)
			Jan-Mar		April-Jun		Jul-Sept		Okt-Des		
			%(/100)	Harga (Rp/kg)	%(/100)	Harga (Rp/kg)	%(/100)	Harga (Rp/kg)	%(/100)	Harga (Rp/kg)	
	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	4.6	4.7	4.8	4.9	4.10	4.11
1	Beras	440	0.26	6,500	0.23	6,000	0.24	6,000	0.27	6,000	2,697,200
	Dedak	41.00	0.26	1,500	0.23	1,500	0.24	1,500	0.27	1,700	63,714
	Sekam	17.00	0.26	100	0.23	100	0.24	100	0.27	100	1,700
2	Beras	2,640	0.26	6,000	0.25	6,000	0.27	6,000	0.22	6,000	15,840,000
	Beras organik	200	0.26	12,000	0.25	12,000	0.27	12,000	0.22	12,000	2,400,000
	Dedak	210	0.26	1,400	0.25	1,500	0.27	1,800	0.22	1,800	340,410
3	Beras	102	0.26	100	0.25	100	0.27	100	0.22	100	10,200
	Beras	7,722	0.27	5,800	0.25	6,000	0.26	6,200	0.22	6,200	46,656,324
	Dedak	670	0.27	1,100	0.25	1,200	0.26	1,600	0.22	1,800	944,030
4	Beras	285	0.27	100	0.25	100	0.26	100	0.22	100	28,500
	Beras	1,120	0.27	6,000	0.25	6,500	0.26	6,700	0.22	6,800	7,260,960
	Dedak	100	0.27	1,200	0.25	1,400	0.26	1,600	0.22	1,800	148,600
5	Beras	45	0.27	100	0.25	100	0.26	100	0.22	100	4,500
	Beras	402	0.28	6,100	0.27	6,700	0.2	6,700	0.26	6,800	2,663,250
	Dedak	41	0.28	1,200	0.27	1,400	0.2	1,800	0.26	1,800	63,222
6	Beras	18	0.28	100	0.27	100	0.2	100	0	100	1,350
	Beras	720	0.27	5,900	0.25	6,000	0.26	6,200	0.22	6,800	4,464,720
	Dedak	70	0.27	1,100	0.25	1,200	0.26	1,600	0.22	1,800	98,630
7	Beras	32	0.27	110	0.25	110	0.26	110	0.22	110	3,520
	Beras	300	0.26	6,000	0.25	6,000	0.27	6,000	0.22	6,000	1,800,000
	Dedak	30	0.26	1,200	0.25	1,200	0.27	1,700	0.22	1,800	44,010
	Sekam	12	0.26	100	0.25	100	0.27	100	0.22	100	1,200



Lanjutan Blok IV

8	Beras	4,118	0.28	6,200	0.22	6,500	0.27	6,000	0.23	6,500	25,867,670
	Menir	210	0.28	3,300	0.22	3,500	0.27	3,550	0.23	4,000	750,225
	Dedak	406	0.28	1,200	0.22	1,200	0.27	1,200	0.23	1,200	487,200
	Sekam	183	0.28	110	0.22	110	0.27	110	0.23	110	20,130
9	Beras	3,080	0.26	6,000	0.25	6,000	0.27	6,000	0.22	6,000	18,480,000
	Menir	126	0.26	3,000	0.25	3,000	0.27	3,500	0.22	4,000	422,730
	Dedak	284	0.26	1200	0.25	1200	0.27	1200	0.22	1200	340,800
	Sekam	112	0.26	100	0.25	100	0.27	100	0.22	100	11,200
10	Beras	300	0.27	6000	0.26	6600	0.24	6800	0.23	6800	1,959,600
	Dedak	30	0.27	1000	0.26	1000	0.24	1200	0.23	1200	32,820
	Sekam	12	0.27	100	0.26	100	0.24	100	0.23	100	1,200
11	Beras	450	0.26	6000	0.27	6000	0.25	6000	0.22	6000	2,700,000
	Dedak	40	0.26	1200	0.27	1500	0.25	1600	0.22	1700	59,640
	Sekam	22	0.26	100	0.27	100	0.25	100	0.22	100	2,200
12	Beras	521	0.26	6,000	0.27	6,000	0.25	6,200	0.22	6,200	3,174,974
	Menir	20	0.26	4,000	0.27	4,000	0.25	4,300	0.22	4,500	83,700
	Dedak	51	0.26	1,000	0.27	1,400	0.25	1,200	0.22	1,700	66,912
	Sekam	20	0.26	100	0.27	100	0.25	100	0.22	100	2,000
<b>JUMLAH BERAS</b>											<b>133,564,698</b>
<b>JUMLAH DEDAK</b>											<b>2,689,988</b>
<b>JUMLAH SEKAM</b>											<b>1,003,230</b>
<b>JUMLAH MENIR</b>											<b>1,256,655</b>

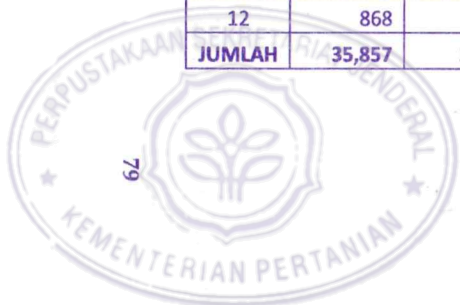


## BLOK V. PENDAPATAN LAIN TAHUN 2009

No Resp	Pendapatan lain							Jumlah Pendapatan Lain (000 Rp.)
	Penjualan Listrik (Rp)	Jasa Industri/ Upah (Rp)	Sewa Gudang (000 Rp)	Sewa Alsin (000 Rp)	Sewa Kendaraan (000 Rp)	Keuntungan jual barang (000 Rp)	Pendapatan Lainnya (000 Rp)	
	5.1	5.2	5.3	5.4	5.5	5.6	5.7	
1	0	2,600	0	0	0	12,500	0	15,100
2	0	0	0	0	0	15,000	84,000	99,000
3	0	0	0	0	0	151,000	90,000	241,000
4	0	28,000	0	0	0	423,200	93,100	544,300
5	0	9,000	0	0	0	12,900	0	21,900
6	0	0	0	0	0	124,000	0	124,000
7	0	52,000	0	0	0	77,000	0	129,000
8	0	0	0	0	0	174,000	0	174,000
9	0	45,000	0	0	0	72,000	34,000	151,000
10	0	65,000	0	0	0	1,800	84,000	150,800
11	0	45,000	0	0	0	20,000	9,500	74,500
12	0	8,000	0	0	0	18,000	13,200	39,200
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>254,600</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1,101,400</b>	<b>407,800</b>	<b>1,763,800</b>

**BLOK VI. BIAYA BAHAN BAKU DAN PENOLONG TAHUN 2009**

No Resp	Biaya Bahan Baku dan Penolong									Jumlah Nilai (000 Rp)
	GKG untuk digiling			GKP untuk Dijual Langsung			Beras			
	Kuantum (ton/th)	Harga (Rp/kg)	Nilai (000 Rp)	Kuantum (ton/th)	Harga (Rp/kg)	Nilai (000 Rp)	Kuantum (ton/th)	Harga (Rp/kg)	Nilai (000 Rp)	
	6.1	6.2	6.3	6.4	6.5	6.6	6.7	6.8	6.9	6.10
1	733	3,050	2,236,667							2,236,667
2	4,400	3,100	13,640,000							13,640,000
3	12,870	3,100	39,897,000							39,897,000
4	1,647	3,100	5,105,882							5,105,882
5	591	3,100	1,832,647							1,832,647
6	1,059	3,100	3,282,353							3,282,353
7	441	3,100	1,367,647							1,367,647
8	6,863	3,050	20,933,167							20,933,167
9	5,133	3,050	15,656,667							15,656,667
10	500	3,050	1,525,000							1,525,000
11	750	3,050	2,287,500							2,287,500
12	868	3,150	2,735,250							2,735,250
<b>JUMLAH</b>	<b>35,857</b>	<b>37,000</b>	<b>110,499,779</b>							<b>110,499,779</b>



## BLOK VII. BIAYA BAHAN BAKAR DAN PELUMAS TAHUN 2009

No Resp	Biaya Bahan Bakar dan Pelumas							Jumlah Nilai (000 Rp)
	Bahan Bakar Minyak				Bahan Bakar Bukan Minyak		Pelumas (000 Rp)	
	Bensin (000 Rp)	Solar (000 Rp)	Minyak Tanah (000 Rp)	BBM Lainnya (000 Rp)	..... (000 Rp)	..... (000 Rp)		
7.1	7.2	7.3	7.4	7.5	7.6	7.7	7.8	
1	0	11,000	0	0	0	0	770	11,770
2	0	39,600	0	0	0	0	66,000	105,600
3	12,000	24,000	0	0	0	0	1,430	37,430
4	21,000	36,000	0	0	0	0	5,000	62,000
5	3,000	18,000	0	0	0	0	1,760	22,760
6	22,000	65,000	0	0	0	0	5,640	92,640
7	0	23,000	0	0	0	0	4,500	27,500
8	17,500	42,000	0	0	0	0	3,344	62,844
9	7,000	24,000	0	0	0	0	4,590	35,590
10	6,000	21,600	0	0	0	0	1,080	28,680
11	0	15,750	0	0	0	0	2,250	18,000
12	0	36,000	0	0	0	0	880	36,880
<b>JUMLAH</b>	<b>88,500</b>	<b>355,950</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>97,244</b>	<b>541,694</b>



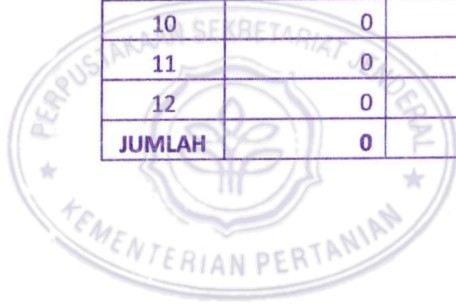
**BLOK VIII. LISTRIK YANG DIBELI DAN DIBANGKITKAN TAHUN 2009**

No Resp	Listrik yang dibeli dan dibangkitkan			Total (000 Rp)
	Listrik dibeli		Listrik Dibangkitkan	
	PLN (000 Rp)	NON PLN (000 Rp)	Sendiri (000 Rp)	
	8.1	8.2	8.3	
1	650	0	0	650
2	750	0	0	750
3	600	0	0	600
4	3,200	0	0	3,200
5	600	0	0	600
6	2,300	0	0	2,300
7	1,000	0	0	1,000
8	1,200	0	0	1,200
9	1,200	0	0	1,200
10	600	0	0	600
11	600	0	0	600
12	1,200	0	0	1,200
<b>JUMLAH</b>	<b>1,158</b>	<b>0</b>		<b>13,900</b>



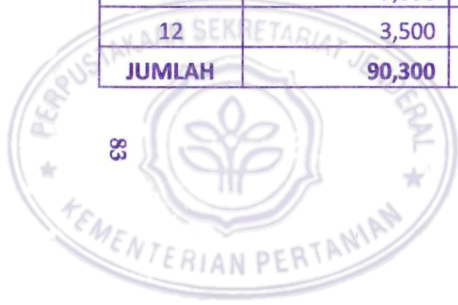
## BLOK IX. BIAYA KEPERLUAN KANTOR DAN KEMASAN

No Resp	Keperluan Kantor				Kemasan			Jumlah (000 Rp)
	Kertas (000 Rp)	Alat Tulis(000 Rp)	Perlengkapan Komputer (000 Rp)	Lainnya (000 Rp)	Karton/ bagor (000 Rp)	Plastik (000 Rp)	Lainnya (000 Rp)	
	9.1	9.2	9.3	9.4	9.5	9.6	9.7	9.8
1	0	0	0	0	0	0	440	440
2	0	140	0	300	0	0	10,500	10,940
3	0	0	0	400	0	0	60,000	60,400
4	0	0	0	2,000	10,600	0	75,000	87,600
5	0	0	0	100	0	0	5,000	5,100
6	0	140	0	1,000	0	0	70,000	71,140
7	0	0	0	200	0	0	7,200	7,400
8	0	200	0	350	0	0	92,400	92,950
9	0	0	0	250	0	0	66,912	67,162
10	0	120	0	360	16,400	0	2,400	19,280
11	0	0	0	100	10,800	6,000	10,800	27,700
12	0	0	0	200	0	0	1,956	2,156
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>50</b>	<b>0</b>	<b>438</b>	<b>3,150</b>	<b>500</b>	<b>33,551</b>	<b>452,268</b>



**BLOK X. BIAYA BALAS JASA FAKTOR PRODUKSI LAINNYA TAHUN 2009**

No Resp	Biaya Balas Jasa Faktor Produksi Lainnya						Jumlah (000 Rp)
	Sewa Tanah (000 Rp)	Pajak Tidak Langsung (000 Rp.)	Penyusutan Barang Modal (000Rp)	Representasi (000 Rp)	Royalti (000 Rp)	Sumbangan (000 Rp)	
	10.1	10.2	10.3	10.4	10.5	10.6	
1	2,500	500	800	0	0	600	4,400
2	2,100	3,200	2,000	800	0	5,000	13,100
3	8,000	2,300	3,000	1,000	0	2,000	16,300
4	18,000	6,000	8,000	1,500	0	9,000	42,500
5	4,000	1,680	2,000	300	0	1,000	8,980
6	13,000	5,200	4,000	2,000	0	3,000	27,200
7	4,000	1,400	2,200	500	0	600	8,700
8	12,000	3,200	3,200	4,800	0	9,000	32,200
9	12,000	3,000	7,500	6,000	0	11,000	39,500
10	4,200	4,800	2,000	500	0	6,000	17,500
11	7,000	600	2,500	750	0	1,000	11,850
12	3,500	4,200	4,000	2,000	0	3,000	16,700
<b>JUMLAH</b>	<b>90,300</b>	<b>36,080</b>	<b>41,200</b>	<b>20,150</b>	<b>0</b>	<b>51,200</b>	<b>238,930</b>

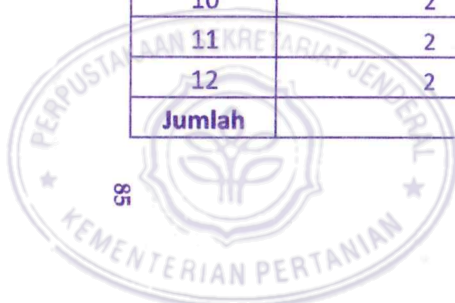


## BLOK XI. BIAYA LAIN-LAIN TAHUN 2009

No Resp	Biaya Lain-lain													
	Sewa Gudang (000 Rp)	Sewa kendaraan (000 Rp)	Sewa Alsin (000 Rp)	Air Bersih (000 Rp)	Telepon & Telegram (000 Rp)	Penginapan/ Restoran (000 Rp)	Asuransi non Jiwa (000 Rp)	Angkutan (000 Rp)	Pemeliharaan dan baikan (000 Rp)	Upah Industri (000 Rp)	Iuran organisasi (000 Rp)	Bunga pinjaman (000 Rp)	Pengeluaran lain (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)
	11.1	11.2	11.3	11.4	11.5	11.6	11.7	11.8	11.9	11.10	11.11	11.12	11.13	11.14
1	0	0	0	200	0	0	0	0	1,000	0	0	0	0	1,200
2	0	0	0	0	6,400	0	0	0	10,000	0	0	8,000	0	24,400
3	0	0	0	0	10,000	0	0	40,000	5,000	0	0	0	0	55,000
4	0	0	0	0	11,000	0	0	60,000	8,000	0	0	4,000	0	83,000
5	0	0	0	0	6,000	0	0	32,000	2,000	0	0	0	0	40,000
6	0	0	0	0	4,500	0	0	100,000	14,000	0	0	7,300	1,500	127,300
7	0	0	0	0	1,500	0	0	500	1,800	0	0	0	0	3,800
8	0	0	0	0	16,000	0	0	94,000	3,600	0	0	15,600	0	129,200
9	0	0	0	0	4,000	0	0	32,000	15,000	0	0	28,000	0	79,000
10	0	0	0	0	1,800	0	0	12,000	2,500	0	0	0	0	16,300
11	0	0	0	0	4,300	0	0	11,000	3,000	0	0	0	0	18,300
12	0	0	0	0	2,400	0	0	0	2,000	0	0	30,000	4,000	38,400
Jumlah	0	0	0	200	67,900	0	0	381,500	67,900	0	0	92,900	5,500	615,900

**BLOK XII. KETERANGAN LAIN TAHUN 2009**

No Resp	Tempat usaha menyatu dg rumah (1/2)	Sewa Bangunan unt usaha (000 Rp)	Biaya pengiriman pada pembeli (1/2)	Pendapatan dari pengiriman (000 Rp)
	12.1	12.2	12.3	12.4
1	2		2	
2	2		2	
3	2		2	
4	2		2	
5	2		2	
6	2		2	
7	2		2	
8	2		2	
9	2		2	
10	2		2	
11	2		2	
12	2		2	
<b>Jumlah</b>				



**KOMPILASI DATA SEBAGAI BAHAN NERACA PRODUKSI  
KABUPATEN SUBANG  
INPUT ANTARA**

<b>No Resp</b>	<b>Bahan Baku (000 Rp)</b>	<b>B Bakar +Pelumas (000 Rp)</b>	<b>Listrik (000 Rp)</b>	<b>ATK+Kemasan (000 Rp)</b>	<b>S Cadang + Perbaikan (000 Rp)</b>
1.	2,236,667	11,770	650	440	1,000
2.	13,640,000	105,600	750	10,940	10,000
3.	39,897,000	25,430	600	60,400	5,000
4.	5,105,882	41,000	3,200	87,600	8,000
5.	1,832,647	19,760	600	5,100	2,000
6.	3,282,353	70,640	2,300	71,140	14,000
7.	1,367,647	27,500	1,000	7,400	1,800
8	20,933,167	45,344	1,200	92,950	3,600
9	15,656,667	28,590	1,200	67,162	15,000
10	1,525,000	22,680	600	19,280	2,500
11	2,287,500	18,000	600	27,700	3,000
12	2,735,250	36,880	1,200	2,156	2,000
<b>JML</b>	<b>110,499,779</b>	<b>453,194</b>	<b>13,900</b>	<b>452,268</b>	<b>67,900</b>



### INPUT PRIMER

No Resp	Upah/Gaji (000 Rp)	Penyusutan (000 Rp)	Pajak T L (000 Rp)	Subsidi (000 Rp)
1.	41,250	800	500	0
2.	107,800	2,000	3,200	0
3.	715,000	3,000	2,300	0
4.	72,000	8,000	6,000	0
5.	66,000	2,000	1,680	0
6.	208,000	4,000	5,200	0
7.	26,520	2,200	1,400	0
8.	127,470	3,200	3,200	0
9	84,500	7,500	3,000	0
10	123,000	2,000	4,800	0
11	37,400	2,500	600	0
12	118,400	4,000	4,200	0
<b>Jumlah</b>	<b>1,727,340</b>	<b>41,200</b>	<b>36,080</b>	<b>0</b>



## OUTPUT

No Resp	Beras (000 Rp)	Dedak/ Katul (000 Rp)	Menir (000 Rp)	Sekam (000 Rp)	Ketan	Jasa maklon
1.	2,697,200	63,714	0	1,700	0	2,600
2.	18,240,000	340,410	0	10,200	0	0
3.	46,656,324	944,030	0	28,500	0	0
4.	7,260,960	148,600	0	4,500	0	28,000
5.	2,663,250	63,222	0	1,350	0	9,000
6.	4,464,720	98,630	0	3,520	0	0
7.	1,800,000	98,630	0	1,200	0	52,000
8.	25,867,670	487,200	750,225	20,130	0	0
9	18,480,000	340,800	422,730	11,200	0	45,000
10	1,959,600	32,820	0	1,200	0	65,000
11	2,700,000	59,640	0	2,200	0	45,000
12	3,174,974	66,912	83,700	2,000	0	8,000
<b>Jumlah</b>	<b>135,964,698</b>	<b>2,744,608</b>	<b>1,256,655</b>	<b>87,700</b>	<b>0</b>	<b>254,600</b>



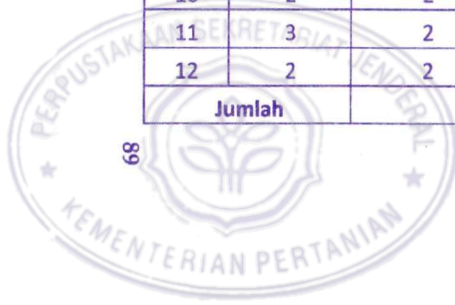
REKAPITULASI HASIL SURVEI PDB INDUSTRI PENGGILINGAN PADI DAN PENYOSOHAN BERAS TAHUN 2010

PROVINSI : JAWA BARAT

KABUPATEN : KARAWANG

Blok II Keterangan Penggilingan Padi Tahun 2009

No. Resp	Klasifikasi Mesin	Tipe Penyosohan	Pengoperasian Penggilingan					Rendemen Giling (%)	Varietas	Ada Pembersihan (ya/tidak)	Proses Penggilingan (fase)
			Usia Mesin (tahun)	Tahun operasi	Kap Terpasang (Kw/jam)	Jumlah Giling (Kw/ hari)	Jam Kerja per hari				
	2.1	2.2	2.3.a	2.3.b	2.3.c	2.3.d	2.3.e	2.4	2.5	2.6	2.7
1	2	2	15	1996	10	16	8	62	2	2	2
2	2	2	15	1995	6	50	9	62	2	1	2
3	2	2	12	1998	2	15	8	62	2	2	2
4	1	2	10	2000	8	70	8	62	2	2	2
5	2	2	12	1998	5	40	8	63	2	2	2
6	1	2	13	1997	9	75	8	63	2	2	2
7	2	2	10	2000	1	10	8	63	2	2	2
8	1	2	8	2002	9	80	10	63	2	1	2
9	1	2	12	1998	10	150	8	62	2	2	2
10	2	2	12	1998	4	30	7	62	2	2	2
11	3	2	1	2009	10	15	7	62	2	1	2
12	2	2	10	2000	3	25	8	62	2	2	2
<b>Jumlah</b>					<b>77</b>	<b>576</b>	<b>97</b>	<b>748</b>			



## BLOK III. KETERANGAN USAHA TAHUN 2009

No Resp	Produksi Utama	Status Badan Hukum	Jumlah Bulan Kerja Setahun	Hari kerja per bulan	Nilai Jasa Pekerja/Karyawan		
					Dibayar (000 Rp)	Tidak Dibayar (000 Rp)	Jumlah (a+b) (000 Rp)
					3.1	3.2	3.3
1	Beras	(4) Lainnya	13	22	12,000	4,400	16,400
2	Beras	(4) Lainnya	8	25	115,200	0	115,200
3	Beras	(4) Lainnya	9	25	65,000	24,000	89,000
4	Beras	(2) CV	12	26	157,300	35,100	192,400
5	Beras	(4) Lainnya	10	27	35,640	17,820	53,460
6	Beras	(4) Lainnya	10	26	195,000	13,000	208,000
7	Beras	(4) Lainnya	10	26	26,520	0	26,520
8	Beras	(4) Lainnya	10	25	116,640	10,830	127,470
9	Beras	(4) Lainnya/UD	11	26	75,400	9,100	84,500
10	Beras	(4) Lainnya	10	20	90,500	12,000	102,500
11	Beras	(4) Lainnya	11	20	30,800	6,600	37,400
12	Beras	(4) Lainnya	11	20	82,200	36,200	118,400
<b>JUMLAH</b>				<b>288</b>	<b>1,002,200</b>	<b>169,050</b>	<b>1,171,250</b>



**BLOK IV. PRODUKSI DAN POLA PRODUKSI TRIWULANAN TAHUN 2009**

No Resp.	Nama Barang/Komoditi	Kuantum Produksi (ton/th)	Pola Produksi Triwulan								Nilai Total (000 Rp)
			Jan-Mar		April-Jun		Jul-Sept		Okt-Des		
			%(/100)	Harga (Rp/kg)	%(/100)	Harga (Rp/kg)	%(/100)	Harga (Rp/kg)	%(/100)	Harga (Rp/kg)	
4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	4.6	4.7	4.8	4.9	4.10	4.11	
1	Beras	115	0.26	6,300	0.23	6,400	0.24	6,500	0.27	6,800	748,190
	Dedak	10	0.26	1,200	0.23	1,500	0.24	1,700	0.27	1,800	15,510
	Sekam	5	0.26	110	0.23	110	0.24	110	0.27	110	550
2	Beras	576	0.13	5,500	0.375	4,800	0.25	4,800	0.25	6,000	2,988,000
	Meniran	60	0.13	4,000	0.375	4,000	0.25	4,000	0.25	4,000	240,000
	Dedak	55	0.13	1,500	0.375	1,500	0.25	1,600	0.25	1,800	88,000
	Sekam	42	0.13	110	0.375	110	0.25	110	0.25	110	4,620
3	Beras	620	0.27	6,400	0.25	6,500	0.26	6,600	0.22	6,800	4,070,300
	Beras ketan	130	0.27	7,000	0.25	7,400	0.26	7,400	0.22	7,400	947,960
	Dedak	72	0.27	1,500	0.25	1,500	0.26	1,500	0.22	1,600	109,584
	Sekam	32	0.27	110	0.25	110	0.26	110	0.22	110	3,520
4	Beras	8,400	0.27	6,000	0.25	6,000	0.26	6,000	0.22	6,000	50,400,000
	Dedak	81	0.27	1200	0.25	1200	0.26	1200	0.22	1300	98,982
	Sekam	40	0.27	100	0.25	100	0.26	100	0.22	100	4,000
5	Beras	820	0.28	6,100	0.27	6,100	0.2	6,200	0.26	6,200	5,089,740
	Menir	50	0.28	4,000	0.27	4,000	0.2	4,000	0.26	4,000	202,000
	Dedak	78	0.28	1,000	0.27	1,500	0.2	1,400	0.26	1,600	107,718
	Sekam	30	0.28	100	0.27	100	0.2	100	0.26	100	3,030
6	Beras	3,450	0.27	6,000	0.25	6,000	0.26	6,500	0.22	6,800	21,755,700
	Menir	100	0.27	4,000	0.25	4,000	0.26	4,000	0.22	4,000	400,000
	Dedak	300	0.27	1,400	0.25	1,500	0.26	1,600	0.22	1,700	462,900
	Sekam	140	0.27	110	0.25	110	0.26	110	0.22	110	15,400



No Resp.	Nama Barang/Komoditi	Kuantum Produksi (ton/th)	Pola Produksi Triwulan								Nilai Total (000 Rp)
			Jan-Mar		April-Jun		Jul-Sept		Okt-Des		
			%(/100)	Harga (Rp/kg)	%(/100)	Harga (Rp/kg)	%(/100)	Harga (Rp/kg)	%(/100)	Harga (Rp/kg)	
	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	4.6	4.7	4.8	4.9	4.10	4.11
7	Beras	640	0.26	6,000	0.25	6,000	0.27	6,000	0.22	6,600	3,924,480
	Dedak	57	0.26	1,400	0.25	1,500	0.27	1,700	0.22	1,800	90,858
	Sekam	22	0.26	100	0.25	100	0.27	100	0.22	100	2,200
8	Beras	2,300	0.28	6,200	0.22	6,400	0.27	6,400	0.23	6,600	14,697,000
	Menir	85	0.28	3,300	0.22	3,300	0.27	3,300	0.23	3,300	280,500
	Dedak	211	0.28	1,200	0.22	1,200	0.27	1,200	0.23	1,200	253,200
	Sekam	105	0.28	110	0.22	110	0.27	110	0.23	110	11,550
9	Beras	1,288	0.26	6,000	0.25	6,000	0.27	6,000	0.22	6,000	7,728,000
	Menir	30	0.26	3,000	0.25	3,000	0.27	3,500	0.22	3,500	97,350
	Dedak	244	0.26	1200	0.25	1200	0.27	1200	0.22	1200	292,800
	Sekam	110	0.26	100	0.25	100	0.27	100	0.22	100	11,000
10	Beras	450	0.27	6000	0.26	6000	0.24	6000	0.23	6000	2,700,000
	Dedak	35	0.27	1000	0.26	1000	0.24	1200	0.23	1200	38,290
	Sekam	14	0.27	100	0.26	100	0.24	100	0.23	100	1,400
11	Beras	845	0.26	6000	0.27	6000	0.25	6000	0.22	6000	5,070,000
	Dedak	40	0.26	1200	0.27	1200	0.25	1200	0.22	1200	48,000
	Sekam	22	0.26	100	0.27	100	0.25	100	0.22	100	2,200
12	Beras	1,002	0.26	6,000	0.27	6,000	0.25	6,200	0.22	6,200	6,106,188
	Menir	67	0.26	4,000	0.27	4,000	0.25	4,000	0.22	4,000	268,000
	Dedak	92	0.26	1,200	0.27	1,400	0.25	1,200	0.22	1,200	115,368
	Sekam	42	0.26	110	0.27	110	0.25	110	0.22	110	4,620



**BLOK V. PENDAPATAN LAIN TAHUN 2009**

No Resp	Pendapatan lain							Jumlah Pendapatan Lain (000 Rp.)
	Penjualan Listrik (Rp)	Jasa Industri/ Upah (Rp)	Sewa Gudang (000 Rp)	Sewa Alsln (000 Rp)	Sewa Kendaraan (000 Rp)	Keuntungan jual barang (000 Rp)	Pendapatan Lainnya (000 Rp)	
	5.1	5.2	5.3	5.4	5.5	5.6	5.7	
1	0	1,300	0	0	0	0	14,400	15,700
2	0	0	0	0	0	15,000	84,000	99,000
3	0	0	0	0	0	151,000	90,000	241,000
4	0	2,000	15,000	0	0	423,200	93,100	533,300
5	0	9,000	0	0	0	12,900	0	21,900
6	0	0	0	0	0	124,000	0	124,000
7	0	12,000	0	0	0	77,000	0	89,000
8	0	0	0	0	0	174,000	0	174,000
9	0	13,000	0	0	0	72,000	34,000	119,000
10	0	23,000	0	0	0	1,800	84,000	108,800
11	0	45,000	0	0	0	20,000	9,500	74,500
12	0	0	0	0	0	18,000	13,200	31,200
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>105,300</b>	<b>15,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1,088,900</b>	<b>422,200</b>	<b>1,631,400</b>

## BLOK VI. BIAYA BAHAN BAKU DAN PENOLONG TAHUN 2009

No Resp	Biaya Bahan Baku dan Penolong									Jumlah Nilai (000 Rp)
	GKG untuk digiling			GKP untuk Dijual Langsung			Beras			
	Kuantum (ton/th)	Harga (Rp/kg)	Nilai (000 Rp)	Kuantum (ton/th)	Harga (Rp/kg)	Nilai (000 Rp)	Kuantum (ton/th)	Harga (Rp/kg)	Nilai (000 Rp)	
	6.1	6.2	6.3	6.4	6.5	6.6	6.7	6.8	6.9	6.10
1	182.54	3,150	575,000	0	0	0	0	0	0	575,000
2	914	3,150	2,880,000	0	0	0	0	0	0	2,880,000
3	984	3,150	3,100,000	0	0	0	0	0	0	3,100,000
4	13,333	3,150	42,000,000	0	0	0	0	0	0	42,000,000
5	1,302	3,150	4,100,000	0	0	0	0	0	0	4,100,000
6	5,476	3,150	17,250,000	0	0	0	0	0	0	17,250,000
7	1,016	3,200	3,250,794	0	0	0	0	0	0	3,250,794
8	3,651	3,200	11,682,540	0	0	0	0	0	0	11,682,540
9	2,044	3,200	6,542,222	0	0	0	0	0	0	6,542,222
10	714	3,200	2,285,714	0	0	0	0	0	0	2,285,714
11	1,341	3,200	4,292,063	0	0	0	0	0	0	4,292,063
12	1,590	3,200	5,089,524	0	0	0	0	0	0	5,089,524
<b>JUMLAH</b>	<b>32,549</b>	<b>38,100</b>	<b>103,047,857</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>103,047,857</b>

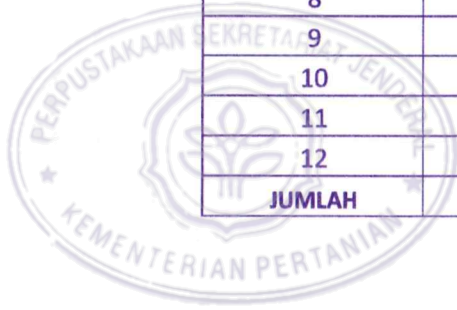
**BLOK VII. BIAYA BAHAN BAKAR DAN PELUMAS TAHUN 2009**

No Resp	Biaya Bahan Bakar dan Pelumas						Pelumas (000 Rp)	Jumlah Nilai (000 Rp)
	Bahan Bakar Minyak				Bahan Bakar Bukan Minyak			
	Bensin (000 Rp)	Solar (000 Rp)	Minyak Tanah (000 Rp)	BBM Lainnya (000 Rp)	..... (000 Rp)	..... (000 Rp)		
7.1	7.2	7.3	7.4	7.5	7.6	7.7	7.8	
1	0	32,500	0	0	0	0	770	33,270
2	4,000	20,000	0	3,500	0	0	2,700	30,200
3	20,000	42,000	0	0	0	0	1,430	63,430
4	30,000	84,000	0	0	0	0	5,000	119,000
5	3,000	45,000	0	0	0	0	1,760	49,760
6	25,000	146,000	0	0	0	0	5,640	176,640
7	3,000	65,000	0	120	0	0	4,500	72,620
8	17,500	75,000	0	0	0	0	3,344	95,844
9	7,000	26,460	0	0	0	0	4,590	38,050
10	6,000	21,600	0	0	0	0	1,080	28,680
11	0	28,000	0	0	0	0	2,250	30,250
12	0	85,000	0	0	0	0	880	85,880
<b>Jumlah</b>	<b>115,500</b>	<b>670,560</b>	<b>0</b>	<b>3,620</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>33,944</b>	<b>823,624</b>



## BLOK VIII. LISTRIK YANG DIBELI DAN DIBANGKITKAN TAHUN 2009

No Resp	Listrik yang dibeli dan dibangkitkan			Total (000 Rp)
	Listrik dibeli		Listrik Dibangkitkan	
	PLN (000 Rp)	NON PLN (000 Rp)	Sendiri (000 Rp)	
	8.1	8.2	8.3	
1	800	0	0	800
2	1,400	0	0	1,400
3	5,000	0	0	5,000
4	3,000	0	0	3,000
5	500	0	0	500
6	2,400	0	0	2,400
7	1,200	0	0	1,200
8	2,400	0	0	2,400
9	1,200	0	0	1,200
10	1,130	0	0	1,130
11	980	0	0	980
12	920	0	0	920
<b>JUMLAH</b>	<b>20,930</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>20,930</b>



**BLOK IX. BIAYA KEPERLUAN KANTOR DAN KEMASAN**

No Resp	Keperluan Kantor				Kemasan			Jumlah (000 Rp)
	Kertas (000 Rp)	Alat Tulis(000 Rp)	Perlengkapan Komputer (000 Rp)	Lainnya (000 Rp)	Karton/ bagor (000 Rp)	Plastik (000 Rp)	Lainnya (000 Rp)	
	9.1	9.2	9.3	9.4	9.5	9.6	9.7	9.8
1	0	0	0	0	0	0	440	440
2	0	300	0	500	0	0	10,500	11,300
3	0	0	0	400	0	0	60,000	60,400
4	0	0	0	2,000	0	3,000	75,000	80,000
5	0	0	0	100	0	0	5,000	5,100
6	0	540	0	1,000	0	0	70,000	71,540
7	0	0	0	200	0	0	7,200	7,400
8	0	340	0	350	0	0	92,400	93,090
9	0	0	0	250	0	0	66,912	67,162
10	0	120	0	360	0	13,200	2,400	16,080
11	0	0	0	100	0	6,000	10,800	16,900
12	0	0	0	200	0	0	1,956	2,156
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>108</b>	<b>0</b>	<b>455</b>	<b>0</b>	<b>1,850</b>	<b>33,551</b>	<b>431,568</b>



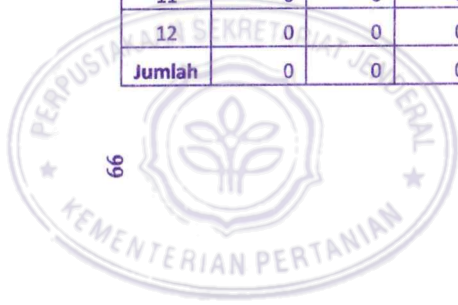
## BLOK X. BIAYA BALAS JASA FAKTOR PRODUKSI LAINNYA TAHUN 2009

No Resp	Biaya Balas Jasa Faktor Produksi Lainnya						Jumlah (000 Rp)
	Sewa Tanah (000 Rp)	Pajak Tidak Langsung (000 Rp.)	Penyusutan Barang Modal (000Rp)	Representasi (000 Rp)	Royalti (000 Rp)	Sumbangan (000 Rp)	
	10.1	10.2	10.3	10.4	10.5	10.6	
1	2,000	1,000	0	50,000	0	1,500	54,500
2	1,800	2,800	0	800	0	5,000	10,400
3	8,000	2,300	0	1,000	0	2,000	13,300
4	20,000	6,000	0	1,500	0	9,000	36,500
5	3,000	1,680	0	300	0	600	5,580
6	15,000	5,200	4,000	2,000	0	3,000	29,200
7	3,000	500	2,200	500	0	300	6,500
8	10,000	1,750	3,200	4,800	0	6,000	25,750
9	12,000	3,000	7,500	6,000	0	7,000	35,500
10	4,200	1,400	2,000	500	0	2,000	10,100
11	7,000	150	2,500	750	0	1,000	11,400
12	2,800	3,300	4,000	2,000	0	3,000	15,100
<b>JUMLAH</b>	<b>88,800</b>	<b>29,080</b>	<b>25,400</b>	<b>70,150</b>	<b>0</b>	<b>40,400</b>	<b>253,830</b>



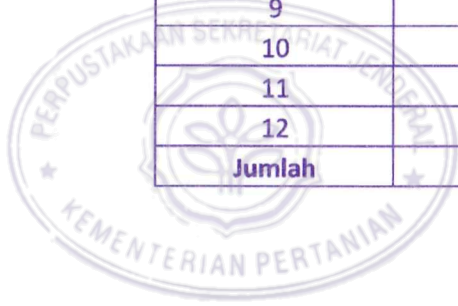
**BLOK XI. BIAYA LAIN-LAIN TAHUN 2009**

No Resp	Biaya Lain-lain													
	Sewa Gudang (000 Rp)	Sewa Angkut (000 Rp)	Sewa Alsin (000 Rp)	Air Bersih (000 Rp)	Telepon & Telegram (000 Rp)	Penginapan/ Restoran (000 Rp)	Asuransi non Jiwa (000 Rp)	Angkutan (000 Rp)	Perbaikan (000 Rp)	Upah Industri (000 Rp)	Iuran organisasi (000 Rp)	Bunga pinjaman (000 Rp)	Pengeluaran lain (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)
	11.1	11.2	11.3	11.4	11.5	11.6	11.7	11.8	11.9	11.10	11.11	11.12	11.13	11.14
1	0	0	0	0	200	0	0	0	6,000	0	0	0	0	6,200
2	0	0	0	0	7,000	0	0	0	10,000	0	0	0	0	17,000
3	0	0	0	0	8,000	0	0	40,000	5,000	0	0	0	0	53,000
4	0	0	0	0	15,000	0	0	60,000	8,000	0	0	2,000	0	85,000
5	0	0	0	0	9,000	0	0	32,000	2,000	0	0	0	0	43,000
6	0	0	0	0	4,500	0	0	100,000	12,000	0	0	5,000	1,500	123,000
7	0	0	0	0	1,500	0	0	500	1,800	0	0	0	0	3,800
8	0	0	0	0	9,000	0	0	94,000	3,600	0	0	15,600	0	122,200
9	0	0	0	0	4,000	0	0	32,000	8,000	0	0	28,000	0	72,000
10	0	0	0	0	1,800	0	0	12,000	2,500	0	0	0	0	16,300
11	0	0	0	0	4,300	0	0	11,000	1,500	0	0	0	0	16,800
12	0	0	0	0	1,500	0	0		2,000	0	0	30,000	4,000	37,500
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>65,800</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>381,500</b>	<b>62,400</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>80,600</b>	<b>5,500</b>	<b>595,800</b>



## BLOK XII. KETERANGAN LAIN TAHUN 2009

No Resp	Tempat usaha menyatu dg rumah (1/2)	Sewa Bangunan unt usaha (000 Rp)	Biaya pengiriman pada pembeli (1/2)	Pendapatan dari pengiriman (000 Rp)
	12.1	12.2	12.3	12.4
1	2		2	
2	2		2	
3	2		2	
4	2		2	
5	2		2	
6	2		2	
7	2		2	
8	2		2	
9	2		2	
10	2		2	
11	2		2	
12	2		2	
<b>Jumlah</b>				



**KOMPILASI DATA SEBAGAI BAHAN NERACA PRODUKSI  
KABUPATEN KARAWANG**

**INPUT ANTARA**

<b>No Resp</b>	<b>Bahan Baku (000 Rp)</b>	<b>B Bakar +Pelumas (000 Rp)</b>	<b>Listrik (000 Rp)</b>	<b>ATK+Kemasan (000 Rp)</b>	<b>S Cadang + Perbaikan (000 Rp)</b>
1.	575,000	33,270	800	440	6,000
2.	2,880,000	22,700	1,400	11,300	10,000
3.	3,100,000	43,430	5,000	60,400	5,000
4.	42,000,000	89,000	3,000	80,000	8,000
5.	4,100,000	46,760	500	5,100	2,000
6.	17,250,000	151,640	2,400	71,540	12,000
7.	3,250,794	69,500	1,200	7,400	1,800
8	11,682,540	78,344	2,400	93,090	3,600
9	6,542,222	31,050	1,200	67,162	8,000
10	2,285,714	22,680	1,130	16,080	2,500
11	4,292,063	30,250	980	16,900	1,500
12	5,089,524	85,880	920	2,156	2,000
<b>JML</b>	<b>103,047,857</b>	<b>704,504</b>	<b>20,930</b>	<b>431,568</b>	<b>62,400</b>



## INPUT PRIMER

No Resp	Upah/Gaji (000 Rp)	Penyusutan (000 Rp)	Pajak T L (000 Rp)	Subsidi (000 Rp)
1.	16,400	0	1,000	0
2.	115,200	0	2,800	0
3.	89,000	0	2,300	0
4.	192,400	0	6,000	0
5.	53,460	0	1,680	0
6.	208,000	4,000	5,200	0
7.	26,520	2,200	500	0
8.	127,470	3,200	1,750	0
9	84,500	7,500	3,000	0
10	102,500	2,000	1,400	0
11	37,400	2,500	150	0
12	118,400	4,000	3,300	0
<b>Jumlah</b>	<b>1,171,250</b>	<b>25,400</b>	<b>29,080</b>	<b>0</b>



## OUTPUT

No Resp	Beras (000 Rp)	Dedak/ Katul (000 Rp)	Menir (000 Rp)	Sekam (000 Rp)	Ketan	Jasa maklon
1.	748,190	15,510	0	550	0	1,300
2.	2,988,000	88,000	240,000	4,620	0	0
3.	4,070,300	109,584	0	3,520	947,960	0
4.	50,400,000	98,982	0	4,000	0	2,000
5.	5,089,740	107,718	202,000	3,030	0	9,000
6.	21,755,700	462,900	400,000	15,400	0	0
7.	3,924,480	90,858	0	2,200	0	12,000
8.	14,697,000	253,200	280,500	11,550	0	0
9	7,728,000	292,800	97,350	11,000	0	13,000
10	2,700,000	38,290	0	1,400	0	23,000
11	5,070,000	48,000	0	2,200	0	45,000
12	6,106,188	115,368	268,000	4,620	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>125,277,598</b>	<b>1,721,210</b>	<b>1,487,850</b>	<b>64,090</b>	<b>947,960</b>	<b>105,300</b>

**REKAPITULASI DATA SURVEI PDB INDUSTRI PENGGILINGAN PADI DAN PENYOSOHAN**  
**PROVINSI : JAWA BARAT**  
**KABUPATEN : CIANJUR**

**BLOK II KETERANGAN PENGGILINGAN PADI TAHUN 2009**

No. Resp	Klasifikasi Mesin	Tipe Penyosohan	Pengoperasian Penggilingan					Rendemen Giling (%)	Varietas	Ada Pembersihan (ya/tidak)	Proses Penggilingan (fase)
			Usia Mesin (tahun)	Tahun operasi	Kap Terpasang (Kw/jam)	Jumlah Giling (Kw/hari)	Jam Kerja per hari				
	2.1	2.2	2.3.a	2.3.b	2.3.c	2.3.d	2.3.e	2.4	2.5	2.6	2.7
1	2	2	12	1998	0.2	16	8	62	2	2	2
2	2	2	12	1998	0.6	50	8	62	2	2	2
3	2	2	12	1998	0.2	15	8	62	2	2	2
4	1	2	10	2000	0.8	70	8	62	2	2	2
5	2	2	12	1998	0.5	40	8	63	2	2	2
6	1	2	13	1997	0.9	75	8	63	2	2	2
7	2	2	10	2000	0.1	10	8	63	2	2	2
8	1	2	8	2002	0.9	80	10	63	2	1	2
9	1	2	12	1998	1	150	8	62	2	2	2
10	2	2	12	1998	0.4	30	7	62	2	2	2
11	3	2	1	2009	1	15	7	62	2	1	2
12	2	2	10	2000	0.3	25	8	62	2	2	2
<b>Jumlah</b>					<b>7</b>	<b>576</b>	<b>96</b>	<b>748</b>			

**BLOK III. KETERANGAN USAHA TAHUN 2009**

No Resp	Produksi Utama	Status Badan Hukum	Jumlah Bulan Kerja Setahun	Hari kerja per bulan	Nilai Jasa Pekerja/Karyawan		
					Dibayar (000 Rp)	Tidak Dibayar (000 Rp)	Jumlah (a+b) (000 Rp)
					3.1	3.2	3.3
1	Beras	(4) Lainnya	10	20	8,800	4,400	13,200
2	Beras	(4) Lainnya	10	25	45,000	33,750	78,750
3	Beras	(4) Lainnya	10	25	65,000	24,000	89,000
4	Beras	(2) CV	10	26	157,300	35,100	192,400
5	Beras	(4) Lainnya	10	27	35,640	17,820	53,460
6	Beras	(4) Lainnya	10	26	195,000	13,000	208,000
7	Beras	(4) Lainnya	10	26	26,520	0	26,520
8	Beras	(4) Lainnya	10	25	116,640	10,830	127,470
9	Beras	(4) Lainnya/UD	10	26	75,400	9,100	84,500
10	Beras	(4) Lainnya	10	20	90,500	12,000	102,500
11	Beras	(4) Lainnya	10	20	30,800	6,600	37,400
12	Beras	(4) Lainnya	10	20	82,200	36,200	118,400
<b>JUMLAH</b>				<b>286</b>	<b>928,800</b>	<b>202,800</b>	<b>1,131,600</b>



## BLOK IV. PRODUKSI DAN POLA PRODUKSI TRIWULANAN TAHUN 2009

No Resp.	Nama Barang/Komoditi	Kuantum Produksi (ton/th)	Pola Produksi Triwulan								Nilai Total (000 Rp)
			Jan-Mar		April-Jun		Jul-Sept		Okt-Des		
			%(/100)	Harga (Rp/kg)	%(/100)	Harga (Rp/kg)	%(/100)	Harga (Rp/kg)	%(/100)	Harga (Rp/kg)	
			4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	4.6	4.7	4.8	
1	Beras	10	0.26	6,000	0.23	6,000	0.24	6,000	0.27	6,000	60,000
	Dedak	0.80	0.26	1,000	0.23	1,000	0.24	1,000	0.27	1,000	800
	Sekam	0.20	0.26	100	0.23	100	0.24	100	0.27	100	20
2	Beras	450	0.26	6,000	0.25	6,000	0.27	6,000	0.22	6,000	2,700,000
	Menir	15	0.26	4,000	0.25	4,000	0.27	4,000	0.22	4,000	60,000
	Dedak	35	0.26	1,200	0.25	1,200	0.27	1,200	0.22	1,200	42,000
	Sekam	10	0.26	100	0.25	100	0.27	100	0.22	100	1,000
3	Beras	375	0.27	5,800	0.25	6,000	0.26	6,200	0.22	6,200	2,265,750
	Beras ketan	50	0.27	7,000	0.25	7,400	0.26	7,400	0.22	7,400	364,600
	Dedak	22	0.27	1,100	0.25	1,200	0.26	1,200	0.22	1,200	25,806
	Sekam	10	0.27	100	0.25	100	0.26	100	0.22	100	1,000
4	Beras	1020	0.27	6,000	0.25	6,000	0.26	6,000	0.22	6,000	6,120,000
	Dedak	100	0.27	1200	0.25	1200	0.26	1200	0.22	1300	122,200
	Sekam	45	0.27	100	0.25	100	0.26	100	0.22	100	4,500
5	Beras	300	0.28	6,100	0.27	6,100	0.2	6,200	0.26	6,200	1,862,100
	Menir	25	0.28	3,000	0.27	3,000	0.2	3,000	0.26	3,000	75,750
	Dedak	30	0.28	1,000	0.27	1,000	0.2	1,000	0.26	1,000	30,300
	Sekam	20	0.28	100	0.27	100	0.2	100	0.26	100	2,020
6	Beras	1,000	0.27	6,000	0.25	6,000	0.26	6,000	0.22	6,000	6,000,000
	Menir	100	0.27	4,000	0.25	4,000	0.26	4,000	0.22	4,000	400,000

No Resp.	Nama Barang/Komoditi	Kuantum Produksi (ton/th)	Pola Produksi Triwulan								Nilai Total (000 Rp)
			Jan-Mar		April-Jun		Jul-Sept		Okt-Des		
			%(/100)	Harga (Rp/kg)	%(/100)	Harga (Rp/kg)	%(/100)	Harga (Rp/kg)	%(/100)	Harga (Rp/kg)	
4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	4.6	4.7	4.8	4.9	4.10	4.11	
	Dedak	300	0.27	1,100	0.25	1,200	0.26	1,200	0.22	1,200	351,900
	Sekam	140	0.27	110	0.25	110	0.26	110	0.22	110	15,400
7	Beras	300	0.26	6,000	0.25	6,000	0.27	6,000	0.22	6,000	1,800,000
	Dedak	30	0.26	1,200	0.25	1,200	0.27	1,200	0.22	1,200	36,000
	Sekam	12	0.26	100	0.25	100	0.27	100	0.22	100	1,200
8	Beras	1,200	0.28	5,800	0.22	5,800	0.27	5,800	0.23	6,000	7,015,200
	Menir	50	0.28	3,300	0.22	3,300	0.27	3,300	0.23	3,300	165,000
	Dedak	112	0.28	1,200	0.22	1,200	0.27	1,200	0.23	1,200	134,400
	Sekam	28	0.28	110	0.22	110	0.27	110	0.23	110	3,080
9	Beras	1,288	0.26	6,000	0.25	6,000	0.27	6,000	0.22	6,000	7,728,000
	Menir	30	0.26	3,000	0.25	3,000	0.27	3,500	0.22	3,500	97,350
	Dedak	244	0.26	1200	0.25	1200	0.27	1200	0.22	1200	292,800
	Sekam	110	0.26	100	0.25	100	0.27	100	0.22	100	11,000
10	Beras	300	0.27	6000	0.26	6000	0.24	6000	0.23	6000	1,800,000
	Dedak	30	0.27	1000	0.26	1000	0.24	1200	0.23	1200	32,820
	Sekam	12	0.27	100	0.26	100	0.24	100	0.23	100	1,200
11	Beras	450	0.26	6000	0.27	6000	0.25	6000	0.22	6000	2,700,000
	Dedak	40	0.26	1200	0.27	1200	0.25	1200	0.22	1200	48,000
	Sekam	22	0.26	100	0.27	100	0.25	100	0.22	100	2,200
12	Beras	500	0.26	6,000	0.27	6,000	0.25	6,200	0.22	6,200	3,047,000
	Menir	10	0.26	4,000	0.27	4,000	0.25	4,000	0.22	4,000	40,000
	Dedak	70	0.26	1,000	0.27	1,000	0.25	1,200	0.22	1,200	76,580
	Sekam	30	0.26	100	0.27	100	0.25	100	0.22	100	3,000



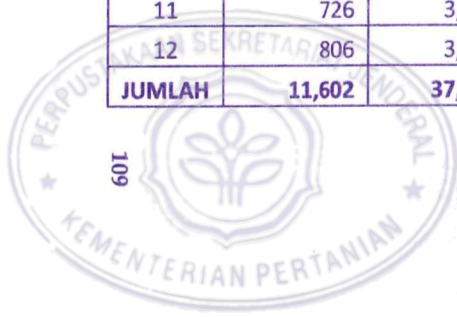
## BLOK V. PENDAPATAN LAIN TAHUN 2009

No Resp	Pendapatan lain							Jumlah Pendapatan Lain (000 Rp.)
	Penjualan Listrik (Rp)	Jasa Industri/ Upah (Rp)	Sewa Gudang (000 Rp)	Sewa Alsin (000 Rp)	Sewa Kendaraan (000 Rp)	Keuntungan jual barang (000 Rp)	Pendapatan Lainnya (000 Rp)	
	5.1	5.2	5.3	5.4	5.5	5.6	5.7	
1	0	2,400	0	0	0	0	14,400	16,800
2	0	0	0	0	0	15,000	84,000	99,000
3	0	0	0	0	0	151,000	90,000	241,000
4	0	30,000	15,000	0	0	423,200	93,100	561,300
5	0	9,000	0	0	0	12,900	0	21,900
6	0	0	0	0	0	124,000	0	124,000
7	0	54,000	0	0	0	77,000	0	131,000
8	0	0	0	0	0	174,000	0	174,000
9	0	24,000	0	0	0	72,000	34,000	130,000
10	0	45,000	0	0	0	1,800	84,000	130,800
11	0	45,000	0	0	0	20,000	9,500	74,500
12	0	0	0	0	0	18,000	13,200	31,200
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>209,400</b>	<b>15,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1,088,900</b>	<b>422,200</b>	<b>1,735,500</b>



**BLOK VI. BIAYA BAHAN BAKU DAN PENOLONG TAHUN 2009**

No Resp	Biaya Bahan Baku dan Penolong									Jumlah Nilai (000 Rp)
	GKP untuk digiling			GKP untuk Dijual Langsung			Beras			
	Kuantum (ton/th)	Harga (Rp/kg)	Nilai (000 Rp)	Kuantum (ton/th)	Harga (Rp/kg)	Nilai (000 Rp)	Kuantum (ton/th)	Harga (Rp/kg)	Nilai (000 Rp)	
	6.1	6.2	6.3	6.4	6.5	6.6	6.7	6.8	6.9	6.10
1	16	3,100	50,000	0	0	0	0	0	0	50,000
2	726	3,100	2,250,000	90	2,800	252,000	0	0	0	2,502,000
3	605	3,100	1,875,000	0	0	0	180	4,800	864,000	2,739,000
4	1,645	3,100	5,100,000	1,200	2,300	2,760,000	400	5,200	2,080,000	9,940,000
5	484	3,100	1,500,000	85	2,500	212,500	0	0	0	1,712,500
6	1,613	3,100	5,000,000	600	2,500	1,500,000	0	0	0	6,500,000
7	484	3,100	1,500,000	0	0	0	180	6,000	1,080,000	2,580,000
8	1,935	3,100	6,000,000	400	2,700	1,080,000	0	0	0	7,080,000
9	2,077	3,100	6,440,000	0	0	0	240	6,000	1,440,000	7,880,000
10	484	3,150	1,524,194	0	0	0	1.80	7,000	12,600	1,536,794
11	726	3,150	2,286,290	0	0	0	100	5,000	500,000	2,786,290
12	806	3,150	2,540,323	0	0	0	100	5,700	570,000	3,110,323
<b>JUMLAH</b>	<b>11,602</b>	<b>37,350</b>	<b>36,065,806</b>	<b>2,375</b>	<b>12,800</b>	<b>5,804,500</b>	<b>1,202</b>	<b>39,700</b>	<b>6,546,600</b>	<b>48,416,906</b>

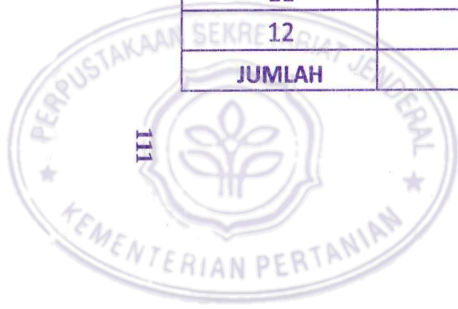


## BLOK VII. BIAYA BAHAN BAKAR DAN PELUMAS TAHUN 2009

No Resp	Biaya Bahan Bakar dan Pelumas							Jumlah Nilai (000 Rp)
	Bahan Bakar Minyak				Bahan Bakar Bukan Minyak		Pelumas (000 Rp)	
	Bensin (000 Rp)	Solar (000 Rp)	Minyak Tanah (000 Rp)	BBM Lainnya (000 Rp)	..... (000 Rp)	..... (000 Rp)		
7.1	7.2	7.3	7.4	7.5	7.6	7.7	7.8	
1	0	13,500	0	0	0	0	770	14,270
2	3,000	18,000	0	3,500	0	0	2,700	27,200
3	25,000	27,000	0	0	0	0	1,430	53,430
4	30,000	50,000	0	0	0	0	5,000	85,000
5	3,000	27,000	0	0	0	0	1,760	31,760
6	25,000	81,000	0	0	0	0	5,640	111,640
7	3,000	27,900	0	120	0	0	4,500	35,520
8	17,500	67,500	0	0	0	0	3,344	88,344
9	7,000	26,460	0	0	0	0	4,590	38,050
10	6,000	21,600	0	0	0	0	1,080	28,680
11	0	15,750	0	0	0	0	2,250	18,000
12	0	49,500	0	0	0	0	880	50,380
<b>Jumlah</b>	<b>119,500</b>	<b>425,210</b>	<b>0</b>	<b>3,620</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>33,944</b>	<b>582,274</b>

**BLOK VIII. LISTRIK YANG DIBELI DAN DIBANGKITKAN TAHUN 2009**

No Resp	Listrik yang dibeli dan dibangkitkan			Total (000 Rp)
	Listrik dibeli		Listrik Dibangkitkan	
	PLN (000 Rp)	NON PLN (000 Rp)	Sendiri (000 Rp)	
	8.1	8.2	8.3	
1	300	0	0	300
2	600	0	0	600
3	500	0	0	500
4	1,600	0	0	1,600
5	200	0	0	200
6	1,200	0	0	1,200
7	600	0	0	600
8	2,400	0	0	2,400
9	600	0	0	600
10	600	0	0	600
11	600	0	0	600
12	700	0	0	700
<b>JUMLAH</b>	<b>9,900</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9,900</b>

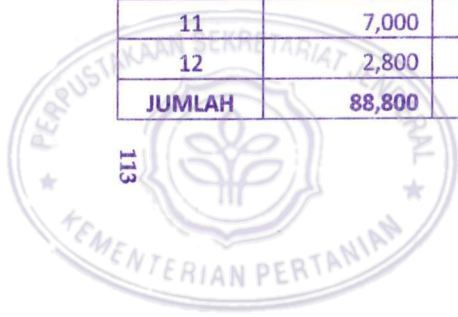


## BLOK IX. BIAYA KEPERLUAN KANTOR DAN KEMASAN

No Resp	Keperluan Kantor				Kemasan			Jumlah (000 Rp)
	Kertas (000 Rp)	Alat Tulis(000 Rp)	Perlengkapan Komputer (000 Rp)	Lainnya (000 Rp)	Karton/ bagor (000 Rp)	Plastik (000 Rp)	Lainnya (000 Rp)	
	9.1	9.2	9.3	9.4	9.5	9.6	9.7	9.8
1	0	0	0	0	0	0	440	440
2	0	50	0	300	0	0	10,500	10,850
3	0	0	0	100	0	0	60,000	60,100
4	0	0	0	1,000	0	3,000	75,000	79,000
5	0	0	0	100	0	0	5,000	5,100
6	0	100	0	1,000	0	0	70,000	71,100
7	0	0	0	200	0	0	7,200	7,400
8	0	150	0	350	0	0	92,400	92,900
9	0	0	0	250	0	0	66,912	67,162
10	0	40	0	360	0	13,200	2,400	16,000
11	0	0	0	100	0	6,000	10,800	16,900
12	0	0	0	200	0	0	1,956	2,156
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>340</b>	<b>0</b>	<b>3,960</b>	<b>0</b>	<b>22,200</b>	<b>402,608</b>	<b>429,108</b>

**BLOK X. BIAYA BALAS JASA FAKTOR PRODUKSI LAINNYA TAHUN 2009**

No Resp	Biaya Balas Jasa Faktor Produksi Lainnya						Jumlah (000 Rp)
	Sewa Tanah (000 Rp)	Pajak Tidak Langsung (000 Rp.)	Penyusutan Barang Modal (000Rp)	Representasi (000 Rp)	Royalti (000 Rp)	Sumbangan (000 Rp)	
	10.1	10.2	10.3	10.4	10.5	10.6	
1	2,000	100	800	0	0	500	3,400
2	1,800	2,800	2,000	800	0	5,000	12,400
3	8,000	2,300	3,000	1,000	0	2,000	16,300
4	20,000	6,000	8,000	1,500	0	9,000	44,500
5	3,000	1,680	2,000	300	0	600	7,580
6	15,000	5,200	4,000	2,000	0	3,000	29,200
7	3,000	500	6,500	500	0	300	10,800
8	10,000	1,750	3,200	4,800	0	6,000	25,750
9	12,000	3,000	7,500	6,000	0	7,000	35,500
10	4,200	1,400	6,450	500	0	2,000	14,550
11	7,000	150	2,500	750	0	1,000	11,400
12	2,800	3,300	4,000	2,000	0	3,000	15,100
<b>JUMLAH</b>	<b>88,800</b>	<b>28,180</b>	<b>49,950</b>	<b>20,150</b>	<b>0</b>	<b>39,400</b>	<b>226,480</b>



## BLOK XI. BIAYA LAIN-LAIN TAHUN 2009

No Resp	Biaya Lain-lain													
	Sewa Gudang (000 Rp)	Sewa kendaraan (000 Rp)	Sewa Alsln (000 Rp)	Air Bersih (000 Rp)	Telepon & Telegram (000 Rp)	Penginapan/ Restoran (000 Rp)	Asuransi non Jiwa (000 Rp)	Angkutan (000 Rp)	Perbaikan (000 Rp)	Upah Industri (000 Rp)	Iuran organisasi (000 Rp)	Bunga pinjaman (000 Rp)	Pengeluaran lain (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)
	11.1	11.2	11.3	11.4	11.5	11.6	11.7	11.8	11.9	11.10	11.11	11.12	11.13	11.14
1	0	0	0	150	0	0	0	0	400	0	0	0	0	550
2	0	0	0	0	7,000	0	0	0	10,000	0	0	0	0	17,000
3	0	0	0	0	8,000	0	0	40,000	5,000	0	0	0	0	53,000
4	0	0	0	0	15,000	0	0	60,000	8,000	0	0	2,000	0	85,000
5	0	0	0	0	9,000	0	0	32,000	2,000	0	0	0	0	43,000
6	0	0	0	0	4,500	0	0	100,000	12,000	0	0	5,000	1,500	123,000
7	0	0	0	0	1,500	0	0	500	1,800	0	0	0	0	3,800
8	0	0	0	0	9,000	0	0	94,000	3,600	0	0	15,600	0	122,200
9	0	0	0	0	4,000	0	0	32,000	8,000	0	0	28,000	0	72,000
10	0	0	0	0	1,800	0	0	12,000	2,500	0	0	0	0	16,300
11	0	0	0	0	4,300	0	0	11,000	1,500	0	0	0	0	16,800
12	0	0	0	0	1,500	0	0	0	2,000	0	0	30,000	4,000	37,500
Jumlah	0	0	0	150	65,600	0	0	381,500	56,800	0	0	80,600	5,500	590,150

BLOK XII. KETERANGAN LAIN TAHUN 2009

No Resp	Tempat usaha menyatu dg rumah (1/2)	Sewa Bangunan unt usaha (000 Rp)	Biaya pengiriman pada pembeli (1/2)	Pendapatan dari pengiriman (000 Rp)
	12.1	12.2	12.3	12.4
1	2		2	0
2	2		1	15,000
3	2		1	35,000
4	2		1	80,000
5	2		1	33,000
6	2		1	550,000
7	2		1	14,000
8	2		1	134,600
9	2		1	212,000
10	2		1	40,000
11	2		1	30,000
12	2		1	25,000
<b>Jumlah</b>				<b>143,657</b>

**KOMPILASI DATA SEBAGAI BAHAN NERACA PRODUKSI  
INPUT ANTARA**

<b>No Resp</b>	<b>Bahan Baku</b>	<b>B Bakar +Pelumas</b>	<b>Listrik</b>	<b>ATK+Kemasan</b>	<b>S Cadang + Perbaikan</b>
	<b>(000 Rp)</b>	<b>(000 Rp)</b>	<b>(000 Rp)</b>	<b>(000 Rp)</b>	<b>(000 Rp)</b>
1.	50,000	14,270	300	440	400
2.	2,250,000	20,700	600	10,850	10,000
3.	1,875,000	28,430	500	60,100	5,000
4.	5,100,000	55,000	1,600	79,000	8,000
5.	1,500,000	28,760	200	5,100	2,000
6.	5,000,000	86,640	1,200	71,100	12,000
7.	1,500,000	32,400	600	7,400	1,800
8	6,000,000	70,844	2,400	92,900	3,600
9	6,440,000	31,050	600	67,162	8,000
10	1,524,194	22,680	600	16,000	2,500
11	2,286,290	18,000	600	16,900	1,500
12	2,540,323	50,380	700	2,156	2,000
<b>JML</b>	<b>36,065,806</b>	<b>459,154</b>	<b>9,900</b>	<b>429,108</b>	<b>56,800</b>



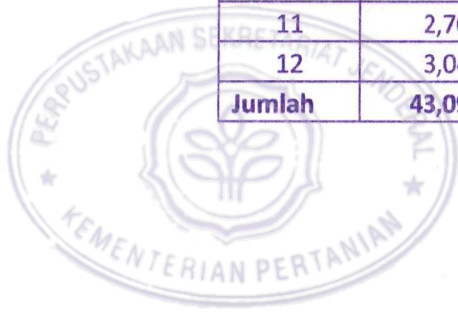
**INPUT PRIMER**

<b>No Resp</b>	<b>Upah/Gaji (000 Rp)</b>	<b>Penyusutan (000 Rp)</b>	<b>Pajak T L (000 Rp)</b>	<b>Subsidi (000 Rp)</b>
1.	13,200	800	100	0
2.	78,750	2,000	2,800	0
3.	89,000	3,000	2,300	0
4.	192,400	8,000	6,000	0
5.	53,460	2,000	1,680	0
6.	208,000	4,000	5,200	0
7.	26,520	6,500	500	0
8.	127,470	3,200	1,750	0
9	84,500	7,500	3,000	0
10	102,500	6,450	1,400	0
11	37,400	2,500	150	0
12	118,400	4,000	3,300	0
<b>Jumlah</b>	<b>1,131,600</b>	<b>49,950</b>	<b>28,180</b>	<b>0</b>



## OUTPUT

No Resp	Beras (000 Rp)	Dedak/ Katul (000 Rp)	Menir (000 Rp)	Sekam (000 Rp)	Ketan	Jasa maklon
1.	60,000	800	0	20	0	2,400
2.	2,700,000	42,000	60,000	1,000	0	0
3.	2,265,750	25,806	0	1,000	364,600	0
4.	6,120,000	122,200	0	4,500	0	30,000
5.	1,862,100	30,300	75,750	2,020	0	9,000
6.	6,000,000	351,900	400,000	15,400	0	0
7.	1,800,000	36,000	0	1,200	0	54,000
8.	7,015,200	134,400	165,000	3,080	0	0
9	7,728,000	292,800	97,350	11,000	0	24,000
10	1,800,000	32,820	0	1,200	0	45,000
11	2,700,000	48,000	0	2,200	0	45,000
12	3,047,000	76,580	40,000	3,000	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>43,098,050</b>	<b>1,193,606</b>	<b>838,100</b>	<b>45,620</b>	<b>364,600</b>	<b>209,400</b>



**REKAPITULASI HASIL SURVEI PENGGILINGAN PADI UNTUK PENYUSUNAN PDB**

**PROVINSI : Jawa Barat**

**KABUPATEN : Sukabumi**

**Blok II Keterangan Penggilingan Padi Tahun 2009**

Klasifikasi Mesin	Tipe Penyosoh	Pengoperasian Penggilingan					Rata-rata Rendemen	Varietas	Pembersihan Gabah	Fase Penggilingan
		Usia Mesin	Tahun Dijalankan	Kapasitas Terpasang	Rataan Giling	Rataan Jam Kerja				
2.1	2.2	2.3.a	2.3.b	2.3.c (ton GKG/jam)	2.3.d (ku GKG/hari)	2.3.e	2.4	2.5	2.6	2.7
2	2	3	2007	0.8	48	8	62.5	2	2	1
1	2	2	1991	3.18	126.98	7	63	2	2	2
2	2	17	1982	0.3	8	3	62.5	3	2	2
2	2	5	2005	0.48	23.8	8	63	2	1	1
2	2	24	1986	0.8	32	7	62.5	2	1	1
2	2	10	1977	1.1	63.5	8	63	2	2	1

**Blok II Keterangan Penggilingan Padi Tahun 2009**

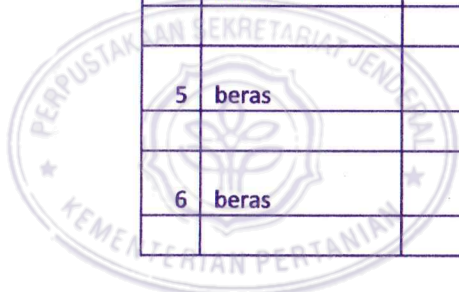
Klasifikasi Mesin	Tipe Penyosohan	Pengoperasian Penggilingan					Rendemen Giling (%)	Varietas	Ada Pembersihan (ya/tidak)	Proses Penggilingan (fase)
		Usia Mesin (tahun)	Tahun operasi	Kap Terpasang (Kw/jam)	Jumlah Giling (Kw/ hari)	Jam Kerja per hari				
2.1	2.2	2.3.a	2.3.b	2.3.c	2.3.d	2.3.e	2.4	2.5	2.6	2.7
2	2	3	2007	30	150	4	65	2	1	1
1	2	8	2002	45	90	8	60	2	1	2
2	2	20	1990	14	317	8	63	2	1	1
2	2	35	1975	5	10	2	60	2	2	1
3	2	11	2002	3	9	3	68	2	1	1
2	2	1	2008	5	20	4	64	2	1	1



BLOK III. KETERANGAN USAHA TAHUN 2009

120

No	Produksi Utama	Status Badan Hukum	Jumlah Bulan Kerja Setahun	Rata-rata Hari Kerja Sebulan	Pekerja/Karyawan (Ribu Rp)		
					a. Dibayar	b. Tidak Dibayar	Jumlah (a+b)
	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5		
1	beras	4	12	20	27,360	2	27,360
					5,520	0	5,520
	Jumlah						<b>32,880</b>
2	beras	2	12	24	80,710	1	80,710
					6,480	2	6,480
	Jumlah				<b>87,190</b>		<b>87,190</b>
3	beras	4	12	23.75	15,000	1	15,000
						2	
4	beras	4	12	24.5	26,460	1	26,460
						2	
5	beras	4	12	24	41,328	1	41,328
						2	
6	beras	4	12	20	48,000	1	48,000
						2	



**BLOK III. KETERANGAN USAHA TAHUN 2009**

No Resp	Produksi Utama	Status Badan Hukum	Jumlah Bulan Kerja Setahun	Hari kerja per bulan	Nilai Jasa Pekerja/Karyawan		
					Dibayar (000 Rp)	Tidak Dibayar (000 Rp)	Jumlah (a+b) (000 Rp)
					3.1	3.2	3.3
1	Beras	(4) Lainnya	12	30	10,080	7,200	17,280
2	Beras	(4) Lainnya	10	19	10,044	3,888	13,932
3	Beras	(4) Lainnya	10	20	18,000	0	18,000
4	Beras	(4) Lainnya	12	26	9,360	6,240	15,600
5	Beras	(4) Lainnya	12	23	11,730	16,560	28,290
6	Beras	(4) Lainnya	12	28	47,040	30,240	77,280
<b>JML</b>				<b>146</b>	<b>106,254</b>	<b>64,128</b>	<b>170,382</b>



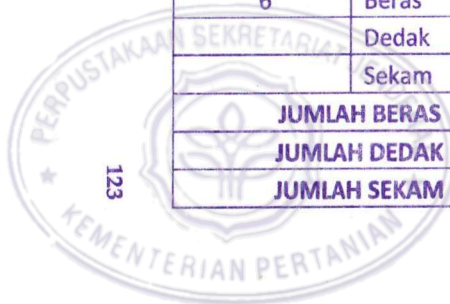
**BLOK IV. PRODUKSI DAN POLA PRODUKSI TRIWULANAN TAHUN 2009**

No Resp	Barang/Kol	Satuan	Kuantum	Pola Produksi Triwulan								Nilai (000 Rp)
				Jan-Mar		April-Jun		Jul-Sept		Okt-Des		
				%	Harga	%	Harga	%	Harga	%	Harga	
1	Beras	ton	480	35	5,000	15	5,000	30	5,200	20	5,400	2,467,200
	Dedak	ton	72		700		700		700		700	52,920
	Sekam	karung	14,400		700		700		700		700	1,008
												<b>2,521,128</b>
2	Beras	ton	2,304		5,700		5,700		5,700		5,700	13,132,800
	Dedak	ton	322		1,000		1,000		1,000		1,000	322,000
	Sekam	karung	8,050		1,000		1,000		1,000		1,000	8,050
												<b>13,462,850</b>
3	beras	ton	1									5,450
	dedak	ku	1									100
	sekam	karung	20									20
												<b>5,570</b>
4	beras	ton	294		5,200		5,300		5,400		5,400	1,579,800
	dedak	ton	29		700		700		700		700	20,580
	sekam	karung	7,350		900		900		900		900	6,615
												<b>1,606,995</b>
5	beras	ton	288		5,700		5,700		5,800		5,800	1,677,620
	dedak	ton	17		1,000		1,000		1,000		1,000	17,300
	sekam	karung	7,200		600		600		600		600	4,320
												1,694,920
6	beras	ton	480		5,600		5,600		5700		5800	2,720,000
	dedak	ton	48		1,000		1,000		1000		1000	48,000
	sekam	karung	19,000		1,000		1,000		1000		1000	19,000



**BLOK IV. PRODUKSI DAN POLA PRODUKSI TRIWULANAN TAHUN 2009**

No Resp.	Nama Barang/Komoditi	Kuantum Produksi (ton/th)	Pola Produksi Triwulan								Nilai Total (000 Rp)
			Jan-Mar		April-Jun		Jul-Sept		Okt-Des		
			%	Harga (Rp/kg)	%	Harga (Rp/kg)	%	Harga (Rp/kg)	%	Harga (Rp/kg)	
	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	4.6	4.7	4.8	4.9	4.10	4.11
1	Beras	100	0.29	6,000	0.25	6,400	0.22	6,600	0.24	6,600	637,600
	Dedak	11	0.29	1,400	0.25	1,400	0.22	1,700	0.24	1,700	16,918
	Sekam	5	0.29	115	0.25	115	0.22	115	0.24	115	575
2	Beras	540	0.29	6,300	0.25	6,600	0.22	6,500	0.24	6,800	3,531,060
	Dedak	90	0.29	1,400	0.25	1,500	0.22	1,500	0.24	1,600	134,550
	Sekam	9	0.29	100	0.25	100	0.22	100	0.24	100	900
3	Beras	450	0.30	6,000	0.20	6,300	0.20	6,400	0.30	6,800	2,871,000
	Dedak	49.5	0.30	1,400	0.20	1,600	0.20	1,700	0.30	1,750	79,448
	Sekam	22.5	0.30	120	0.20	120	0.20	120	0.30	120	2,700
4	Sekam	12.48	0.25	80	0.25	80	0.25	80	0.25	80	998
5	Beras	456	0.15	6,200	0.35	6,500	0.15	6,600	0.35	6,600	2,967,763
	Dedak	50	0.15	1,600	0.35	1,750	0.15	1,850	0.35	1,850	89,204
	Sekam	23	0.15	80	0.35	80	0.15	80	0.35	80	1,825
6	Beras	115.2	0.25	6,400	0.25	6,400	0.25	6,500	0.25	6,700	748,800
	Dedak	11.52	0.25	1,450	0.25	1,800	0.25	1,850	0.25	1,800	19,872
	Sekam	12.87	0.25	80	0.25	80	0.25	80	0.25	80	1,030
	<b>JUMLAH BERAS</b>										<b>10,756,223.14</b>
	<b>JUMLAH DEDAK</b>										<b>339,991</b>
	<b>JUMLAH SEKAM</b>										<b>8,028</b>



BLOK 5. PENDAPATAN LAIN TAHUN 2009								
No Resp	Uraian							Jumlah
	Penjualan Listrik	Jasa Industri	Sewa Gudang	Nilai Sewa Mesin	Sewa Kendaraan	Nilai Keuntungan	Pendapatan Lainnya	
	5.1	5.2	5.3	5.4	5.5	5.6	5.7	
Nilai dalam bentuk (000 Rp)								
1	0	120,000	0	0	0	0	0	120,000
2	0		0	0	4,000	18,000	0	22,000
3	0	49,875	0	0	0	0	0	49,875
4	0	58,800	0	0	0	150	20,000	78,950
5	0	89,280	0	0	0	0	0	89,280
6	0	115,200	18,000	0	5000	2000	0	140,200
		<b>433,155</b>	<b>18,000</b>	<b>0</b>	<b>9,000</b>	<b>20,150</b>	<b>20,000</b>	<b>500,305</b>

## BLOK V. PENDAPATAN LAIN TAHUN 2009

No Resp	Pendapatan lain							Jumlah Pendapatan Lain (000 Rp.)
	Penjualan Listrik (Rp)	Jasa Industri/ Upah (Rp)	Sewa Gudang (000 Rp)	Sewa Alsln (000 Rp)	Sewa Kendaraan (000 Rp)	Keuntungan jual barang (000 Rp)	Pendapatan Lainnya (000 Rp)	
	5.1	5.2	5.3	5.4	5.5	5.6	5.7	
1	0.00	0	0.00	0.00	0.00	30,000		30,000
2	0.00	0	0.00	0.00	0.00	40,500	0	40,500
3	0.00	3,500	0.00	0.00	20,000	61,500	0	85,000
4	0.00	28,800	0.00	0.00	0	0	0	28,800
5	0.00	39,099	0.00	0.00	700	0	0	39,799
6	0.00	26,800	0.00	0.00	9,600	0	0	36,400
<b>JML</b>		<b>98,199.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>30,300.00</b>	<b>132,000.00</b>	<b>0.00</b>	<b>260,499.00</b>

**BLOK VI. BIAYA BAHAN BAKU DAN PENOLONG TAHUN 2009**

No Resp	Jenis bahan baku & penolong	Jenis Bahan Baku & Penolong (1-2)							
		6.1				6.2			
		Satuan	Kuantum	Harga	Nilai (000 Rp)	Satuan	Kuantum	Harga	Nilai (000 Rp)
1	GKP	ton	900	2,300	2,070,000				
2	GKP	ton	5,000	2,500	12,500,000				
3	GKP	ku	20	2,400	4,800				
4	GKP	ton	294	2,350	69,900				
5	GKP	ton	570	2,400	1,368,000				
6	GKP	ton	480	2,200	1,056,000				
					<b>17,068,700</b>				

No Resp	Biaya Bahan Baku dan Penolong									Jumlah Nilai (000 Rp)
	GKG untuk digiling			GKP untuk Dijual Langsung			GKG			
	Kuantum (ton/th)	Harga (Rp/kg)	Nilai (000 Rp)	Kuantum (ton/th)	Harga (Rp/kg)	Nilai (000 Rp)	Kuantum (ton/th)	Harga (Rp/kg)	Nilai (000 Rp)	
	6.1	6.2	6.3	6.4	6.5	6.6	6.7	6.8	6.9	6.10
1	192	3,650	699,583	0	0	0	0	0	0	699,583
2	900	3,650	3,285,000	0	0	0	0	0	0	3,285,000
3	750	3,500	2,625,000	0	0	0	0	0	0	2,625,000
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	760	3,550	2,698,000	0	0	0	0	0	0	2,698,000
6	192	3,650	1,080,000	0	0	0	0	0	0	1,080,000
<b>JML</b>	<b>2,793</b>	<b>18,000</b>	<b>10,387,583</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10,387,583</b>



**BLOK VII. BIAYA BAHAN BAKAR  
DAN PELUMAS TAHUN 2009**

7.1. a. Jenis Bahan Bakar Minyak				b. Bahan Bakar Bukan Minyak		7.2. Pelumas	Jumlah (7.1+7.2)
(1) Bensin	(2) Solar	(3) Minyak Tanah	(4) BBM Lainnya	(1) .....	(2) .....		
Nilai (000 Rp)							
	32,400					19,200	51,600
	23,040					1,818	24,858
	2,565					261	2,826
	26,460					2,160	28,620
	25,650					3,600	29,250
	36,000					4,800	40,800
Jumlah	146,115	-	-	-	-	31,839	177,954



No Resp	Biaya Bahan Bakar dan Pelumas							Jumlah Nilai (000 Rp)
	Bahan Bakar Minyak				Bahan Bakar Bukan Minyak		Pelumas (000 Rp)	
	Bensin (000 Rp)	Solar (000 Rp)	Minyak Tanah (000 Rp)	BBM Lainnya (000 Rp)	..... (000 Rp)	..... (000 Rp)		
7.1	7.2	7.3	7.4	7.5	7.6	7.7	7.8	
1	0	40,000	0	0	0	0	1,800	41,800
2	0	30,000	0	0	0	0	3,200	33,200
3	1,080	10,125	0	0	0	0	5,200	15,325
4	0	0	7,200	0	0	0	1,440	8,640
5	0	10,800	0	0	0	0	510	11,310
6	0	22,615	0	0		0	0	20,800
<b>JML</b>	<b>0</b>	<b>113,540</b>	<b>7,200</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12,150</b>	<b>131,075</b>

**BLOK VIII. LISTRIK YANG DIBELI DAN DIBANGKITKAN TAHUN 2009**

No Resp	U r a i a n							Jumlah 8.1+8.2 Nilai (000 Rp)
	8.1. Listrik yang Dibeli				Jumlah 8.1. Nilai (000 Rp)	8.2. Listrik Yang Dibangkitkan Sendiri		
	8.1.a. PLN		8.1.b. Non PLN			Kuantum	Nilai (000 Rp)	
	Kuantum	Nilai (000 Rp)	Kuantum	Nilai (000 Rp)				
1		240					240	
2		1,200					1200	
3								
4		192					192	
5		240					240	
6		600					600	
<b>Jumlah</b>		<b>2,472</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,472</b>	





**BLOK IX. BIAYA KEPERLUAN KANTOR DAN KEMASAN**

No Resp	Keperluan Kantor				Kemasan			Jumlah (000 Rp)
	Kertas (000 Rp)	Alat Tulis(000 Rp)	Perlengkapan Komputer (000 Rp)	Lainnya (000 Rp)	Karton/ bagor (000 Rp)	Plastik (000 Rp)	Lainnya (000 Rp)	
	9.1	9.2	9.3	9.4	9.5	9.6	9.7	9.8
1	60	40	0	0	0	8,400	840	9,340
2	0	0	0	0	0	0	3,570	3,570
3	0	0	0	0	0	0	2,326	2,326
4	175	0	0	0	0	0	2,400	2,575
5	120	0	0	0	0	0	0	120
6	0	0	0	70	0	200	0	270
<b>JML</b>	<b>355</b>	<b>40</b>	<b>0</b>	<b>70</b>	<b>0</b>	<b>8,600</b>	<b>9,136</b>	<b>18,201</b>



BLOK X. BIAYA BALAS JASA FAKTOR PRODUKSI LAINNYA TAHUN 2009							
No Resp	Uraian						Jumlah
	10.1.Sewa Tanah	10.2.Pajak Tidak Langsung	10.3.Penyusutan Barang Modal	10.4.Biaya Representasi	10.5.Royalti	Hadiah	
1		1,268,000	5,000,000	400,000		400,000	7,068,000
2		350,000	3,500,000	4,000,000		1,000,000	8,850,000
3		40,000				50,000	90,000
4		30,000	4,000,000	200,000		2,500,000	6,730,000
5		725,000	2,000,000	600,000		1,000,000	4,325,000
6		582,000	3,000,000	500,000		1,500,000	5,582,000
							-
Jumlah		2,995,000	17,500,000	5,700,000		6,450,000	32,645,000
		2,995	17,500	5,700		6,450	32,645
						12,150	

**BLOK X. BIAYA BALAS JASA FAKTOR PRODUKSI LAINNYA TAHUN 2009**

No Resp	Biaya Balas Jasa Faktor Produksi Lainnya						Jumlah (000 Rp)
	Sewa Tanah (000 Rp)	Pajak Tidak Langsung (000 Rp.)	Penyusutan Barang Modal (000Rp)	Representasi (000 Rp)	Royalti (000 Rp)	Sumbangan (000 Rp)	
	10.1	10.2	10.3	10.4	10.5	10.6	
1	3,000	150	500	0	0	500	4,150
2	8,000	400	7,200	0	0	5,500	21,100
3	0	540	3,100	0	0	4,000	7,640
4	0	75	2,500	0	0	210	2,785
5	300	58	0	0	0		358
	0	350	3.650	0	0	1.750	5.750

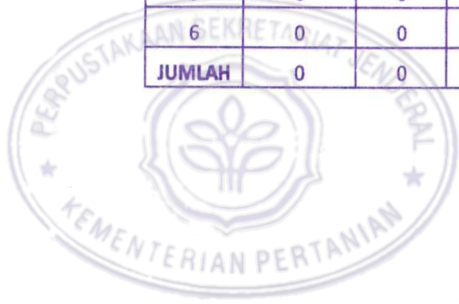
**BLOK XI. BIAYA LAIN-LAIN TAHUN 2009**

No Resp	Uraian						
	Telepon	11.9.c.Perbaikan	11.10.Jasa Industri	11.11.luran Organisasi	11.12.Bunga Pinjaman	11.13.Pengeluaran Lainnya	Jumlah
					Neto (a-b)		
Dalam Nilai (000 Rp)							
1	600	10.800		300	1.700	1.440	14.240
2	3.000	22.260			2.000		27.260
3		200				1.110	1.310
4	600	4.000					4.600
5	600	7.000				9.000	16.600
6	480	15.000				15.010	30.490



## BLOK XI. BIAYA LAIN-LAIN TAHUN 2009

No Resp	Biaya Lain-lain													
	Sewa Gudang (000 Rp)	Sewa Angkut (000 Rp)	Sewa Alsln (000 Rp)	Air Bersih (000 Rp)	Telepon & Telegram (000 Rp)	Penginapan/ Restoran (000 Rp)	Asuransi non Jiwa (000 Rp)	Angkutan (000 Rp)	Perbaikan (000 Rp)	Upah Industri (000 Rp)	Iuran organisasi (000 Rp)	Bunga pinjaman (000 Rp)	Pengeluaran lain (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)
	11.1	11.2	11.3	11.4	11.5	11.6	11.7	11.8	11.9	11.10	11.11	11.12	11.13	11.14
1	2,000	0	0	0	1,800	0	0	0	0	0	0	3,696	0	7,496
2	0	0	0	0	900	0	0	0	7,200	0	0	1,470	0	9,570
3	0	12,000	0	0	1,200	0	0	0	2,000	0	0	0	0	15,200
4	0	0	0	0	0	0	0	500	2,600	0	0	0	0	3,100
5	0	0	0	0	1,200	0	0	0	675	0	0	0	0	1,875
6	0	0	0	0	0	0	0	0	300	0	0	11,400	0	11,700
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5,100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>500</b>	<b>12,775</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16,566</b>	<b>0</b>	<b>48,941</b>



**BLOK 12. KETERANGAN LAIN TAHUN 2009**

No Resp	12.1. Posisi Tempat Usaha		12.2. Harga Sewa Bangunan Dalam Nilai (000 Rp)	12.3. Ongkos Kirim	12.4. Pendapatan Usaha
	12.1.a. Menyatu dengan Rumah	12.1.b. Tidak Menyatu dengan Rumah			Dari Biaya Ongkir yg Dikenakan
			Dalam Nilai (000 Rp)		
1		2		1	1.200
2		2		1	320.000
3		2		2	
4		2		1	4.400
5		2		2	
6		2		1	8.400
					334.000

**BLOK XII. KETERANGAN LAIN TAHUN 2009**

No Resp	Tempat usaha menyatu dg rumah (1/2)	Sewa Bangunan unt usaha (000 Rp)	Biaya pengiriman pada pembeli (1/2)	Pendapatan dari pengiriman (000 Rp)
	12.1	12.2	12.3	12.4
1	2	0	1	0
2	1	8,000	1	33,750
3	1	6,000	1	13,500
4	2	0	2	0
5	2	0	2	0
6	2	0	2	0
<b>Jml</b>		<b>14,000</b>		<b>47,250</b>



**KOMPILASI DATA SEBAGAI BAHAN NERACA PRODUKSI  
KABUPATEN SUKABUMI**

**INPUT ANTARA**

No Resp	Bahan Baku (000 Rp)	B Bakar +Pelumas (000 Rp)	Listrik (000 Rp)	ATK+Kemasan (000 Rp)	S Cadang + Perbaikan (000 Rp)
1.	699,583	41,800	480	9,340	0
2.	3,285,000	33,200	210	3,570	7,200
3.	2,625,000	15,325	861	2,326	2,000
4.	0	8,640	765	2,575	2,600
5.	2,698,000	11,310	300	120	675
6.	1,080,000	20,800	139	270	300
7.	2,070,000	51,600	240	18,520	10,800
8	12,500,000	24,858	1,200	207,360	22,260
9	4,800	2,826	0	0	200
10	69,900	28,620	192	13,973	4,000
11	1,368,000	29,250	240	17,280	7,000
12	1,056,000	40,800	600	13,320	15,000
<b>JML</b>	<b>27,456,283</b>	<b>309,029</b>	<b>5,227</b>	<b>288,654</b>	<b>72,035</b>



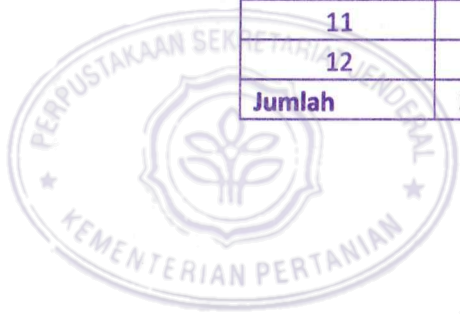
**INPUT PRIMER**

<b>No Resp</b>	<b>Upah/Gaji (000 Rp)</b>	<b>Penyusutan (000 Rp)</b>	<b>Pajak T L (000 Rp)</b>	<b>Subsidi (000 Rp)</b>
1.	17,280	500	150	0
2.	13,932	7,200	400	0
3.	18,000	3,100	540	0
4.	15,600	2,500	75	0
5.	28,290	0	58	0
6.	77,280	3,650	350	0
7.	32,880	5,000	12,680	0
8.	87,190	3,500	350	0
9	15,000	0	40	0
10	26,460	4,000	30	0
11	41,328	2,000	725	0
12	48,000	3,000	582	0
<b>Jumlah</b>	<b>421,240</b>	<b>34,450</b>	<b>15,980</b>	<b>0</b>



## OUTPUT

No Resp	Beras (000 Rp)	Dedak/ Katul (000 Rp)	Menir (000 Rp)	Sekam (000 Rp)	Ketan	Jasa maklon
1.	637,600	16,918	0	575	0	0
2.	3,531,060	134,550	0	900	0	0
3.	2,871,000	79,448	0	2,700	0	3,500
4.	0	0	0	998	0	28,800
5.	2,967,763	89,204	0	1,825	0	39,099
6.	748,800	19,872	0	1,030	0	26,800
7.	2,467,200	52,920	0	1,008	0	120,000
8.	13,132,800	322,000	0	8,050	0	0
9	5,450	100	0	20	0	49,875
10	1,579,800	20,580	0	6,615	0	58,800
11	1,677,620	17,300	0	4,320	0	89,280
12	2,720,000	48,000	0	19,000	0	115,200
<b>Jumlah</b>	<b>32,339,093</b>	<b>800,891</b>	<b>0</b>	<b>47,041</b>	<b>0</b>	<b>531,354</b>



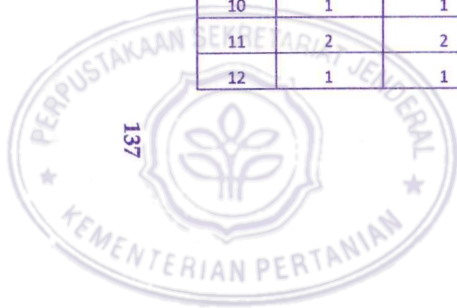
REKAPITULASI HASIL SURVEI PDB PENGGILINGAN PADI

PROVINSI : JAWA BARAT

KABUPATEN : GARUT

Blok II Keterangan Penggilingan Padi Tahun 2009

Resp	Klasifikasi Mesin	Tipe Penyosoh	Pengoperasian Penggilingan					Rata-rata Rendemen	Varietas	Pembersihan Gabah	Fase Penggilingan
			Usia Mesin	Tahun Dijalankan	Kapasitas Terpasang	Rataan Giling	Rataan Jam Kerja				
	2.1	2.2	2.3.a	2.3.b	2.3.c	2.3.d	2.3.e	2.4	2.5	2.6	2.7
1	1	1	20	2006	100	80	10	61%	2	1	2
2	1	1	8	2002	200	80	8	60%	2	1	2
3	2	2	10	2008	50	5	5	60%	2	1	2
4	2	2	20	1992	50	5	5	60%	2	1	2
5	3	1	7	2003	100	160	8	60%	2	2	1
6	2	2	20	1990	50	5	6	61%	2	2	2
7	2	1	26	1984	50	150	9	61%	2	1	1
8	1	1	19	2003	100	90	9	61%	2	2	2
9	3	1	10	1990	40	10	7	61%	2	2	2
10	1	1	11	1992	110	80	7	60%	2	2	2
11	2	2	17	1980	50	30	8	60%	2	2	2
12	1	1	14	1992	120	100	7	60%	2	2	2



## BLOK III. KETERANGAN USAHA TAHUN 2009

No RESP	Produksi Utama	Status Badan Hukum	Jumlah Bulan Kerja Setahun	Rata-rata Hari Kerja Sebulan	Pekerja/Karyawan			
					a. Dibayar		b. Tidak Dibayar	Jumlah (a+b)
					3.1	3.2	3.3	3.4
1	Beras giling	2	9	16	1	7	-	78,960
					2	2	-	13,200
2	Beras giling	2	9	20	1	4	-	81,250
					2	1	-	8,800
3	Beras giling	2	12	24	1	2	-	22,100
					2	0	-	0
4	Beras giling	2	12	23	1	4	-	22,375
					2	2	-	4,175
5	Beras	(2) PD	11	26	86,000	0	-	86,000
6	Beras	(4) Lainnya	11	27.5	1,500	12,100	-	13,600
7	Beras	(4) Lainnya	11	28	26,750	13,860	-	40,610
8	Beras	(2) CV	11	28	198,000	13,860	-	211,860
9	Beras giling	2	9	16	1	7	-	35,280
					2	2	-	8,640
10	Beras giling	2	9	20	1	4	-	44,100
					2	1	-	6,300
11	Beras giling	2	10	24	1	2	-	16,800
					2	0	-	0
12	Beras giling	2	12	23	1	4	-	35,280
					2	2	-	25,200

**BLOK IV. PRODUKSI DAN POLA PRODUKSI TRIWULANAN TAHUN 2009**

No Responden	Nama Barang/Komoditi	Satuan	Kuantum	Pola Produksi Triwulan								Nilai (000 Rp)
				Jan-Mar		April-Jun		Jul-Sept		Okt-Des		
				%	Harga	%	Harga	%	Harga	%	Harga	
1	Beras giling	Ton	422	40	6,200	30	6,200	10	6,400	20	6,300	2,008,800
	Dedak	Ton	40	40	1,000	30	1,000	10	1,100	20	1,200	77,760
	Menir	Ton	18	40	3,000	30	3,000	10	3,000	20	3,000	97,200
2	Beras giling	Ton	121	40	5,800	25	6,000	15	6,200	20	6,000	847,440
	Dedak	Ton	55	40	1,000	25	1,000	15	1,100	20	1,200	19,200
	Menir	Ton	5	40	2,200	25	2,300	15	2,500	20	2,200	16,344
	Beras ketan	Ku	8					100	8,000			6,400
3	Beras giling	Ton	45	40	6,000	28	6,000	12	6,200	20	5,800	323,136
	Dedak	Ton	4	40	1,000	28	1,000	12	1,000	20	1,200	13,500
	Menir	Ton	4	40	2,000	28	2,000	12	2,000	20	2,000	9,000
4	Beras giling	Ton	21	40	6,000	30	6,000	10	6,200	20	5,800	322,920
	Dedak	Ton	2	40	1,000	30	1,000	10	1,000	20	1,000	13,500
	Menir	Ton	3	40	2,000	30	2,000	10	2,000	20	2,000	9,000
5	Beras giling	Ton	821	0.4	6,200	0.3	6,200	0.1	6,400	0.2	6,300	5,123,040
	Dedak	Ton	37	0.4	1,000	0.3	1,000	0.1	1,100	0.2	1,200	38,850
	Sekam	Ton	12	0.4	3,000	0.3	3,000	0.1	3,000	0.2	3,000	36,000
6	Beras giling	Ton	121	0.4	5,800	0.25	6,000	0.15	6,200	0.2	6,000	719,950
	Dedak	Ton	10	0.4	1,000	0.25	1,000	0.15	1,100	0.2	1,200	10,550
	Sekam	Ton	5	0.4	2,200	0.25	2,300	0.15	2,500	0.2	2,200	11,350
	Beras ketan	Ton	8	0.4	7500	0.25	8,000	0.15	8,000	0.2	8,000	62,400
7	Beras giling	Ton	324	40	6,100	30	6,200	10	6,400	20	6,300	2,008,800
	Dedak	Ton	77.76	40	1,000	30	1,000	10	1,000	20	1,000	77,760
	Meniran	Ton	32.4	40	3,000	30	3,000	10	3,000	20	3,000	97,200



No Responden	Nama Barang/Komoditi	Satuan	Kuantum	Pola Produksi Triwulan								Nilai (000 Rp)
				Jan-Mar		April-Jun		Jul-Sept		Okt-Des		
				%	Harga	%	Harga	%	Harga	%	Harga	
8	Beras giling	Ton	144	40	5,700	25	5,900	15	6,200	20	6,000	847,440
	Dedak	Ton	19.2	40	1,000	25	1,000	15	1,000	20	1,000	19,200
	Meniran	Ton	7.2	40	2,200	25	2,300	15	2,500	20	2,200	16,344
	Beras ketan	Ku	8					100	8,000			6,400
9	Beras giling	Ton	54	40	6,000	28	6,000	12	6,200	20	5,800	323,136
	Dedak	Ton	13.5	40	1,000	28	1,000	12	1,000	20	1,000	13,500
	Meniran	Ton	4.5	40	2,000	28	2,000	12	2,000	20	2,000	9,000
	Beras giling	Ton	54	40	6,000	30	6,000	10	6,200	20	5,800	322,920
10	Dedak	Ton	13.5	40	1,000	30	1,000	10	1,000	20	1,000	13,500
	Meniran	Ton	4.5	40	2,000	30	2,000	10	2,000	20	2,000	9,000
	Dedak	Ton	2.43	33.30	1,000	33.30	1,000	20.00	1,000	13.40	1,000	2,430
	Beras	Ton	297	20.00	6,000	30.00	6,000	30.00	6,000	20.00	6,000	1,782,000
12	Beras	Ton	1,575	28.30	6,500	22.70	6,500	22.70	6,500	26.30	6,500	10,237,500



### BLOK 5. PENDAPATAN LAIN TAHUN 2009

No Resp	Uraian							Jumlah Pendapatan Lain
	Nilai Penjualan Listrik	Nilai Jasa Industri	Nilai Sewa Gudang	Nilai Sewa Mesin	Nilai Sewa Kendaraan	Nilai Keuntungan	Nilai Pendapatan Lainnya	
	5.1	5.2	5.3	5.4	5.5	5.6	5.7	
Nilai dalam bentuk (000 Rp)								
1	0	0	0	0	34,200	0	0	34,200
2	0	77,600	0	0	7,200	1,500	0	86,300
3	0	51,896	0	0	0	3,000	0	54,896
4	0	48,256	0	0	0	150	0	48,406
5	0	948,600	0	0	0	0.00	0	948,600
6	0	366,000	0	0	0	0.00	19,800,000	20,166,000
7	0	106,920	0	0	0	0.00	0	106,920
8	0	0	0	0	0	7,800,000	0	7,800,000
9	0	0	0	0	10,200	0	0	10,200
10	0	35,800	0	0	5,000	800	0	41,600
11	0	40,200	0	0	0	2,000	0	42,200
12	0	20,400	0	0	0	300	0	20,700



## BLOK VI. BIAYA BAHAN BAKU DAN PENOLONG TAHUN 2009

No Resp	Jenis Bahan Baku & Penolong (1-4)											
	6.1 : gabah				6.2				6.3			
	Satuan	Kuantum	Harga	Nilai (000 Rp)	Satuan	Kuantum	Harga	Nilai (000 Rp)	Satuan	Kuantum	Harga	Nilai (000 Rp)
1	Ton	670	3,200	2,143,492								
2	Ton	192	3,000	576,190		13	400	5200				
3	Ton	71	3,000	214,286								
4	Ton	33	3,000	100,000								
5	Ton	1,303	3,200	4,170,159								
6	Ton	192	3,200	614,603								
7	Ton	179	3,200	573,968								
8	Ton	105	3,200	334,769								
9	Ton	392	3,200	1,255,385								
10	Ton	125	3,000	373,846								
11	Ton	464	3,000	1,392,188								
12	Ton	2,461	3,000	7,382,813								
<b>Jumlah</b>				<b>19,131,698</b>								



**BLOK VII. BIAYA BAHAN BAKAR DAN PELUMAS TAHUN 2009**

No Resp	7.1. a. Jenis Bahan Bakar Minyak				b. Bahan Bakar Bukan Minyak		7.2. Pelumas	Jumlah (7.1+7.2)
	(1) Bensin	(2) Solar	(3) Minyak Tanah	(4) BBM Lainnya	(1) .....	(2) .....		
	Nilai (000 Rp)							
1	0	50,827.5	0	0	0	0	5,163.73	55,991.23
2	4,320	54,279	0	0	0	0	567	59,166.00
3	1,395	5,535	0	0	0	0	2,400	9,330.00
4	594	5,535	0	0	0	0	252	6,381.00
5	0	7,650	0	0	0	0	1,188	8,838
6	0	14,850	0	0	0	0	6,750	21,600
7	0	4,500	0	0	0	0	1,350	5,850
8	0	79,380	0	0	0	0	-	79,380
9	0	20,400.0	0	0	0	0	4,250.00	24,650.00
10	0	54,279	0	0	0	0	610	54,889.00
11	0	8,200	0	0	0	0	2,150	10,350.00
12	0	5,450	0	0	0	0	150	5,600.00
<b>Jumlah</b>	<b>6,309</b>	<b>310,886</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>24,831</b>	<b>342,025</b>



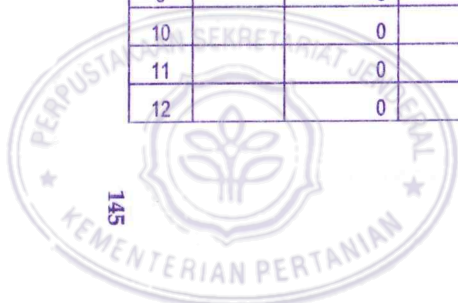
## BLOK VIII. LISTRIK YANG DIBELI DAN DIBANGKITKAN TAHUN 2009

No Resp	U r a i a n							Jumlah 8.1+8.2 Nilai (000 Rp)
	8.1. Listrik yang Dibeli				Jumlah 8.1. Nilai (000 Rp)	8.2. Listrik Yang Dibangkitkan Sendiri		
	8.1.a. PLN		8.1.b. Non PLN			Kuantum	Nilai (000 Rp)	
	Kuantum	Nilai (000 Rp)	Kuantum	Nilai (000 Rp)				
1	0	1,200	0	0	1,200	0	0	1,200
2	0	1,200	0	0	1,200	0	0	1,200
3	0	120	0	0	120	0	0	120
4	0	60	0	0	60	0	0	60
5	0	1,560	0	0	0	0	0	1,560
6	0	840	0	0	0	0	0	840
7	0	840	0	0	0	0	0	840
8	0	1,928	0	0	0	0	0	1,928
9	0	600	0	0	600	0	0	600
10	0	1,250	0	0	1,250	0	0	1,250
11	0	450	0	0	450	0	0	450
12	0	150	0	0	150	0	0	150



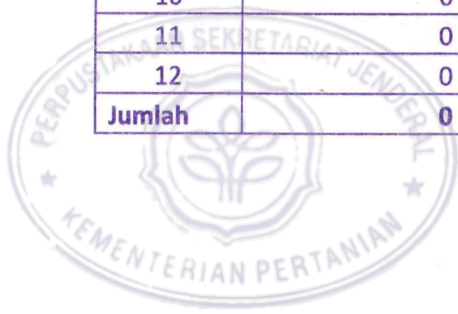
**BLOK IX. BIAYA KEPERLUAN KANTOR DAN KEMASAN TAHUN 2009**

No Res P	9.1. Jenis Kebutuhan Kantor								9.2. Kemasan					
	9.1.a. Kertas		9.1.b. Alat tulis		9.1.c. Perlengkapan Komputer		9.1.d. Lainnya		9.2.a. Karton		9.2.b. Plastik		9.2.c. Lainnya	
	Kuantum	Nilai (000Rp)	Kuantum	Nilai (000Rp)	Kuantum	Nilai (000Rp)	Kuantum	Nilai (000Rp)	Kuantum	Nilai (000Rp)	Kuantum	Nilai (000Rp)	Kuantum	Nilai (000Rp)
1		0	5 lusin	50			4 bendel	12			12980 lbr	19,768		19,830
2		0	5 lusin	50			0	28			10500 lbr	11,400		11,478
3		0	3 lusin	30			0	30			1800 lbr	2,415		2,475
4		0		38			0	0			2550 lbr	2,880		2,918
5		0	0	0			0	2,002		7,650	0	9,652		11,654
6		0	0	0			0	0		2,430	0	2,430		2,430
7		2,000	0	0			0	0		0	0	2,000		2,000
8		0	0	0			0	0		79,300	0	79,300		79,300
9		0		40			0	10		10,200		0		10,250
10		0		120			0	32		8,300		0		8,452
11		0		50			0	46		1,200		0		1,296
12		0		20			0	15		3,200		0		3,235



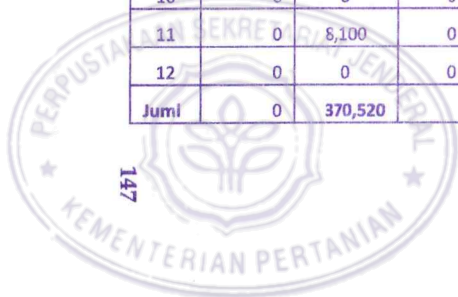
## BLOK X. BIAYA BALAS JASA FAKTOR PRODUKSI LAINNYA TAHUN 2009

No Resp	Uraian (000 Rp)						Jumlah
	10.1.Sewa Tanah	10.2.Pajak Tidak Langsung	10.3.Penyusutan Barang Modal	10.4.Biaya Representasi	10.5.Royalti	Hadiah	
1	0	6,950	8,000	0	0	10,000	24,950
2	0	6,110	7,400	0	0	20,000	33,510
3	0	189	8,000	1,000	0	2,000	11,189
4	0	260	8,000	1,000	0	1,500	10,760
5	0	400	2,500	3,600	0	2,400	8,900
6	0	555	4,000	0	0	0	4,555
7	0	80	2,500	0	0	0	2,580
8	0	0	7,143	0	0	0	7,143
9	0	4,250	2,000	0	0	10,000	16,250
10	0	4,320	4,200	0	0	20,000	28,520
11	0	150	1,800	1,000	0	2,000	4,950
12	0	310	0	1,000	0	1,500	2,810
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>23,574</b>	<b>55,543</b>	<b>7,600</b>	<b>0</b>	<b>69,400</b>	<b>156,117</b>



**BLOK XI. BIAYA LAIN-LAIN TAHUN 2009**

No Resp	Biaya Lain-lain													Jumlah (000 Rp)
	Sewa Gudang (000 Rp)	Sewa kendaraan (000 Rp)	Sewa Alsln (000 Rp)	Air Bersih (000 Rp)	Telepon & Telegram (000 Rp)	Penginapan/ Restoran (000 Rp)	Asuransi non Jiwa (000 Rp)	Angkutan (000 Rp)	Perbaikan (000 Rp)	Upah Industri (000 Rp)	Iuran organisasi (000 Rp)	Bunga pinjaman (000 Rp)	Pengeluaran lain (000 Rp)	
	11.1	11.2	11.3	11.4	11.5	11.6	11.7	11.8	11.9	11.10	11.11	11.12	11.13	11.14
1	0	13,500	0	0	6,000	9,000	0	0	28,000	0	0	18,000	0	0
2	0	0	0	0	1,800	19,200	0	0	21,000	0	0	2,400	0	0
3	0	8,100	0	0	3,600	0	0	0	5,000	0	0	6,000	0	0
4	0	0	0	0	3,000	0	0	0	12,000	0	0	0	0	0
5	0	24,000	0	0	5,640	0	0	0	5,480	0	0	0	0	35,120
6	0	4,320	0	0	1,800	0	0	0	36,000	0	0	0	0	42,120
7	0	0	0	0	600	0	0	0	0	0	0	3,240	900	4,740
8	0	299,000	0	1,494	6,720	0	0	0	0	0	0	0	0	307,214
9	0	13,500	0	0	6,000	9,000	0	0	21,000	0	0	12,000	0	61,500
10	0	0	0	0	1,800	19,200	0	0	16,000	0	0	1,200	0	38,200
11	0	8,100	0	0	3,600	0	0	0	7,500	0	0	4,800	0	24,000
12	0	0	0	0	3,000	0	0	0	15,000	0	0	500	0	18,500
Juml	0	370,520	0	1,494	43,560	56,400	0	0	166,980	0	0	48,140	900	531,394



## BLOK 12. KETERANGAN LAIN TAHUN 2009

No Resp	12.1. Posisi Tempat Usaha		12.2. Harga Sewa Bangunan Dalam Nilai (000 Rp)	12.3. Ongkos Kirim	12.4. Pendapatan Usaha Dari Biaya Ongkir yg Dikenakan
	12.1.a. Menyatu dengan Rumah	12.1.b. Tidak Menyatu dengan Rumah			Dalam Nilai (000 Rp)
1		2		2	
2		2		2	
3		2		2	
4		2		2	
5		2		2	
6		2		2	
7		2		2	
8		2		2	
9		2		2	
10		2		2	
11		2		2	
12		2		2	



**KOMPILASI DATA SEBAGAI BAHAN NERACA PRODUKSI  
KABUPATEN GARUT  
INPUT ANTARA**

No Resp	Bahan Baku (000 Rp)	B Bakar +Pelumas (000 Rp)	Listrik (000 Rp)	ATK+Kemasan (000 Rp)	S Cadang + Perbaikan (000 Rp)
1.	2,143,492	8,838	1,560	9,652	5,480
2.	576,190	21,600	840	2,430	36,000
3.	214,286	5,850	840	2,000	0
4.	100,000	79,380	1,928	79,300	0
5.	4,170,159	24,650	600	19,778	21,000
6.	614,603	54,889	1,250	11,432	16,000
7.	573,968	10,350	450	2,461	7,500
8	334,769	5,600	150	2,895	15,000
9	1,255,385	55,991	1,200	19,830	28,000
10	373,846	59,166	1,200	11,478	21,000
11	1,392,188	9,330	120	2,475	5,000
12	7,382,813	6,381	60	2,918	12,000
<b>JML</b>	<b>19,131,698</b>	<b>342,025</b>	<b>10,198</b>	<b>166,649</b>	<b>166,980</b>



## INPUT PRIMER

No Resp	Upah/Gaji (000 Rp)	Penyusutan (000 Rp)	Pajak T L (000 Rp)	Subsidi (000 Rp)
1.	86,000	2,500	400	0
2.	13,600	4,000	555	0
3.	40,610	2,500	80	0
4.	211,860	7,143	0	0
5.	43,920	2,000	4,250	0
6.	50,400	4,200	4,320	0
7.	16,800	1,800	150	0
8.	70,560	8,000	310	0
9	92,160	8,000	6,950	0
10	90,050	7,400	6,110	0
11	22,100	8,000	189	0
12	26,550	8,000	260	0
Jumlah	<b>764,610</b>	<b>63,543</b>	<b>23,574</b>	<b>0</b>



OUTPUT

No Resp	Beras (000 Rp)	Dedak/ Katul (000 Rp)	Menir (000 Rp)	Sekam (000 Rp)	Ketan	Jasa maklon
1.	1,581,000	30,600	49,000	9,100	0	18,600
2.	405,000	2,430	0	0	0	366,000
3.	1,782,000	0	0	0	0	106,920
4.	10,237,500	0	0	0	0	0
5.	5,123,040	38,850	0	36,000	0	0
6.	719,950	10,550	0	11,350	62,400	77,600
7.	676,192	11,440	0	8,000	0	51,896
8.	406,640	5,000	0	4,000	0	48,256
9.	847,440	77,760	97,200	0	6,400	0
10.	853,840	19,200	16,344	0	0	77,600
11.	323,136	13,500	9,000	0	0	51,896
12.	322,920	13,500	9,000	0	0	48,256
<b>Jumlah</b>	<b>23,278,658</b>	<b>222,830</b>	<b>180,544</b>	<b>68,450</b>	<b>68,800</b>	<b>847,024</b>



## LAMPIRAN 2. REKAPITULASI DAN KOMPILASI DATA HASIL SURVEI PENGGILINGAN PADI PROPINSI LAMPUNG

**KABUPATEN : LAMPUNG TENGAH**  
**Blok II Keterangan Penggilingan Padi Tahun 2009**

Responden	Klasifikasi Mesin	Tipe Penyosoh	Pengoperasian Penggilingan					Rata-rata Rendemen	Varietas	Pembersihan Gabah	Fase Penggilingan
			Usia Mesin	Tahun Dijalankan	Kapasitas Terpasang	Rataan Giling	Rataan Jam Kerja				
	2.1	2.2	2.3.a	2.3.b	2.3.c	2.3.d	2.3.e	2.4	2.5	2.6	2.7
JIMMY	1	1	5	1993	3,6 TON GKP/JAM	28 TON GKP/HARI	7	51%	2&3	2	2
SANI USMAN	1	1	10	1988	2,31 TON GKG/JAM	7,69 TON GKG/HARI	7	65%	2&3	2	2
FX. SUMARSONO	2	2	4	1987	1 TON GKG/JAM	4,41 TON GKG/HARI	8	68%	2	2	2
SUDARNO	2	2	3	1982	2 TON GKG/JAM	8,07 KW/HARI	1	62%	2	2	2
DANY	1	2	14	1976	2,4 TON GKG/JAM	19,05 TON GKG/HARI	6	63%	2	2	2
H.ANWAR	1	1	10	1986	1,54 TON GKG/JAM	7,69 TON GKG/HARI	5	65%	2&3	2	2
MARSITO	1	2	6	2004	1,54 TON GKG/JAM	28 TON GKG/HARI	8	65%	2	2	2
ACHMAD DJEMRIN	2	2	10	1990	1 TON GKG/JAM	2,3 TON GKG/HARI	2	70%	2	2	1

**BLOK III. KETERANGAN USAHA TAHUN 2009**

No	Produksi Utama	Status Badan Hukum	Jumlah Bulan Kerja Setahun	Rata-rata Hari Kerja Sebulan	Pekerja/Karyawan		
					a. Dibayar	b. Tidak Dibayar	Jumlah (a+b)
					3.5		
3.1	3.2	3.3	3.4				
1	BERAS SUPER	4	11	15	1. 7	1	1. 7
					2. 1	2	2. 1
2	BERAS PUTIH	4	10	24	1. 4	1	1. 4
					2	2. 1	2. 1
3	BERAS ASALAN	4	11	25	1. 2	1	1. 2
					2	2	2
4	BERAS ASALAN	4	11	20	1. 2	1	1. 2
					2	2	2
5	BERAS MEDIUM	4	11	15	1. 6	1	1. 6
					2	2	2
6	BERAS MEDIUM	4	11	20	1. 12	1	1. 12
					2	2	2
7	BERAS MEDIUM	4	9	13	1. 7	1	1. 7
					2	2. 1	2. 1
8	BERAS ASAL	4	11	20	1. 3	1	1. 3

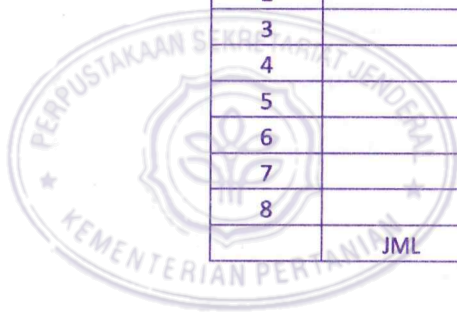


## BLOK IV. PRODUKSI DAN POLA PRODUKSI TRIWULANAN TAHUN 2009

No Resp	Nama Barang/Komoditi	Satuan	Kuantum	Pola Produksi Triwulan								Nilai (000 Rp)
				Jan-Mar		April-Jun		Jul-Sept		Okt-Des		
				%	Harga	%	Harga	%	Harga	%	Harga	
1	BERAS SUPER	TON	2,520	22.6	5,700	32.3	5,200	29.0	6,800	16.1	7,200	15,369,480
2	BERAS PUTIH	TON	1,210	33.3	5,600	33.3	5,200	22.2	6,500	11.2	6,800	7,019,210
3	BERAS ASALAN	TON	675	22.2	4,500	22.2	4,800	25.9	5,500	29.6	6,000	3,553,943
4	BERAS ASALAN	TON	252	31.3	4,700	37.5	4,800	18.8	5,300	12.5	5,900	1,261,260
5	BERAS MEDIUM	TON	2,160	22.6	5,500	32.3	5,000	29.0	5,500	16.1	7,000	12,052,800
6	BERAS MEDIUM	TON	1,100	22.1	5,000	36.1	5,200	19.6	5,500	21.7	7,000	6,134,095
7	BERAS MEDIUM	TON	1,822	15.4	5,500	40.5	5,000	25.8	6,000	18.3	7,000	10,386,220
8	BERAS MEDIUM	TON	387	15.4	5,000	40.5	5,800	25.8	5,800	18.3	5,600	2,182,564
											JML	57,959,571

## BLOK 5. PENDAPATAN LAIN TAHUN 2009

No Resp	Uraian							Jumlah Pendapatan Lain (000)
	Nilai Penjualan Listrik	Nilai Jasa Industri	Nilai Sewa Gudang	Nilai Sewa Mesin	Nilai Sewa Kendaraan	Nilai Keuntungan	Nilai Pendapatan Lainnya	
	5.1	5.2	5.3	5.4	5.5	5.6	5.7	
1							215,000	215,000
2							3,000	3,000
3					30,000		49,000	79,000
4							12,000	12,000
5								0
6		110,500					37,680	148,180
7		250,000					8,000	258,000
8		85,000						85,000
	JML	445,500						



**BLOK VI. BIAYA BAHAN BAKU DAN PENOLONG TAHUN 2009**

No Resp	Jenis Bahan Baku & Penolong (1-2)							
	6.1				6.2			
	Satuan	Kuantum	Harga	Nilai (000 Rp)	Satuan	Kuantum	Harga	Nilai (000 Rp)
1	kg	4,941,000	3,150	15,564,150				0
2	kg	1,661,000	3,300	5,481,300	kg	559,000	3100	1,732,900
3	kg	695,000	3,250	2,258,750	kg	398,000	2700	1,074,600
4	kg	406,000	3,250	1,319,500				0
5	kg	2,118,000	3,250	6,883,500	kg	1,714,000	3200	5,484,800
6	kg	1,294,000	3,250	4,205,500	kg	677,000	3300	2,234,100
7	kg	2,803,077	3,250	9,110,000				
8	KG	553,000	3,100	1,714,300				
<b>Jumlah</b>				<b>46,537,000</b>				



**BLOK VII. BIAYA BAHAN BAKAR DAN  
PELUMAS TAHUN 2009**

No Resp	7.1. a. Jenis Bahan Bakar Minyak				b. Bahan Bakar Bukan Minyak		7.2. Pelumas	Jumlah (7.1+7.2)
	(1) Bensin	(2) Solar	(3) Minyak Tanah	(4) BBM Lainnya	(1) .....	(2) .....		
	Nilai (000 Rp)							
1		81,000					3,325	84,325
2		54,000					2,496	56,496
3		4,320					400	4,720
4		1,800					480	2,280
5		24,300	5400				1,642	31,342
6		887					2,530	3,417
7		1,260					3,312	4,572
8		252					2,760	3,012
	<b>JUMLAH</b>	<b>167,567</b>					<b>14,185</b>	



**BLOK VIII. LISTRIK YANG DIBELI DAN DIBANGKITKAN TAHUN 2009**

No Resp	U r a i a n							Jumlah 8.1+8.2 Nilai (000 Rp)
	8.1. Listrik yang Dibeli				Jumlah 8.1. Nilai (000 Rp)	8.2. Listrik Yang Dibangkitkan Sendiri		
	8.1.a. PLN		8.1.b. Non PLN			Kuantum	Nilai (000 Rp)	
	Kuantum	Nilai (000 Rp)	Kuantum	Nilai (000 Rp)				
1				120,000				
2								
3								
4			JUMLAH	120,000				
5								
6								
7								
8								

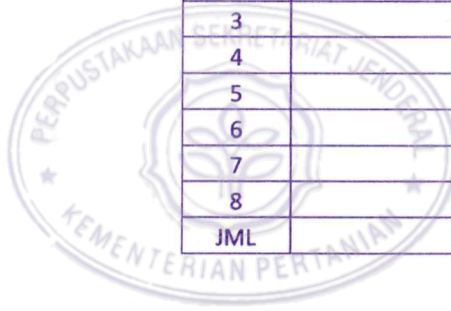


**BLOK IX. BIAYA KEPERLUAN KANTOR DAN KEMASAN TAHUN 2009**

9.1. Jenis Kebutuhan Kantor								9.2. Kemasan					
9.1.a. Kertas		9.1.b. Alat tulis		9.1.c. Perlengkapan Komputer		9.1.d. Lainnya		9.2.a. Karton		9.2.b. Plastik		9.2.c. Lainnya	
Kuantum	Nilai (000Rp)	Kuantum	Nilai (000Rp)	Kuantum	Nilai (000Rp)	Kuantum	Nilai (000Rp)	Kuantum	Nilai (000Rp)	Kuantum	Nilai (000Rp)	Kuantum	Nilai (000Rp)
									4,000		60,000		2,000
			20				180				5,000		500
			50								1,000		40
											1,000		150
											108		
							1,000				43,440		1,200
							500				92,000		1,500
							200				15,480		750
													<b>JUMLAH</b>

**BLOK X. BIAYA BALAS JASA FAKTOR PRODUKSI LAINNYA TAHUN 2009**

No Resp	Uraian						Jumlah (000)
	10.1. Sewa Tanah	10.2. Pajak Tidak Langsung	10.3. Penyusutan Barang Modal	10.4. Biaya Representasi	10.5. Royalti	Hadiah	
1		815				20,000	20,815
2		60	10,000			5,500	15,560
3		34				2,000	2,034
4		90				150	240
5		400				3,000	3,400
6		40				5,000	5,040
7		100				7,000	7,100
8		35				3,100	3,135
<b>JML</b>		<b>1,574</b>	<b>10,000</b>				



**BLOK XI. BIAYA LAIN-LAIN TAHUN 2009**

No Resp	Uraian					Jumlah
	11.9.c.Suku Cadang & Jasa Perbaikan	11.10.Telepon	11.11.Iuran Organisasi	11.12.Bunga Pinjaman	11.13.Pengeluaran Lainnya	
				Neto (a-b)		
Dalam Nilai (000 Rp)						
1	29,400	6,000		30,000		65,400
2	14,175	30,000				44,175
3	600	300	25			925
4	400	1,200				1,600
5	7,200	1,800				9,000
6	5,000	300		34,000		39,300
7	82,000	4,500		5,900	19,000	111,400
8	8,325	1,200				9,525
<b>JUMLAH</b>	<b>147,100</b>	<b>45,300</b>	<b>25</b>	<b>69,900</b>	<b>19,000</b>	<b>281,325</b>

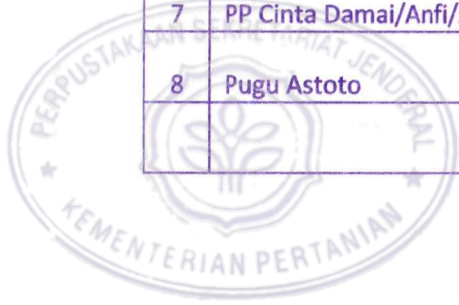
**BLOK 12. KETERANGAN LAIN TAHUN 2009**

No Resp	12.1.Posisi Tempat Usaha		12.2. Sewa Bangunan Dalam Nilai (000 Rp)	12.3.Ongkos Kirim	12.4.Pendapatan Usaha Dari Biaya Ongkir yg Dikenakan Dalam Nilai (000 Rp)
	12.1.a. Menyatu Rumah	12.1.b. Tidak Menyatu Rumah			
	1		tidak		tidak
2		tidak		tidak	
3		tidak		tidak	
4	ya		2,000	tidak	
5		tidak		tidak	
6	ya		2,500	tidak	
7		tidak		ya	103,500
8	YA		2,500		



## BLOK VI. KETERANGAN USAHA TAHUN 2009

No.	Responden	Bahan Baku	Jenis Bahan Baku & Penolong (1-2)							
			6.1				6.2			
			Satuan	Kuantum	Harga	Nilai (000 Rp)	Satuan	Kuantum	Harga	Nilai (000 Rp)
1	PP Tani Jaya/Wagino	GKG	Ton	428	3,000	1,283,824				
2	PP Suka Damai/Edison	GKG	Ton	4,424	3,000	13,270,588				
3	PP SKH (Sukoharjo)/Ali Sartono	GKG	ton	1,485	3,000	4,455,882				
4	PP Tri Putra/Juandi	GKG	ton	174	3,000	521,739				
5	PP Alam Ria Tani/Munir	GKG	ton	403	3,000	1,208,696				
6	PP Sri Rezeki/Efi Thamrin/Sukarman	GKG	ton	1,725	3,000	5,173,913				
7	PP Cinta Damai/Anfi/Awang	GKG	ton	1,071	3,000	3,213,043				
8	Pugu Astoto	GKG	ton	182	3,000	547,059				
						<b>29,674,744</b>				



**BLOK VII. KETERANGAN USAHA TAHUN 2009**

No.	Responden	7.1. a. Jenis Bahan Bakar Minyak (Rp.000)				b. Bahan Bakar Bukan Minyak (Rp.000)		7.2. Pelumas (Rp.000)	Jumlah (7.1+7.2) (Rp.000)
		(1) Bensin	(2) Solar	(3) Minyak Tanah	(4) BBM Lainnya	(1) .....	(2) .....		
		Nilai (000 Rp)							
1	PP Tani Jaya/Wagino	--	10,000	900	--	--	--	1,100	12,000
2	PP Suka Damai/Edison	--	188,000	--	--	--	--	,340	199,340
3	PP SKH (Sukohardjo)/ Ali Sartono	--	60,000					21,600	81,600
4	PP Tri Putra/Juandi	270	3,600	--	960	--	--	1,200	6,030
5	PP Alam Ria Tani/Munir		30,000					3,240	33,240
6	PP Sri Rezeki/Efi Thamrin/Sukarman		80,000					8,100	88,100
7	PP Cinta Damai/Anfi/Awang		150,000					8,100	158,100
8	Pugu Astoto	250	3,820	--	820	--	--	1,400	6,290
			525,420	900	1,780	-	-	56,080	584,700



## BLOK VIII. KETERANGAN USAHA TAHUN 2009

No.	Responden	U r a i a n							Jumlah 8.1+8.2 Nilai (000 Rp)
		8.1. Listrik yang Dibeli				Jumlah 8.1. Nilai (000 Rp)	8.2. Listrik Yang Dibangkitkan Sendiri		
		8.1.a. PLN		8.1.b. Non PLN			Kuantum	Nilai (000 Rp)	
		Kuantum	Nilai (000 Rp)	Kuantum	Nilai (000 Rp)	Nilai (000 Rp)			
1	PP Tani Jaya/Wagino		300,000.00						300,000.00
2	PP Suka Damai/Edison		3,000.00					144,000.00	147,000.00
3	PP SKH (Sukohardjo)/Ali Sartono		9,600.00						9,600.00
4	PP Tri Putra/Juandi		1,200.00					270.00	1,470.00
5	PP Alam Ria Tani/Munir		960.00						960.00
6	PP Sri Rezeki/Efi Thamrin/Sukarman		14,400.00						14,400.00
7	PP Cinta Damai/Anfi/Awang		2,952.00						2,952.00
8	Pugu Astoto		3000						3,000.00



BLOK IX. KETERANGAN USAHA TAHUN 2009

No.	Responden	9.1. Jenis Kebutuhan Kantor								9.2. Kemasan						Total (Rp. 000)
		9.1.a. Kertas		9.1.b. Alat tulis		9.1.c. Perlengkapan Kompu		9.1.d. Lainnya		9.2.a. Karton		9.2.b. Plastik		9.2.c. Lainnya		
		Kuantum	Nilai (000)	Kuantum	Nilai (000R)	Kuantum	Nilai (000R)	Kuantum	Nilai (000R)	Kuantum	Nilai (000R)	Kuantum	Nilai (000)	Kuantum	Nilai (000Rp)	
1	PP Tani Jaya/Wagino	2	50	12	50	--	--	4,50	680	40	80,000	10	150	15,000	18,750	19,680
														(krg kemasan)		
2	PP Suka Damai/Edison			12 lusin (pen)	60	2	50	48	576					5,000	850	1,486
				60 pcs (spidol)	300	(kalkulator)		(Nota)						(krg gabah)		
3	SKH (Sukoharjo)/Ali Sartono			12 lusin	60	2	50	170	1,870					50,000	78,600	80,580
						(kalkulator)		(berbagai nota)						(krg beras dan benang jahit)		
4	PP Tri Putra/Juandi	12	300	3 lusin	15	1 kklator	25	1 ball (nota)	190					15.000 krg beras&bnan g/jarum	19,200	19,730
														1 roll tali plastik	15.00	
5	PP Alam Ria Tani/Munir	2	50	3	15			24	60			1	15	15,000	24,000	24,140
												tali plastik		karung dan bnang jahit		
6	PP Sri Rezeki/Efi Thamrin	2	50	5	50	2 kalkulator	50	24	60	1	50	10	150	50,000	80,000.00	80,410
								(berbagai nota)		set krts karbon		tali plastik		(krg beras dan benang jahit)		
7	PP Cinta Damai/Anfi/Awang			5	50	2 kalkulator	50	20	30			10	150	35,000	55,000	55,280
								(berbagai nota)				tali plastik		(krg beras dan benang jahit)		
8	Pugu Astoto	10	300	3 lusin	10	1 kklator	25	1 ball (nota)	182					15.000 krg beras&bnan g/jarum	19,200	19,717



## BLOK X. KETERANGAN USAHA TAHUN 2009

No.	Responden	Uraian					Jumlah	
		10.1.Sewa Tanah	10.2.Pajak Tidak Langsung	10.3.Penyusutan Barang Modal	10.4.Biaya Representasi	10.5.Royalti		Hadiah
		lahan dan bangunan (Rp)	(Rp)	(Rp)				biaya lain2 (Rp)
1	PP Tani Jaya/Wagino	30,000,000.00	20,000.00	1,900.00			5,000,000.00	35,021,900.00
2	PP Suka Damai/Edison	60,000,000.00	10,000.00	1,666.00			50,000,000.00 (THR peg,even daerah,THR lingk)	110,011,666.00
3	PP SIKH (Sukohardjo)/Ali Sartono	60,000,000.00	30,000.00	1,735.00			50,000,000.00 (THR peg,even daerah,THR lingk)	110,031,735.00
4	PP Tri Putra/Juandi	9,500,000.00	20,000.00	1,350.00			1,000,000.00	10,521,350.00
5	PP Alam Ria Tani/Munir	27,000,000.00	30,000.00	1,400.00			5,000,000.00	32,031,400.00
6	PP Sri Rezeki/Eni Thamrin/Sukarman	36,000,000.00	20,000.00	1,000.00			25,000,000.00	61,021,000.00
7	PP Cinta Damai/Anfi/Awang	80,000,000.00	30,000.00	1,500.00			25,000,000.00	105,031,500.00
8	PP Tri Putra/Juandi	8,200,000.00	4,800.00	1,345.00			1,000,000.00	9,206,145.00
		310,700,000.00	164,800.00	11,896.00	-	-	162,000,000.00	472,876,696.00



**BLOK XI. KETERANGAN USAHA TAHUN 2009**

No.	Responden	Uraian				Jumlah
		11.9.c.Suku Cadang & Jasa Perbaikan	11.10.Jasa Industri	11.11.Iuran Organisasi	11.12.Bunga Pinjaman Neto (a-b)	
1	PP Tani Jaya/Wagino	75,000.00			7,500,000.00	7,575,000.00
2	PP Suka Damai/Edlson	8,400.00			80,000,000.00	80,008,400.00
3	PP SKH (Sukoharjo)/Ali Sartono	14,650.00			144,000,000.00	144,014,650.00
4	PP Tri Putra/Juandi	5,000.00			7,200,000.00	7,205,000.00
5	PP Alam Ria Tani/Munir	8,400.00			21,600,000.00	21,608,400.00
6	PP Sri Rezeki/Er Thamrin/Sukarman	6,500.00			240,000,000.00	240,006,500.00
7	PP Cinta Damai/Anfi/Awang	4,000.00			80,000,000.00	80,004,000.00
8	PP Tri Putra/Juandi	4,670.00			6,800,000.00	6,804,670.00
		<b>126,620.00</b>		-	<b>587,100,000.00</b>	<b>587,226,620.00</b>



## BLOK XII. KETERANGAN USAHA TAHUN 2009

No.	Responden	12.1. Posisi Tempat Usaha		12.2. Harga Sewa Bangunan Dalam Nilai (000 Rp)	12.3. Ongkos Kirim	12.4. Pendapatan Usaha Dari Biaya Ongkir yg Dikenakan Dalam Nilai (000 Rp)
		12.1.a. Menyatu dengan Rumah	12.1.b. Tidak Menyatu dengan Rumah			
1	PP Tani Jaya/Wagino		?		ya	10,640
2	PP Suka Damai/Edison		?		ya	75,200
3	PP SKH (Sukoharjo)/Ali Sartono	?			ya	25,250
4	PP Tri Putra/Juandi	?			ya	21,900
5	PP Alam Ria Tani/Munir		?		ya	7,200
6	PP Sri Rezeki/Efi Thamrin/Sukarman	?			ya	48,000
7	PP Cinta Damai/Anfi/Awang		?		ya	33,264
8	PP Tri Putra/Juandi		?		tidak	



**KOMPILASI DATA SEBAGAI BAHAN NERACA PRODUKSI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
INPUT ANTARA**

No Resp	Bahan Baku (000 Rp)	B Bakar +Pelumas (000 Rp)	Listrik (000 Rp)	ATK+Kemasan (000 Rp)	S Cadang + Perbaikan (000 Rp)
1.	1,283,824	11,100	300,000	19,680	75,000
2.	13,270,588	199,340	147,000	1,486	8,400
3.	4,455,882	81,600	9,600	80,580	14,650
4.	521,739	4,800	1,470	19,730	5,000
5.	1,208,696	33,240	960	24,140	8,400
6.	5,173,913	88,100	14,400	80,410	6,500
7.	3,213,043	158,100	2,952	55,280	4,000
8	547,059	5,220	3,000	19,717	4,670
<b>JML</b>	<b>29,674,744</b>	<b>581,500</b>	<b>479,382</b>	<b>301,023</b>	<b>126,620</b>



## INPUT PRIMER

No Resp	Upah/Gaji (000 Rp)	Penyusutan (000 Rp)	Pajak T L (000 Rp)	Subsidi (000 Rp)
1.	40,864	1,900	20,000	0
2.	81,073	1,666	10,000	0
3.	73,368	1,735	30,000	0
4.	19,111	1,350	20,000	0
5.	54,158	1,400	30,000	0
6.	16,194	1,000	20,000	0
7.	28,400	1,500	30,000	0
8.	19,111	1,345	4,800	0
<b>Jumlah</b>	<b>332,279</b>	<b>11,896</b>	<b>164,800</b>	<b>0</b>

## OUTPUT

No Resp	Beras (000 Rp)	Dedak/ Katul (000 Rp)	Menir (000 Rp)	Sekam (000 Rp)	Ketan	Jasa maklon
1.	1,593,664	63,606	0	0	0	0
2.	17,167,449	592,833	0	0	0	0
3.	5,901,935	129,289	0	0	0	0
4.	701,799	24,422	0	0	0	0
5.	1,301,237	42,707	0	0	0	0
6.	6,189,300	171,900	0	0	0	0
7.	3,950,371	152,881	0	0	0	0
8.	681,838	22,239	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>37,487,592</b>	<b>1,199,877</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



**LAMPIRAN 3. REKAPITULASI DAN KOMPILASI DATA HASIL SURVEI PDB PROPINSI DI YOGYAKARTA  
KABUPATEN SLEMAN  
INPUT ANTARA**

No Resp	Bahan Baku (000 Rp)	B Bakar +Pelumas (000 Rp)	Listrik (000 Rp)	ATK+Kemasan (000 Rp)	S Cadang + Perbaikan (000 Rp)
1.	4,472,250	13,472	336	20,400	10,400
2.	2,970,000	12,720	360	9,300	7,500
3.	1,747,200	16,140	272	8,960	10,400
4.	3,696,875	41,625	500	8,750	10,000
5.	4,140,500	40,800	600	27,520	9,800
6.	3,048,500	32,220	1,800	24,400	10,400
Jumlah	20,075,325	156,977	3,868	99,330	58,500



## INPUT PRIMER

No Resp	Upah Gaji (000 Rp)	Penyusutan (000 Rp)	Pajak T L (000 Rp)	Subsidi (000 Rp)
1.	87,500	28,000	62	0
2.	33,750	25,000	2,100	0
3.	26,000	25,000	60	0
4.	46,250	30,000	50	0
5.	54,250	35,000	1,100	0
6.	81,000	35,000	100	0
<b>Jumlah</b>	<b>328,750</b>	<b>178,000</b>	<b>3,472</b>	<b>0</b>

## OUTPUT

No Resp	Beras (000 Rp)	Dedak/ Katul (000 Rp)	Menir (000 Rp)	Sekam (000 Rp)	Ketan	Jasa maklon
1.	5,025,000	216,000	42,000	96,000	0	10,800
2.	3,300,000	140,000	35,000	75,000	0	12,000
3.	1,920,000	120,000	28,000	72,000	40,800	5,000
4.	4,062,500	160,000	0	240,000	187,500	12,500
5.	4,550,000	120,000	70,000	96,000	42,500	3,000
6.	3,350,000	200,000	0	51,000	1,062,500	10,000
<b>Jumlah</b>	<b>22,207,500</b>	<b>956,000</b>	<b>175,000</b>	<b>630,000</b>	<b>1,333,300</b>	<b>53,300</b>

**REKAPITULASI HASIL SURVEI PENGGILINGAN PADI UNTUK PENYUSUNAN PDB  
PROVINSI : DI Yogyakarta  
KABUPATEN : Bantul**

**BLOK II KETERANGAN PENGGILINGAN PADI TAHUN 2009**

No	Responden	Klasifikasi Mesin	Tipe Penyosoh	Pengoperasian Penggilingan					Rata-rata Rendemen	Varietas	Pembersihan Gabah	Fase Penggilingan
				Usia Mesin	Tahun Dijalankan	Kapasitas Terpasang	Rataan Giling	Rataan Jam Kerja				
		2.1	2.2	2.3.a	2.3.b	2.3.c	2.3.d	2.3.e	2.4	2.5	2.6	2.7
1	Hadi W	2	2	10	2000	0.8	60 kui	8	60	2	2	2
2	Waljiyah	2	2	9	2001	0.6	40 kui	8	60	2	2	2
3	Marjiyem	2	2	10	2000	0.6	35 kui	8	60	2	2	2
4	Arif	1	2	10	2000	5	80 kui	7	60	2	1	2
5	Subaidi	2	2	10	2000	0.6	24 kui	8	60	2	2	2
6	Warsito	2	2	13	1993	0.8	30 kui	7	61	2	2	2



## BLOK III. KETERANGAN USAHA TAHUN 2009

No Resp	Produksi Utama	Status Badan Hukum	Jumlah Bulan Kerja Setahun	Rata-rata Hari Kerja Sebulan	Pekerja/Karyawan		
					a. Dibayar	b. Tidak Dibayar	Jumlah (a+b)
					3.1	3.2	3.3
1	Beras & GKG	4 (Perorangan)	10 (3,3,2,2)	28,26,24,24	62,400	31,200	93,600
					20,400	10,400	30,800
2	Beras	4 (Gapoktan)	10 (3,3,2,2)	28,28,22,22	27,500	13,750	41,250
					68,750	13,750	82,500
3	Beras Super	4 (Gapoktan)	10 (3,3,2,2)	28,28,22,22	41,250	13,750	55,000
					50,000	12,500	62,500
4	Beras Super	4 (UD)	11 (3,3,3,2)	27,28,24,24	343,200	42,900	386,100
						25,740	25,740
5	Beras super	4 (Gapoktan)	11 (3,3,2.8,2.2)	30,30,24,22	37,875	25,250	63,125
6	Beras super	4 (UD)	10 (2.7,2.5,2.5,2.3)	30,28,28,28	33,600	14,000	47,600
					39,200	9,800	49,000
<b>Jumlah</b>							<b>937,215</b>



**BLOK IV. PRODUKSI DAN POLA PRODUKSI TRIWULANAN TAHUN 2009**

No Responden	Nama Barang/Komoditi	Satuan	Kuantum	Pola Produksi Triwulan								Nilai (000 Rp)
				Jan-Mar		April-Jun		Jul-Sept		Okt-Des		
				%	Harga	%	Harga	%	Harga	%	Harga	
<b>1</b>												
	Beras super	ton	150	0.27	5800	0.26	5800	0.25	5900	0.22	6000	880,350
	Katul	ton	40	0.27	1300	0.26	1300	0.25	1300	0.22	1500	53,760
	Sekam	ton	15	0.27	100	0.26	100	0.25	100	0.22	100	1,500
												935,610
<b>2</b>												
	Beras super	ton	720	0.27	5800	0.27	5800	0.22	5800	0.24	5800	4,176,000
	Katul	ton	45	0.27	1300	0.27	1300	0.22	1300	0.24	1500	60,660
	Sekam	ton	25	0.27	100	0.27	100	0.22	100	0.24	100	2,500
												4,239,160
<b>3</b>												
	Beras super	ton	680	0.27	5800	0.27	5800	0.22	5800	0.24	5800	3,944,000
	Katul	ton	30	0.27	1300	0.27	1300	0.22	1300	0.24	1300	39,000
	Sekam	ton	15	0.27	100	0.27	100	0.22	100	0.24	100	1,500
												3,984,500
<b>4</b>												
	Beras super	ton	2700	0.28	5800	0.27	5800	0.25	5800	0.2	6000	15,768,000
	Katul	ton	180	0.28	1300	0.27	1300	0.25	1300	0.2	1300	234,000
	Sekam	ton	140	0.28	100	0.27	100	0.25	100	0.2	100	14,000
												20,000,500
<b>5</b>												
	Beras super	ton	500	0.28	5800	0.3	5800	0.22	5800	0.2	6000	2,920,000
	Katul	ton	20	0.3	1300	0.28	1300	0.22	1300	0.2	1300	26,000
	Sekam	ton	90	0.3	100	0.28	100	0.22	100	0.2	100	9,000
	Menir	ton	15	0.3	4000	0.28	4000	0.22	4000	0.2	4000	60,000
												3,015,000
<b>6</b>												
	Beras super	ton	990	0.28	5800	0.28	5800	0.23	5800	0.21	6000	5,783,580
	Beras ketan	ton	100	0.28	6400	0.28	6400	0.23	6400	0.21	6500	642,100
	Katul	ton	200	0.28	1300	0.28	1300	0.23	1300	0.21	1350	262,100
	Sekam	ton	120	0.28	100	0.28	100	0.23	100	0.21	100	12,000
												6,699,780
												34,890,050
				<b>Jumlah</b>								



## BLOK 5. PENDAPATAN LAIN TAHUN 2009

No Resp	Uraian							Jumlah Pendapatan Lain
	Nilai Penjualan Listrik	Nilai Jasa Industri	Nilai Sewa Gudang	Nilai Sewa Mesin	Nilai Sewa Kendaraan	Nilai Keuntungan	Nilai Pendapatan Lainnya	
	5.1	5.2	5.3	5.4	5.5	5.6	5.7	
Nilai dalam bentuk (000 Rp)								
1		0.00				200,560.00		200,560.00
2		112,500.00				36,000.00		148,500.00
3		40,000.00				50,000.00		90,000.00
4		0.00				729,000.00		729,000.00
5		37,500.00				35,200.00		72,700.00
6		95,000.00				270,000.00	96,000.00	461,000.00
<b>Jumlah</b>		<b>285,000.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>1,320,760.00</b>	<b>96,000.00</b>	<b>1,701,760.00</b>

## BLOK VI. BIAYA BAHAN BAKU DAN PENOLONG TAHUN 2009

No Resp	Jenis Bahan Baku & Penolong (1-3)												Jumlah
	6.1				6.2				6.3				
	Jenis	Kuantum	Harga	Nilai (000 Rp)	Jenis	Kuantum	Harga	Nilai (000 Rp)	Jenis	Kuantum	Harga	Nilai (000 Rp)	
1	GKG	234	3,000	703,125	GKG	250	3,000	750,000					1,453,125
2	GKG	1,108	3,100	3,433,846	Beras	250	5,400	1,350,000					4,783,846
3	GKG	1,079	3,100	3,346,032					Beras	710	5,000	3,550,000	3,346,032
4	GKG	4,286	3,000	12,857,143	Beras	1,000	4,800	4,800,000					17,657,143
5	GKG	794	3,100	2,460,317	GKP	909	2,400	2,181,818					4,642,136
6	GKG	1,571	3,000	4,714,286	GKP ketan	179	2,800	500,000					5,214,286
<b>Jumlah</b>				<b>27,514,749</b>	<b>0</b>	<b>2,588</b>	<b>18,400</b>	<b>9,581,818</b>	<b>0</b>	<b>710</b>	<b>5,000</b>	<b>3,550,000</b>	<b>37,096,567</b>

**BLOK VII. BIAYA BAHAN BAKAR DAN PELUMAS TAHUN 2009**

No Resp	7.1. a. Jenis Bahan Bakar Minyak				b. Bahan Bakar Bukan Minyak		7.2. Pelumas	Jumlah (7.1+7.2)
	(1) Bensin	(2) Solar	(3) Minyak Tanah	(4) BBM Lainnya	(1) .....	(2) .....		
	Nilai (000 Rp)							
1	4,000	21,150					2,500	27,650
2	4,125	46,325					3,550	54,000
3	4,500	19,125					2,000	25,625
4	27,000	129,600					15,500	172,100
5	4,250	36,000					2,375	42,625
6	4,500	49,300					4,600	58,400
<b>Jumlah</b>	<b>48,375</b>	<b>301,500</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30,525</b>	<b>380,400</b>

**BLOK VIII. LISTRIK YANG DIBELI DAN DIBANGKITKAN TAHUN 2009**

No Resp	Uraian							Jumlah 8.1+8.2
	8.1. Listrik yang Dibeli				Jumlah 8.1.	8.2. Listrik Yang Dibangkitkan Sendiri		
	8.1.a. PLN		8.1.b. Non PLN			Kuantum	Nilai (000 Rp)	
	Kuantum	Nilai (000 Rp)	Kuantum	Nilai (000 Rp)	Nilai (000 Rp)			
1		1,250					1,250	
2		1,800					1,800	
3		1,650					1,650	
4		1,800				1,890	3,690	
5		1,800					1,800	
6		1,400					1,400	
	<b>Jumlah</b>							<b>11,590</b>



## BLOK IX. BIAYA KEPERLUAN KANTOR DAN KEMASAN TAHUN 2009

No Resp	9.1. Jenis Kebutuhan Kantor								9.2. Kemasan						Jumlah
	9.1.a. Kertas		9.1.b. Alat tulis		9.1.c. Perlengkapan Komputer		9.1.d. Lainnya		9.2.a. Karton		9.2.b. Plastik		9.2.c. Lainnya		
	Kuantum	Nilai (000Rp)	Kuantum	Nilai (000Rp)	Kuantum	Nilai (000Rp)	Kuantum	Nilai (000Rp)	Kuantum	Nilai (000Rp)	Kuantum	Nilai (000Rp)	Kuantum	Nilai (000Rp)	Nilai (000Rp)
1		0		500		0		0					0	20,400	20,900
2		0		0		0		225					17,000	17,000	17,225
3		0		0		0		200					0	22,800	23,000
4		160		200		100		140					68,000	68,000	68,600
5		0		150		0		0					9,000	9,000	9,150
6		0		0		0		200					19,800	16,830	17,030
<b>Jumlah</b>															<b>155,905</b>

## BLOK X. BIAYA BALAS JASA FAKTOR PRODUKSI LAINNYA TAHUN 2009

No Resp	Uraian						Jumlah
	10.1. Sewa Tanah	10.2. Pajak Tidak Langsung	10.3. Penyusutan Barang Modal	10.4. Biaya Representasi	10.5. Royalti	Hadiah	
<b>Dalam Nilai (000 Rp)</b>							
1	4,500	10,000	8,000	15,000		8,000	45,500
2	3,000	4,000	5,000	2,000		3,500	17,500
3	5,500	15,000	9,000	5,000		12,000	46,500
4	8,000	26,000	14,000	16,000		18,000	82,000
5	3,000	2,500	4,300	1,600		2,500	13,900
6	3,000	3,120	6,000	1,500		8,000	21,620
<b>Jumlah</b>		<b>60,620</b>	<b>46,300</b>				<b>227,020</b>

No Resp	Uraian						
	11.1. Sewa Gudang	11.2.Sewa kendaraan	11.3.Sewa Alsln	11.4.Air Bersih	11.5.Telepon,Pulsa & Telegram	11.6.Penginapan & Resto	11.7.Asuransi non Jiwa
Dalam Nilai (000 Rp)							
1				1,800	12,000	0	
2				400	2,800	0	
3				550	4,500	4,000	
4				500	18,000	16,000	
5				300	2,000	0	
6				0	3,200	0	

No Resp	Uraian						
	11.8.a.Angkutan KA	11.8.b.Angkutan Jalan	11.8.c.Angkutan Air	11.8.d.Angkutan Lainnya	11.8.e.Jasa Penunjang Angkut	11.9.a.Suku Cadang	11.9.b.Jasa Perbaikan
Dalam Nilai (000 Rp)							
1		10,000			0	3,000	2,000
2		4,200			0	0	1,800
3		8,000			2,000	4,000	2,000
4		0			0	4,000	5,000
5		1,000			0	0	1,000
6		7,000			0	1,200	4,000

No Resp	Uraian					
	11.9.c.Suku Cadang&Perbaikan	11.10.Jasa Industri	11.11.Iuran Organisasi	11.12.Bunga Pinjaman Neto (a-b)	11.13.Pengeluaran Lainnya	Jumlah
Dalam Nilai (000 Rp)						
1	5,000			18,000		46,800
2	1,800			3,200		12,400
3	6,000			14,000		39,050
4	9,000			28,000		71,500
5	1,000			2,000		6,300
6	5,200			16,800		32,200
Jumlah	28,000	0	0	82,000		208,250

**BLOK 12. KETERANGAN LAIN TAHUN 2009**

No Resp	12.1. Posisi Tempat Usaha		12.2. Harga Sewa Bangunan Dalam Nilai (000 Rp)	12.3. Ongkos Kirim	12.4. Pendapatan Usaha Dari Biaya Ongkir yg Dikenakan
	12.1.a. Menyatu dengan Rumah	12.1.b. Tidak Menyatu dengan Rumah			Dalam Nilai (000 Rp)
1	2			1	353,080
2	2			1	3,113,215
3	2			1	481,290
4	2			1	13,168,065
5	2			1	573,072
6	2			1	2,124,300
<b>Jumlah</b>					<b>19,813,022</b>



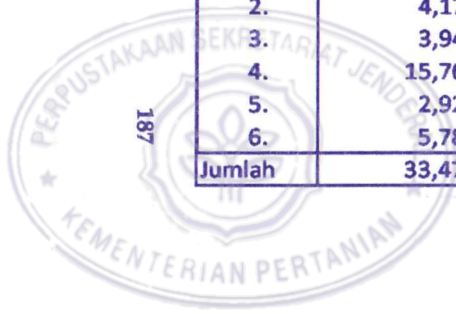
No Resp	Bahan Baku (000 Rp)	B Bakar +Pelumas (000 Rp)	Listrik (000 Rp)	ATK+Kemasan (000 Rp)	S Cadang + Perbaikan (000 Rp)
1.	703,125	23,650	1,250	20,900	5,000
2.	3,433,846	49,875	1,800	17,225	1,800
3.	3,346,032	21,125	1,650	23,000	6,000
4.	12,857,143	145,100	3,690	68,600	9,000
5.	2,460,317	38,375	1,800	9,150	1,000
6.	4,714,286	53,900	1,400	17,030	5,200
Jumlah	27,514,749	332,025	11,590	155,905	28,000

**Input Primer**

No Resp	Upah Gaji (000 Rp)	Penyusutan (000 Rp)	Pajak T L (000 Rp)	Subsidi (000 Rp)
1.	124,400	8,000	10,000	0
2.	123,750	5,000	4,000	0
3.	117,500	9,000	15,000	0
4.	411,840	14,000	26,000	0
5.	63,125	4,300	2,500	0
6.	96,600	6,000	3,120	0
Jumlah	937,215	46,300	60,620	0

**Output**

No Resp	Beras (000 Rp)	Dedak/ Katul (000 Rp)	Menir (000 Rp)	Sekam (000 Rp)	Ketan	Jasa maklon
1.	880,350	53,760	0	1,500	0	0
2.	4,176,000	60,660	0	2,500	0	112,500
3.	3,944,000	39,000	0	1,500	0	40,000
4.	15,768,000	234,000	0	14,000	0	0
5.	2,920,000	26,000	60,000	9,000	0	37,500
6.	5,783,580	262,100	0	12,000	642,100	95,000
Jumlah	33,471,930	675,520	60,000	40,500	642,100	285,000



ISBN 978-602-9852-01-1



9 786029 852011

